



**PENGUNAAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN  
DAERAH TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA  
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH  
(PEMERINTAHAN KABUPATEN GRESIK)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Nia Martasari  
NIM 130810301070**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**PENGUNAAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN  
DAERAH TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA  
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH  
(PEMERINTAHAN DAERAH KOTA GRESIK)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Nia Martasari  
NIM 130810301070**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada.

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Shodiqin dan Ibunda Khomsatun, terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, kesabaran, nasehat, dukungan, dan doanya yang mengiringi setiap langkahku dan keberhasilanku.
2. Dosen Pembimbingku Drs. Djoko Supadmoko, M.M., Ak. dan Bunga Maharani, S.E., M.SA. yang telah membimbing dengan penuh kesabaran.
3. Seluruh dosen, staff pengajar, dan administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Bapak dan Ibu guru Tk, MI, dan MA.
5. Almamater tercinta Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

## MOTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya

(Terjemahan Surat *Al-Baqarah* ayat 286)<sup>\*)</sup>

Janganlah memikirkan segala sesuatu berlebihan, semua sudah ada jalannya masing-masing, yang terpenting kita sudah berdoa dan berusaha

(Orang tua tercinta)

Lakukanlah semua hal dengan cinta dan kasih, maka semua akan berjalan dengan indah. Lakukanlah setiap hal dengan keikhlasan dan kesabaran, niscaya akan

berjalan dengan mudah

(Ust. Yusuf Mansyur)<sup>\*\*)</sup>

Kehidupan yang sesungguhnya adalah kehidupan yang penuh dengan gejolak, jangan pernah menghindari gejolak akan tetapi lewatilah gejolak tersebut dengan penuh keimanan karena semua itu merupakan proses untuk mencapai satu

tingkatan dalam kehidupan

(Penulis)

---

<sup>\*)</sup> <http://motivasibijakislam.blogspot.co.id/2015/11/14-kutipan-ayat-alquran-paling.html>

<sup>\*\*)</sup> <http://www.katakataku.co.id/2016/09/kumpulan-kata-kata-mutiara-bijak-ust.html>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nia Martasari

NIM : 130810301070

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul **“Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi Perangkat Daerah (Pemerintahan Kabupaten Gresik)”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan merupakan penelitian jiplakan, akan tetapi penelitian Replika atau pengembangan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik, jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Juli 2017  
Yang menyatakan,

Nia Martasari  
NIM 130810301070

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi Perangkat Daerah (Pemerintahan Kabupaten Gresik)

Nama Mahasiswa : Nia Martasari

NIM : 130810301070

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 09 Februari 2017

*Yang Menyetujui,*

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Djoko Supadmoko, M.M., Ak.  
NIP. 19550227 198403 1001

Bunga Maharani, S.E., M.SA.  
NIP. 19850301 201012 2005

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
S1 Akuntansi

Dr.Yosefa Sayekti, M.Com., Ak.  
NIP 19640809 199003 2001

**SKRIPSI**

**PENGUNAAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN  
DAERAH TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA  
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH  
(PEMERINTAHAN KABUPATEN GRESIK)**

Oleh

Nia Martasari  
NIM 130810301070

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Djoko Supadmoko, M.M, Ak.  
Dosen Pembimbing Anggota : Bunga Maharani, S.E., M.SA.

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGUNAAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN  
DAERAH TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA  
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH  
(Pemerintahan Kabupaten Gresik)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nia Martasari

NIM : 130810301070

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

10 Juli 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak. (.....)

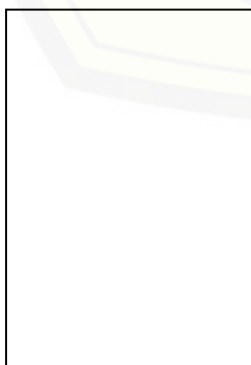
NIP 19720416 200112 1001

Sekretaris : Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak. (.....)

NIP 19700428 199702 1001

Anggota : Dr. Agung Budi S., S.E., M.Si., Ak. (.....)

NIP 19780927 200112 1002



Mengetahui/menyetujui,  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA.

NIP 19710727 199512 1001



**Nia Martasari**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerimaan aplikasi SIPKD dengan menggunakan TAM di Pemerintahan Kabupaten Gresik. Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintahan Kabupaten Gresik. *Purposive sampling* menjadi metode penentuan sampel dan sebanyak 123 responden adalah sampel yang digunakan dengan menyebarkan kuesioner. Jenis data merupakan data subjek karena data berupa opini, sedangkan sumber data merupakan data primer karena data diperoleh langsung dari responden dengan penyebaran kuesioner secara langsung dan pertanyaan tertutup. Data dianalisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *computer attitude* terhadap *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, terdapat pengaruh signifikan antara *computer self-efficacy* terhadap *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, terdapat pengaruh signifikan antara *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness*, terdapat pengaruh signifikan antara *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap penggunaan sistem informasi, dan terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan sistem informasi terhadap kinerja pegawai.

**Kata kunci:** Kinerja Pegawai, Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah, dan *Technology Acceptance Model*.

**Nia Martasari**

*Bachelor degree in Accounting Department, Business and Economic Faculty of  
Jember University*

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the factors that influence the acceptance SIPKD applications using the technology acceptance model (TAM) at the Gresik Regency Government. The population in this research were employees at Organization of regional devices at the Gresik Regency Government. Sampling technique using purposive sampling and samples used were 123 respondents and then methods of data collection by spreading questionnaire. The data type is subject data because the data is opinion, while the data source is primary data because the data obtained directly from the respondents with spread of questionnaires directly and closed questions. Path analyze was used to analyze the data. These results of research indicate the significant influence between computer attitude on perceived usefulness and perceived ease of use, the significant influence between computer self-efficacy on perceived usefulness and perceived ease of use, the significant influence between perceived ease of use to perceived usefulness, the significant between perceived usefulness and perceived ease of use to the use of information systems, and the significant influence between information systems use to employee performance.*

**Keywords:** *Employee Performance, Regional Financial Management Information System, and Technology Acceptance Model.*

## RINGKASAN

**Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi Perangkat Daerah (Pemerintahan Kabupaten Gresik):** Nia Martasari, 130810301070 : 2017:116 halaman: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat dan cepat banyak dimanfaatkan baik untuk kehidupan sehari-hari ataupun organisasi guna membantu aktivitas kerja sehingga mampu meningkatkan kinerja. Dalam hal ini cara pemerintah memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi dengan menciptakan sistem informasi keuangan daerah (SIPKD) dalam rangka meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan daerah yang terkait dengan aspek perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pertanggungjawaban .

Terciptanya sistem informasi keuangan daerah menunjukkan bahwa adanya reformasi keuangan daerah yang menekankan pada peningkatan kinerja tatakelola yang berkelanjutan, memperkuat peran dan fungsi keuangan daerah sebagai penggerak peningkatan kinerja ekonomi lokal dan peningkatan standar layanan. Dalam surat edaran no SE.900/122/BAKD menjelaskan bahwa SIPKD ditujukan untuk semua pemerintahan provinsi dan kabupaten atau kota yang ada di Indonesia. Dengan adanya keputusan tersebut Pemerintahan Kabupaten Gesik merupakan salah satu kabupaten yang telah mengimplementasikan SIPKD, dengan harapan mampu meningkatkan efektivitas kerja dan pengelolaan keuangan daerah dan sebagai bentuk tanggung jawabnya dalam memberikan informasi keuangan yang komprehensif kepada Menteri Keuangan, Departemen Dalam Negeri, dan Pemerintah.

Keberhasilan penggunaan teknologi bukan hanya terletak pada kecanggihan *software* atau *hardware*, tetapi *user* juga berperang penting. Pada dasarnya pengguna untuk memutuskan menerima atau menolak sistem informasi didasarkan pada perilaku dan persepsi, hal ini sesuai dengan pernyataan Davis (1989) menyatakan bahwa faktor persepsian secara signifikan berhubungan

dengan penggunaan sistem informasi, sedangkan faktor lain dalam mempengaruhi perilaku individu terhadap penggunaan teknologi dan sistem informasi, yaitu sikap.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi guna mengetahui hubungan penggunaan SIPKD terhadap kinerja pegawai pada organisasi perangkat daerah (Pemerintahan Kabupaten Gresik), sehingga terdapat delapan pengembangan hipotesis, yaitu: (1) pengaruh *computer attitude* terhadap *perceived usefulness*, (2) pengaruh *computer attitude* terhadap *perceived ease of use*, (3) pengaruh *computer self-efficacy* terhadap *perceived usefulness*, (4) pengaruh *computer self-efficacy* terhadap *perceived ease of use*, (5) pengaruh *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness*, (6) pengaruh *perceived usefulness* terhadap penggunaan sistem informasi, (7) pengaruh *perceived ease of use* terhadap penggunaan sistem informasi, dan (8) pengaruh penggunaan sistem informasi terhadap kinerja pegawai.

Populasi penelitian, yaitu pegawai organisasi perangkat daerah di Pemerintahan Kabupaten Gresik dengan jumlah 9661, sedangkan sampel penelitian, yaitu pegawai organisasi perangkat daerah di Pemerintahan Kabupaten Gresik yang menggunakan SIPKD, teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, yaitu: OPD yang menggunakan SIPKD, pegawai OPD yang mengoperasikan SIPKD dengan jabatan staff dan kepala sub bagian keuangan minimal dua tahun, sehingga didapatkan sampel sebanyak 135 responden yang menerima kuesioner. Jenis data merupakan data subjek karena berupa opini, sikap, dan pengalaman (Indiriantoro dan Supomo, 2014) sedangkan sumber data merupakan sumber data primer karena data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket langsung dengan pertanyaan tertutup. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan semua hipotesis (delapan) diterima, yaitu: *computer attitude* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness* dan besarnya pengaruh langsung sebesar 22,4 %, *computer attitude* berpengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use* dan besarnya

pengaruh langsung sebesar 32,4%, *computer self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness* dan besarnya pengaruh langsung sebesar 53,9%, *computer self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use* dan besarnya pengaruh langsung sebesar 64,5%, *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness* dan besarnya pengaruh langsung sebesar 40,4%, *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dan besarnya pengaruh langsung sebesar 34,2%, *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dan besarnya pengaruh langsung sebesar 23,4%, dan penggunaan sistem informasi (SIPKD) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai adapun besarnya pengaruh langsung sebesar 7,7 %.

## PRAKATA

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pencerahan, kesabaran, ketenangan, kekuatan, kelapangan, dan kemudahan atas segalanya. Dengan rahmat, ridho, dan karunia-Nya lah, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi Perangkat Daerah (Pemerintahan Kabupaten Gresik)”** dengan baik. Selama penyusunan skripsi penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas segala bantuannya kepada.

1. Alla SWT atas segala hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi umatnya.
3. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Phd. selaku Rektor Universitas Jember.
4. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
6. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak. selaku ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
7. Drs. Djoko Supadmoko, M.M., Ak. dan Bunga Maharani, S.E., M.SA. selaku dosen pembimbing, dengan penuh ketulusan hati dan kesabaran dalam membimbing serta memberikan nasehat selama proses penyusunan skripsi.
8. Bapak Moch. Shulthoni, S.E., M.SA. dan Alfi Arif, S.E., Ak. selaku dosen wali.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pengalaman dan nasehat selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

10. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan banggakan, yang selama ini telah mendukung, menyayangi dan menyemangati saya, yaitu Ayahanda Shodiqin dan Ibunda Khomsatun.
11. Saudara kandung saya Nanik Nur Fainah dan Iswati, ke dua kakak ipar saya Hadi Pornomo dan M. Irfan Fanani, ke dua keponakan saya Ninda Aulola D.H dan M. Luqman Al-Hakim, keluarga besar dari Bapak dan Ibu yang selama ini sudah menyemangati dan memotivasi saya untuk selalu berusaha dan tidak pernah menyerah.
12. Pemerintahan Kabupaten Gresik dan jajarannya yang telah memberikan ijin dan membantu saya dalam melakukan penelitian skripsi.
13. Ibu dan Bapak Guru taman kanak-kanak, MI Ma'arif, Mts. Tsanawiyah, dan MA. Matholi'ul Anwar.
14. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang saya banggakan.
15. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang turut membantu dalam memberikan informasi penting berkaitan dengan perkuliahan maupun sampai penyelesaian tugas akhir.
16. Teman-teman Kos Hula-Hula, yaitu: MbK Henny, MbK Alfi, MbK Balqis, MbK Ulul, MbK Imah, MbK Nenes, MbK Dini, MbK Lika, MbK Bella, MbK Mu'a, MbK Izatin dan teman yang selalu mendengarkan keluh kesahku sejak MA, Fitrotun Amaliyah serta teman sedesa dan seperantauan Aini Nur Rohmah.
17. Teman-teman Kepompong, yaitu: Ega Mawarni, Rossi Reza, dan Vega Ayu Cloudia, kalian selalu ada buat satu sama lain, sukses buat kita semua.
18. Teman-teman Akuntansi angkatan 2013 sukses buat kalian semua. Teman-teman UKM Taekwondo Unej yang telah memberikan banyak pengalaman, wawasan dan teman.
19. Keluarga besar KKN 040 dan teman-teman magang di Bank Indonesia kalian memberikan warna dalam hidupku, sukses buat kita semua.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan penuh keikhlasan, sehingga skripsi ini terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan meberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Jember, 10 Juli 2017

Penulis



DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTO.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN BIMBINGAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>x</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1 Landasan Teori.....</b>	<b>11</b>
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi .....	11
2.1.2 Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) .....	12
2.1.3 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) .....	14
2.1.4 Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model) ..	

.....	17
2.1.5 Teori Perilaku Interpersonal .....	22
2.1.6 Teori Kognitif Sosial .....	23
2.1.7 Computer Attitude (Sikap Komputer) .....	23
2.1.8 Computer Self-Efficacy (Keyakinan-Sendiri Komputer) .....	24
2.1.9 Penggunaan Sistem Informasi .....	26
2.1.10 Kinerja Pegawai .....	27
<b>2.2 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>29</b>
<b>2.3 Kerangka Konseptual .....</b>	<b>33</b>
<b>2.4 Pengembangan Hipotesis .....</b>	<b>34</b>
2.4.1 Pengaruh Computer Attitude Terhadap Perceived Usefulness..	35
2.4.2 Pengaruh Computer Attitude Terhadap Perceived Ease of Use.	36
2.4.3 Pengaruh Computer Self-Efficacy Terhadap Perceived Usefulness .....	37
2.4.4 Pengaruh Computer Self-Efficacy Terhadap Perceived Ease of Use .....	38
2.4.5 Pengaruh Perceived Ease of Use Terhadap Perceived Usefulness .....	38
2.4.6 Pengaruh Perceived Usefulness Terhadap Penggunaan Sistem Informasi .....	39
2.4.7 Pengaruh Perceived Ease of Use Terhadap Penggunaan Sistem Informasi .....	40
2.4.8 Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Pegawai .....	41
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>3.2 Lokasi Penelitian .....</b>	<b>43</b>
<b>3.3 Populasi dan Sampel .....</b>	<b>43</b>
3.3.1 Populasi .....	43
3.3.2 Sampel .....	44
<b>3.4 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>45</b>

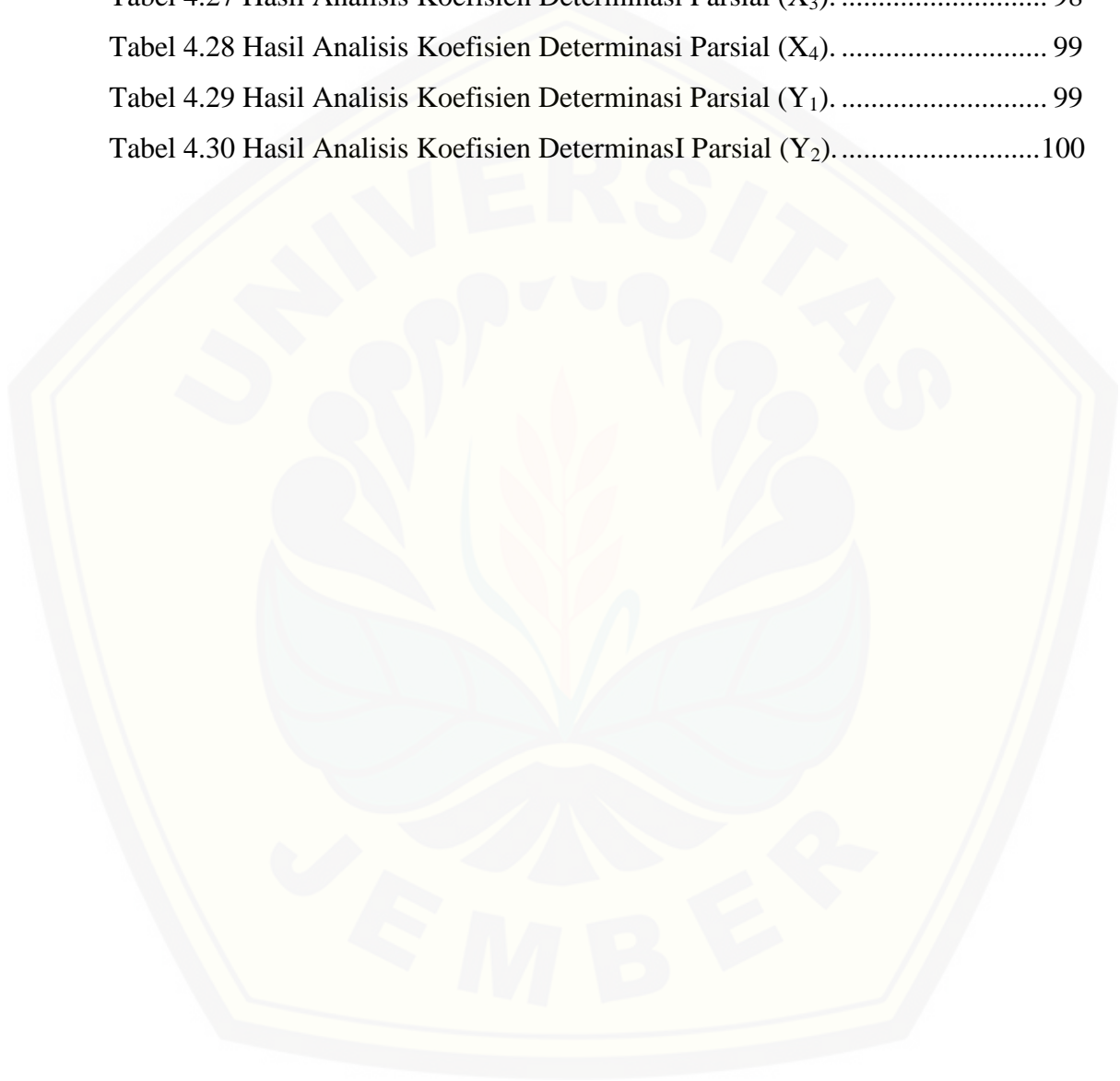
3.4.1	Jenis Data .....	45
3.4.2	Sumber Data .....	45
<b>3.5</b>	<b>Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>45</b>
<b>3.6</b>	<b>Definisi Operational Variabel dan Pengukuran Variabel .....</b>	<b>46</b>
3.6.1	Variabel Dependen (Endogen) .....	46
3.6.2	Variabel Independen (Eksogen) .....	47
<b>3.7</b>	<b>Metode Analisa Data .....</b>	<b>48</b>
3.7.1	Analisis Deskriptif .....	48
3.7.2	Uji Kualitas Data .....	49
3.7.3	Uji Asumsi Klasik .....	52
3.7.4	Analisis Kuantitatif .....	53
<b>3.8</b>	<b>Kerangka Pemecahan Masalah .....</b>	<b>57</b>
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
<b>4.1</b>	<b>Gambaran Umum Sampel .....</b>	<b>60</b>
<b>4.2</b>	<b>Tingkat Pengembalian Kuesioner .....</b>	<b>62</b>
<b>4.3</b>	<b>Analisis Data .....</b>	<b>63</b>
4.3.1	Analisis Deskriptif Responden .....	63
4.3.2	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	69
<b>4.4</b>	<b>Pengujian Kualitas Data .....</b>	<b>72</b>
4.4.1	Uji Validitas .....	72
4.4.2	Uji Reliabilitas .....	75
<b>4.5</b>	<b>Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>76</b>
4.5.1	Uji Normalitas .....	76
4.5.2	Uji Multikolinearitas .....	77
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas .....	78
<b>4.6</b>	<b>Analisis Kuantitatif .....</b>	<b>80</b>
4.6.1	Analisis Jalur (Path Analysis) .....	80
4.6.2	Uji Hipotesis .....	81
4.6.3	Analisis Koefisien Determinasi Parsial ( $R^2$ ) .....	98
<b>4.7</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>101</b>
4.7.1	Pengaruh Computer Attitude terhadap Perceived Usefulness. ..	101

4.7.2 Pengaruh Computer Attitude terhadap Perceived Ease Of Use. ....	102
4.7.3 Pengaruh Computer Self-Efficacy terhadap Perceived Usefulness. ....	103
4.7.4 Pengaruh Computer Self-Efficacy terhadap Perceived Ease Of Use. ....	104
4.7.5 Pengaruh Perceived Ease of Use terhadap Perceived Usefulness....	105
4.7.6 Pengaruh Perceived Usefulness terhadap Penggunaan SIPKD. ....	106
4.7.7 Pengaruh Perceived Ease of Use terhadap Penggunaan SIPKD.....	107
4.7.8 Pengaruh Penggunaan SIPKD terhadap Kinerja Pegawai. ....	108
<b>BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN.....</b>	<b>110</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>110</b>
<b>5.2 Keterbatasan .....</b>	<b>111</b>
<b>5.3 Saran .....</b>	<b>112</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN. ....</b>	<b>118</b>

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Klasifikasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah .....	15
Tabel 2.2 Variabel-variabel Eksternal TAM.....	19
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1 Tingkat Hubungan.....	51
Tabel 3.2 Hubungan Jumlah Butir Pertanyaan dengan Reliabilitas Instrumen. ..	51
Tabel 4.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	61
Tabel 4.2 Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	63
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	69
Tabel 4.4 Penilaian Kategori Masing-Masing Variabel.....	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	75
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas. ....	76
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Glejser Persamaan I.....	80
Tabel 4.10 Hasil Uji Glejser Persamaan II.....	80
Tabel 4.11 Hasil Analisis Hipotesis 1.....	81
Tabel 4.12 Hasil Analisis Hipotesis 2.....	82
Tabel 4.13 Hasil Analisis Hipotesis 3.....	83
Tabel 4.14 Hasil Analisis Hipotesis 4.....	84
Tabel 4.15 Hasil Analisis Hipotesis 5.....	84
Tabel 4.16 Hasil Analisis Hipotesis 6.....	85
Tabel 4.17 Hasil Analisis Hipotesis 7.....	86
Tabel 4.18 Hasil Analisis Hipotesis 8.....	87
Tabel 4.19 Hasil Analisis Jalur Persamaan 1.....	88
Tabel 4.20 Hasil Analisis Kelayakan Model Regresi. ....	88
Tabel 4.21 Hasil Analisis Jalur Persamaan II.....	89
Tabel 4.22 Hasil Analisis Kelayakan Model Regresi.....	90

Tabel 4.23 Hasil Analisis Jalur Persamaan III.....	90
Tabel 4.24 Hasil Analisis Kelayakan Model Regresi .....	91
Tabel 4.25 Hasil Analisis Jalur Persamaan IV.....	91
Tabel 4.26 Hasil Analisis Kelayakan Model Regresi. ....	92
Tabel 4.27 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Parsial ( $X_3$ ). ....	98
Tabel 4.28 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Parsial ( $X_4$ ). ....	99
Tabel 4.29 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Parsial ( $Y_1$ ). ....	99
Tabel 4.30 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Parsial ( $Y_2$ ). ....	100



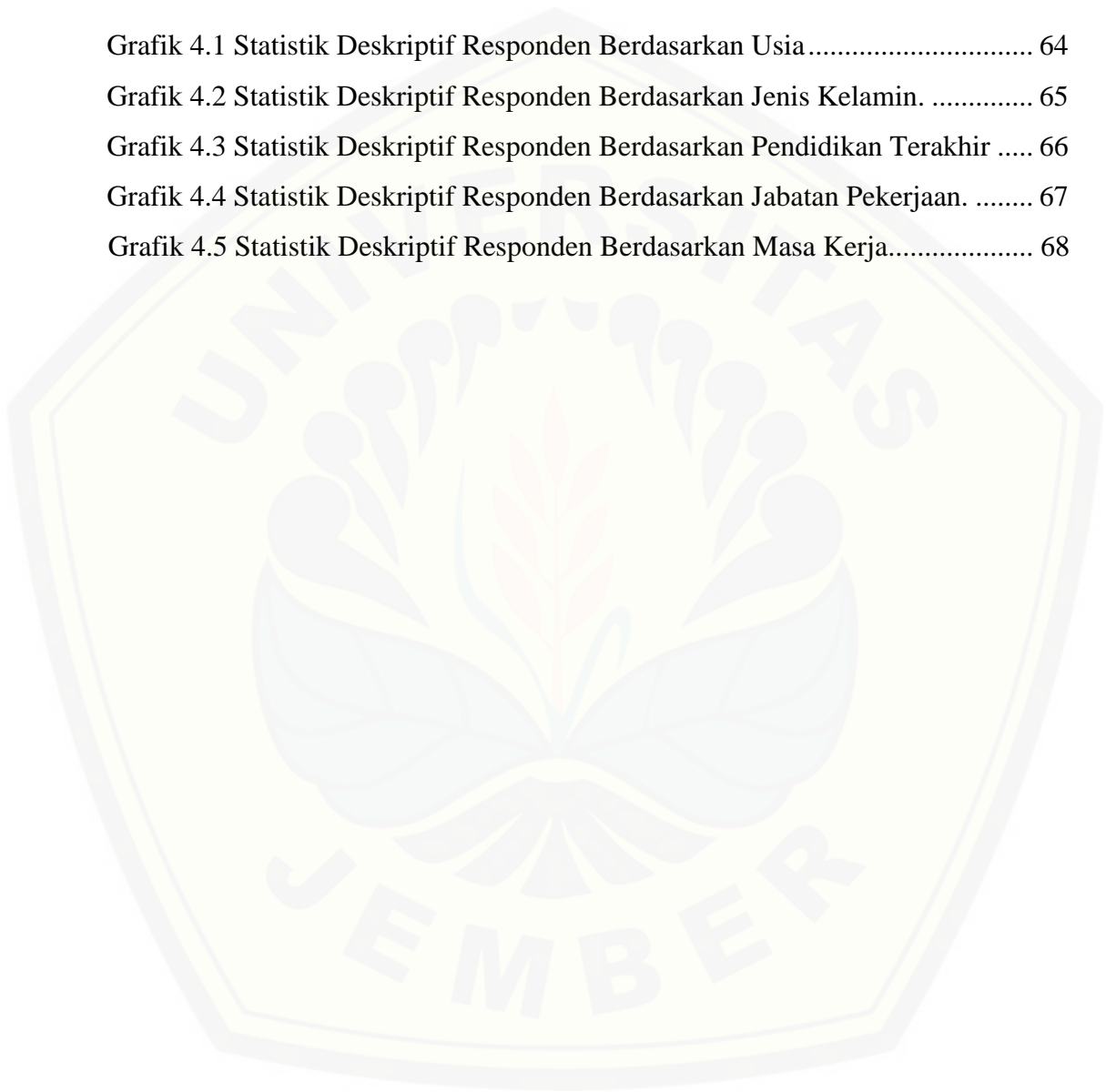
**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Perundang-Undangan Tentang Pengelolaan dan Akuntansi Keuangan Daerah.....	4
Gambar 2.1 Model dari TAM .....	18
Gambar 2.2 TAM yang dikembangkan.....	18
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual .....	34
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	57
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	78
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	79
Gambar 4.3 Diagram Model Jalur II.....	95

**DAFTAR GRAFIK**

**Halaman**

Grafik 4.1 Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Usia.....	64
Grafik 4.2 Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin. ....	65
Grafik 4.3 Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	66
Grafik 4.4 Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Jabatan Pekerjaan. ....	67
Grafik 4.5 Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	68





**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran A. Kuesioner Penelitian.....	118
Lampiran B. Jawaban Angket.....	125
Lampiran C. Analisis Deskriptif.....	149
Lampiran D. Hasil Uji Validitas.....	150
Lampiran E. Hasil Uji Reliabilitas.....	163
Lampiran F. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	167
Lampiran G. Uji Hipotesis.....	173
Lampiran H. Daftar Nama OPD.....	181
Lampiran I. Tabel t.....	183
Lampiran J. Tabel R.....	187
Lampiran K. Tabel F.....	188
Lampiran L. Surat Ijin Penelitian.....	191

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat dan cepat. Hampir di seluruh bidang kehidupan manusia baik dalam kehidupan sehari-hari atau untuk organisasi tidak lepas dari teknologi dan informasi. Menurut *Information Technology Association of America (ITAA)* teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan dan manajemen sistem informasi berbasis komputer. Teknologi informasi memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, melindungi, memproses, memindahkan, dan memperoleh informasi. Informasi adalah sekumpulan fakta yang disampaikan dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima (Sutarman, 2009:13-14). Sistem informasi terdiri atas *input* data (mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis) dan *ouput* (menyebarkan informasi).

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini memiliki peranan penting dalam aktivitas organisasi baik organisasi yang bersifat profit atau non profit, tujuannya untuk membantu operasional organisasi sehingga mampu meningkatkan kinerja organisasi. Kinerja individual tercermin dari kinerja organisasi. Keberhasilan kinerja individual dapat dipengaruhi dari kemajuan teknologi, sistem informasi, dan pengguna. Menurut Nurlaila (2010) kinerja merupakan hasil dari suatu proses seseorang secara keseluruhan dalam melaksanakan tugasnya guna mencapai tujuan organisasi. Kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian keluaran atau hasil dari kegiatan atau program yang akan dicapai sehubungan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.

Pemerintahan merupakan organisasi yang tergolong non profit, memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi dalam menciptakan sistem informasi di bidang keuangan khususnya keuangan daerah yang dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan berupa SIPKD-Regional SIKD

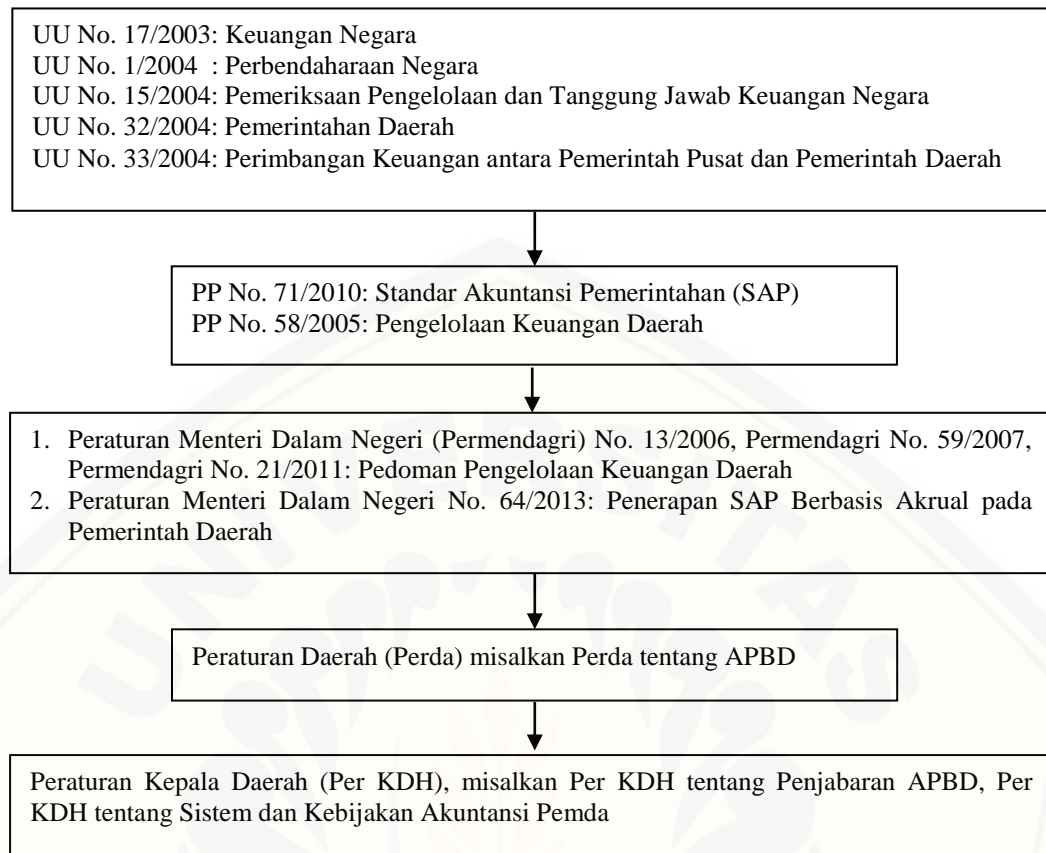
dalam rangka meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan daerah khususnya terkait dengan aspek perencanaan, penganggaran, penatusahaan, dan pertanggungjawaban, sehingga diharapkan mampu memperkuat desentralisasi fiskal.

Pada proses awal pengimplementasian SIPKD-Regional SIKD terdapat beberapa provinsi, kabupaten dan kota yang ditunjuk secara langsung. Dalam rangka membantu pemerintah provinsi, kabupaten, dan kota yang terpilih dalam melakukan komputerasi pengelolaan APBD, berupa pengembangan dan implementasi *software* aplikasi SIPKD-Regional SIKD Direktorat Jendral Bina Administrasi Keuangan, Departemen Dalam Negeri (sebagai klien) bekerjasama dengan PT INACO LUHUR PERTIWI dan PT. USADI SISTEMINDO INTERMATIKA (sebagai konsultan) yang dilakukan pada tahun 2007. Tujuan utama program SIPKD-Regional SIKD untuk mengembangkan, menginstalasikan, dan mengimplementasikan aplikasi keuangan daerah berdasarkan *international best practice* komputerasi SIPKD-Regional SIKD sehingga mampu meningkatkan kinerja manajemen keuangan daerah dan percepatan dalam penyampaian data atau informasi keuangan kepada Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, dan Pemerintah sesuai jenjang yang berkaitan dengan kepentingan konsolidasi dan analisis laporan keuangan.

Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan sumber daya dan menciptakan pemerintahan yang terorganisir dengan baik sesuai peraturan pemerintah yang telah ditetapkan pada PP Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah dan PP Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, selain itu pemerintah juga mengeluarkan peraturan “Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah”, yang selanjutnya diperbaharui dengan peraturan “Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah” dan peraturan yang terbaru adalah “Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah”.

Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) adalah aplikasi terpadu yang digunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah untuk meningkatkan efektivitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efisien, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel, dan auditabel. Selain itu sistem informasi ini juga merupakan salah satu manifestasi aksi nyata fasilitas dari Kementerian Dalam Negeri kepada pemerintah daerah dalam bidang pengelolaan keuangan daerah, dalam rangka penguatan persamaan persepsi sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah dalam penginterpretasian dan pengimplementasian berbagai peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) maka penggunaannya ditujukan kepada seluruh pemerintah provinsi dan kabupaten atau kota di seluruh Indonesia. Lebih jauh terdapat pada Surat Edaran No. SE.900/122/BAKD diamanatkan dalam 6 (enam) regional sebagai basis pengembangan dan koordinasi. Jawa Timur merupakan wilayah IV, yang artinya pemerintah daerahnya harus mengimplementasikan SIPKD karena merupakan wilayah yang ditetapkan sebagai daerah berbasis implementasi (DBI). Pemerintah memberikan pelatihan intensif mengenai cara penggunaan dan pemeliharaan. Bagi pemerintah daerah yang telah menggunakan aplikasi lain selain aplikasi SIPKD akan dibantu untuk melakukan semua tahapan terkait dengan proses migrasi tersebut (<http://www.kemendagri.go.id>).

Dalam penjelasan UU Nomor 17 Tahun 2003 disebutkan bahwa sesuai dengan asas desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintah negara sebagian kekuasaan Presiden dalam pengelolaan keuangan negara diserahkan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selaku pengelola keuangan daerah, sehingga dapat disimpulkan bahwa keuangan daerah merupakan bagian keuangan negara. Oleh karena itu dalam pengelolaan keuangan daerah, Pemda harus mengacu dan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan tentang keuangan negara yang ada di atasnya, seperti tampak dalam gambar di bawah ini.



Gambar 1.1 Perundang-Undangan Tentang Pengelolaan dan Akuntansi Keuangan Daerah (Sumber: Ratmono dan Sholihin, 2015:05)

Secara garis besar, seluruh peraturan perundang-undangan di atas mengamanatkan bahwa dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), maka setiap Kepala Daerah harus menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan SAP dalam rangka perwujudan pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel.

Pemerintah Kabupaten Gresik merupakan salah satu kabupaten yang ditunjuk langsung oleh pemerintah untuk memanfaatkan (sebagai pengguna) sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD). Pertama kali Kabupaten Gresik menggunakan SIPKD pada tahun 2009, akan tetapi belum semua modul menggunakan SIPKD hanya di bagian penganggaran. Pada tahun 2013 semua modul (tahapan pengelolaan keuangan) telah menggunakan SIPKD akan tetapi

belum ke semua organisasi perangkat daerah dan pada tahun 2016 semua OPD di Pemerintahan Kabupaten Gresik telah tersistematis dengan SIPKD.

Pada awalnya Pemerintahan Kabupaten Gresik memperoleh pelatihan dalam penggunaan SIPKD selama kerjasama antara Menteri Dalam Negeri dengan PT. INACO masih ada karena masa kerjasama selesai sehingga kewenangan terkait penggunaan dan pemeliharaan SIPKD di percayakan kepada masing-masing Pemerintahan Daerah. Sistem ini sebagai salah satu wujud untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, akuntabel, dan auditabel sesuai dengan asas sistem informasi pengelolaan keuangan daerah. Penerapan sistem ini sebagai bentuk tanggung jawabnya dalam memberikan informasi keuangan yang komprehensif kepada Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, dan Pemerintah. Perumusan kebijakan APBD yang berupa regulasi dalam bidang pengelolaan keuangan daerah sebagai dasar pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerahnya. Pemerintah Kabupaten Gresik menggunakan aplikasi SIPKD dengan harapan mampu meningkatkan efektivitas kerja dan meningkatkan pengelolaan keuangan daerah.

Pada tahun 2014 Kabupaten Gresik memperoleh penghargaan runner up Overall Society kategori Indonesia Digital Society Award tingkat nasional sebagai ajang penghargaan untuk pemerintah kota atau kabupaten di seluruh Indonesia mengenai penerapan dan pembangunan teknologi, informasi, dan komunikasi. Penghargaan yang didapatkan oleh Pemerintah Kabupaten Gresik sebagai bukti bahwa telah menerapkan dan membangun sistem teknologi informasi dan komunikasi di bidang pemerintahan. Pemerintahan Kabupaten Gresik tetap menggunakan SIPKD dan tidak berganti ke sistem lain dengan alasan bahwa SIPKD mampu memberikan banyak kemudahan dan manfaat, sehingga untuk saat ini sistem ini yang dirasa tepat, selain itu jika berubah ke sistem yang baru tentu membutuhkan sumber daya yang mendukung, sehingga dibutuhkan adaptasi baru (Bapak Haris selaku Sub Bag Penyampaian Program dan Pelaporan BPPKAD).

Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah diselenggarakan untuk membantu Kepala Daerah dalam menyusun anggaran daerah dan laporan pengelolaan keuangan daerah, membantu Kepala Daerah dalam merumuskan

kebijakan keuangan daerah, membantu Kepala Daerah dan Instansi lain yang terkait dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan daerah, membantu Kepala Daerah dalam menyediakan kebutuhan statistik keuangan daerah, membantu Kepala Daerah dalam menyajikan informasi keuangan secara terbuka, dan mendukung penyediaan informasi keuangan daerah yang dibutuhkan dalam sistem informasi keuangan daerah secara nasional (pasal 12 Bagian Kedua PP Nomor 56 Tahun 2005).

Keberhasilan penggunaan teknologi informasi tidak hanya dipengaruhi oleh perangkat lunak komputer ataupun perangkat keras komputer, melainkan bergantung juga pada *user*. Pengguna merupakan pelaku penting dalam keberhasilan penerapan teknologi informasi, ketika terjadi ketidakseimbangan antara kemampuan pengguna dengan kecanggihan teknologi dapat menimbulkan masalah dalam penggunaan teknologi informasi, sehingga menghambat keberhasilan terhadap penggunaan teknologi.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan konsep TAM (*Technology Acceptance Model*) yang pertama kali dikenalkan oleh Davis tahun 1986. TAM merupakan suatu model penilaian penerimaan teknologi yang mengidentifikasi tingkat penerimaan individu terhadap suatu teknologi. Konsep ini merupakan pengembangan dari konsep TRA (*Theory of Reasoned Action*). Tujuan konsep ini untuk menjelaskan faktor terhadap penerimaan teknologi yang dipengaruhi oleh beberapa konstruk, yaitu: variabel eksternal, kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kegunaan persepsian (*perceived usefulness*), sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), minat perilaku untuk menggunakan (*behavior intention of use*), dan penggunaan aktual (*actual usage*). Penelitian ini menggunakan konsep TAM dengan memakai dua konstruk utama dan dua variabel eksternal. Dua konstruk utama dalam konsep TAM, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* sedangkan variabel eksternalnya, yaitu *computer attitude* dan *computer self-efficacy*.

*Perceived usefulness* didefinisikan sebagai suatu keyakinan individu terkait dengan penggunaan teknologi informasi dapat memberikan manfaat (mampu meningkatkan kinerja), sedangkan *perceived ease of use* didefinisikan

sebagai suatu keyakinan terkait dengan penggunaan teknologi informasi memberikan kemudahan sehingga tidak diperlukan suatu usaha yang keras. *Perceived usefulness* dan *perceived ease of use* secara langsung dipengaruhi oleh variabel eksternal. Dalam penelitian ini variabel eksternal yang digunakan, yaitu: *computer attitude* dan *computer self-efficacy* karena ke dua variabel ini sudah pernah dilakukan pengujian oleh peneliti-peneliti terdahulu dan memberikan hasil yang positif terhadap *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. *Computer attitude* menunjukkan reaksi atau penilaian seseorang berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan terhadap komputer, sedangkan *computer self-efficacy* dihubungkan dengan suatu pertimbangan kemampuan seseorang untuk menggunakan suatu komputer.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari Kesumman, dkk (2016) dan Saleh, dkk (2013) yang menunjukkan bahwa *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *computer self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, adapun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu penelitian dari Chau (2001), Sanjaya (2008), Santoso (2010), Yuda (2014), dan Aryani (2016). Penelitian ini diperkuat dengan pernyataan Davis (1989) bahwa faktor kegunaan persepsian secara signifikan berhubungan dengan penggunaan sistem. Faktor lain dalam mempengaruhi perilaku individu terhadap penggunaan teknologi informasi, yaitu sikap. Sikap seseorang terdiri atas unsur cara pandang dan afektif atau perasaan (Jogiyanto, 2007). Berdasarkan uraian yang ada maka penelitian ini berusaha untuk mengembangkan penelitian dari Kesumman, dkk (2016) dan Saleh, dkk (2013) dengan menambahkan variabel eksternal *computer attitude* (sikap komputer) dan penelitian ini dilakukan di Pemerintahan Kabupaten Gresik.

Variabel eksternal merupakan model tambahan dalam konsep TAM yang menerangkan hubungan atau penyebab dari kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan. Sikap komputer merupakan reaksi dari perasaan berupa reaksi positif atau negatif terhadap teknologi. Sikap yang ditunjukkan berupa sikap *optimisme*, *pesimisme*, dan *intimidation*. Sikap *optimisme* merupakan sikap yang mendorong individu dalam meningkatkan kemampuannya (sikap positif). Sikap *pesimisme*



merupakan sikap yang menghambat individu dalam meningkatkan kemampuannya (sikap negatif). Sikap *intimidation* merupakan sikap negatif karena beranggapan bahwa komputer dapat menggantikan posisi manusia. Jika sikap komputer yang ada dalam diri individu berupa sikap *optimisme* maka individu akan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer sehingga diharapkan mampu mengoperasikan perangkat lunak dan sistem yang terdapat dalam komputer, dengan dapat mengoperasikan sistem yang ada maka individu akan beranggapan bahwa sistem dirasakan mudah untuk digunakan sehingga individu mampu merasakan kegunaan teknologi. Jika sikap komputer yang ada dalam individu berupa sikap *pesimisme* dan *intimidation* maka sikap yang ditunjukkan berupa penolakan.

Variabel eksternal dalam konsep TAM berpengaruh langsung terhadap *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* (Jogiyanto. 2007). Variabel eksternal sikap komputer (*computer attitude*) mampu mempengaruhi dua konstruk utama dalam konsep TAM yang digunakan sebagai variabel tambahan dari penelitian terdahulu. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Chau (2001) hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sikap berkomputer memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan persepsian. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk menguji kembali hasil dari penelitian terdahulu dengan menambahkan variabel eksternal lain dan dengan lokasi penelitian yang berbeda, sehingga penelitian ini mengangkat judul PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (PEMERINTAHAN KABUPATEN GRESIK).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang yang ada, rumusan masalah yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Apakah *computer attitude* (sikap komputer) berpengaruh terhadap *perceived usefulness* (kegunaan persepsian)?

2. Apakah *computer attitude* (sikap komputer) berpengaruh terhadap *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan persepsian)?
3. Apakah *computer self-efficacy* (keyakinan-sendiri komputer) berpengaruh terhadap *perceived usefulness* (kegunaan persepsian)?
4. Apakah *computer self-efficacy* (keyakinan-sendiri komputer) berpengaruh terhadap *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan persepsian)?
5. Apakah *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan persepsian) berpengaruh terhadap *perceived usefulness* (kegunaan persepsian)?
6. Apakah *perceived usefulness* (kegunaan persepsian) berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi?
7. Apakah *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan persepsian) berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi?
8. Apakah penggunaan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh *computer attitude* (sikap komputer) terhadap *perceived usefulness* (kegunaan persepsian).
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh *computer attitude* (sikap komputer) terhadap *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan persepsian).
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh *computer self-efficacy* (keyakinan-sendiri komputer) terhadap *perceived usefulness* (kegunaan persepsian).
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh *computer self-efficacy* (keyakinan-sendiri komputer) terhadap *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan persepsian).
5. Untuk mendeskripsikan pengaruh *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan persepsian) terhadap *perceived usefulness* (kegunaan persepsian).

6. Untuk mendeskripsikan pengaruh *perceived usefulness* (kegunaan persepsian) terhadap penggunaan sistem informasi.
7. Untuk mendeskripsikan pengaruh *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan persepsian) terhadap penggunaan sistem informasi.
8. Untuk mendeskripsikan penggunaan sistem informasi terhadap kinerja pegawai.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang ada, penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat dari berbagai bidang, yaitu.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, wawasan, pemahaman lebih luas mengenai penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pegawai, dan diharapkan dapat dijadikan perbandingan, pengembangan, serta penyempurnaan dari penelitian-penelitian terdahulu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi tambahan bagi Pemerintahan Kabupaten Gresik, khususnya bagi setiap pegawai organisasi perangkat daerah mengenai penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pegawai dan mendorong Pemerintahan Kabupaten Gresik dalam memanfaatkan sistem informasi yang disediakan untuk meningkatkan kinerja individual.

3. Manfaat Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pegawai pada organisasi perangkat daerah.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

##### A. Sistem Informasi

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2014) sistem informasi adalah cara terorganisir dari mengumpulkan, memproses, mengelola, dan melaporkan informasi sehingga sebuah organisasi dapat mencapai sasaran dan tujuannya. Menurut Sutarman (2009) sistem informasi adalah mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Menurut James A. Hall (2007) sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan ke para pengguna.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi terdiri dari *input* dan *output*, sehingga dapat dikatakan sistem informasi merupakan serangkaian proses atau prosedur yang saling berhubungan guna mengolah data hingga menjadi informasi yang dibutuhkan oleh pengguna untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi berperan penting selain data dalam menghasilkan suatu informasi yang relevan.

##### B. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2014) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengguna. Sedangkan menurut James A. Hall (2007) sistem informasi akuntansi adalah subsistem yang memproses berbagai transaksi keuangan ataupun non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian proses pengolahan data yang berhubungan dengan keuangan maupun non keuangan yang nantinya menghasilkan informasi bagi para pengguna dan membantu dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berguna harus memiliki beberapa karakteristik, yaitu: relevan, tepat waktu,

akurasi, kelengkapan, dan ringkas. Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam suatu organisasi bisa secara manual atau basis komputer, hal ini bergantung pada kebutuhan organisasi. Sistem informasi dalam organisasi terdapat perbedaan antara satu dengan yang lain, hal ini karena adanya kebutuhan pengguna yang berbeda. Akan tetapi terdapat tiga tujuan dasar dalam sistem informasi (James A. Hall, 2007), yaitu.

1. Mendukung fungsi penyediaan pihak manajemen.
2. Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen.
3. Mendukung operasional harian organisasi.

#### 2.1.2 Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD)

Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dibuat oleh Departemen Dalam Negeri (Depdagri) yang diatur dalam Peraturan Permendagri No. 13 Tahun 2005 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan dilakukan perubahan dua kali, yaitu pada Permendagri No. 59 Tahun 2007 dan Permendagri No. 21 Tahun 2011 dengan tujuan agar dapat mempercepat transfer data dan efisiensi dalam menyatukan data keuangan daerah. Aplikasi SIPKD dimulai sejak tahun 2008 akan tetapi masih belum secara online karena pada saat itu diutamakan untuk kelengkapan data base yang dapat disimpan, proses bisnis, dan security, di tahun 2010 baru bisa secara online atau internet.

Aplikasi SIPKD merupakan aplikasi terpadu yang digunakan oleh pemerintah daerah sebagai alat bantu dalam meningkatkan efektivitas penerapan dari berbagai regulasi di bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efisien, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel, dan auditabel. Aplikasi SIPKD diolah oleh Sub Direktorat Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah pada Direktorat Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah. Tujuan dasar dibuatnya sistem ini adalah sebagai bentuk dukungan adanya reformasi keuangan daerah yang menekankan pada peningkatan kinerja tata kelola keuangan daerah yang berkelanjutan, memperkuat peran dan fungsi keuangan daerah sebagai penggerak peningkatan kinerja ekonomi lokal dan peningkatan standar layanan.

Pemerintah menyelenggarakan SIPKD secara nasional dengan maksud sebagai berikut.

1. Untuk merumuskan kebijakan keuangan.
2. Pengendalian fiskal nasional.
3. Menyajikan informasi keuangan daerah secara nasional.
4. Untuk melakukan pengawasan dan pengevaluasian pendanaan.

Dalam Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 disebutkan bahwa pengelolaan keuangan daerah adalah seluruh kegiatan yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Proses pengelolaan keuangan daerah dapat terbagi menjadi empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan dan Penganggaran.
2. Pelaksanaan dan Penatausahaan APBD.
3. Perubahan APBD, karena adanya perkembangan yang tidak sesuai asumsi kebijakan umum anggaran (KUA), keadaan darurat, keadaan luar biasa, keadaan yang menyebabkan saldo anggaran lebih tahun sebelumnya harus digunakan dalam tahun berjalan, dan keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran antar unit organisasi, antar kegiatan, dan jenis belanja.
4. Akuntansi dan Pelaporan.

Sistem yang terdapat dalam aplikasi pengelolaan keuangan pemerintah mengambil dasar sistem ASP Net (aplikasinya), *SQL Server* (pemrosesan data base), dan *Crystal Report* (sebagai pencetak dokumen). Sistem yang ada tersebut terdiri atas beberapa kelompok sistem, yaitu.

1. *Function System Core* adalah sistem utama pengelolaan keuangan daerah yang meliputi: *planning* (perencanaan), *budget preparation* (persiapan anggaran), *budget execution* (pelaksanaan anggaran), dan *accounting* (akuntansi).
2. *Non System Core Function* adalah sistem pendukung pengelolaan keuangan daerah yang meliputi: manajemen kas, manajemen pendapatan dan piutang, manajemen aset, dan manajemen hutang.

3. *System Information Eksekutif* (SIE) dan Portal SIKD adalah sistem yang diperuntukkan bagi umum maupun eksekutif guna untuk memonitoring sejauh mana penyerapan APBD dan informasi lainnya sebagai bahan pertimbangan kebijakan pimpinan.

Output dari SIPKD adalah laporan-laporan antara lain: Laporan Buku Kas Umum (BKU), Laporan Surat Pertanggungjawaban (SPJ), Kartu Kendali Kegiatan, Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Jurnal Penerimaan, Jurnal Pengeluaran, Arus Kas, Buku Besar dan Buku Besar Pembantu.

### 2.1.3 Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

Berdasarkan Permendagri 64 Tahun 2013, SAPD terdiri atas sistem akuntansi Pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah (PPKD) dan sistem akuntansi Organisasi Perangkat Daerah (OPD). PPKD adalah kepala Satuan Kerja Pengelolaan Keuangan Daerah (SKPKD) yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan APBD dan bertindak sebagai Bendahara Umum Daerah, sedangkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) adalah perangkat daerah pada pemerintah daerah selaku pengguna anggaran atau pengguna barang negara. OPD terdiri dari Sekretaris Daerah, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah (Badan, Kantor, dan Rumah Sakit), Kecamatan, dan Satuan Polisi Pamong Praja yang sesuai dengan kebutuhan daerah. Sedangkan SKPKD yang biasanya dikenal dengan nama Dinas/Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

Struktur akuntansi Pemda menggunakan konsep transaksi Kantor Pusat-Kantor Cabang. Pemilihan struktur ini sesuai dengan UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 10 ayat (3) dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah pasal 100 yang menetapkan bahwa pelaksanaan akuntansi dan pelaporan keuangan dilakukan di tingkat OPD sebagai entitas akuntansi dan Pemda sebagai entitas pelaporan. Sebagai konsekuensinya dari struktur akuntansi tersebut maka diperlukan kontrol pencatatan antara PPKD dan OPD melalui mekanisme akun resiprokal, yaitu akun R/K-PPKD yang ada di OPD dan akun R/K-OPD yang ada di PPKD.

R/K-PPKD setara dengan “Ekuitas” tetapi penggunaannya khusus OPD. Hal ini dikarenakan OPD merupakan “cabang” dari Pemda, sehingga sebenarnya OPD tidak memiliki ekuitas atau modal sendiri melainkan hanya menerima modal dari PPKD melalui mekanisme transfer. Akun R/K-PPKD akan bertambah (dikredit) bila OPD menerima transfer aset (menerima SP2D-UP dan SP2D-LS) dan akun R/K-PPKD akan berkurang bila OPD mentransfer aset ke Pemda (penyetoran kas ke rekening kas umum daerah yang dikelola PPKD).

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2006 menyebutkan bahwa akuntansi pemerintahan daerah meliputi serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Pasal 232 Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 menyebutkan bahwa sistem akuntansi tersebut harus diselenggarakan oleh setiap entitas pelaporan dan entitas akuntansi. Sistem akuntansi Pemda tersebut harus diselenggarakan oleh OPD dan PPKD. OPD sebagai entitas akuntansi menyusun lima jenis laporan keuangan, yaitu.

**Tabel 2.1 Klasifikasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

No	Kelompok Laporan Keuangan	Entitas	Jenis Laporan
1.	Laporan Pelaksanaan Anggaran	OPD	a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA). b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL).
2	Laporan Finansial	OPD	a. Neraca.
		OPD	b. Laporan Operasional (LO).
		OPD	c. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).
			d. Laporan Arus Kas (LAK).
		OPD	e. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

*Sumber: Ratmono dan Sholihin, 2015:18*



Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 01, tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas laporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik tujuan laporan keuangan pemerintah daerah (Pemda) adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Kepala OPD (selaku pengguna anggaran) harus menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan, aset, utang, dan ekuitas, termasuk transaksi pendapatan, belanja, dan pembiayaan yang berada dalam tanggung jawabnya, yang bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akan disampaikan kepada entitas pelaporan (Pemda) di mana penyelenggaraan akuntansi mengacu kepada SAPD yang sesuai dengan SAP. SAPD diperlukan sebagai instrumen penting dalam implementasi SAP berbasis akrual. Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 telah mengatur secara rinci SAP dalam Lampiran II. Sesuai dengan Lampiran II Permendagri 64 Tahun 2013 yang secara terperinci mengatur sistem dan prosedur akuntansi Pemda, maka Sistem Akuntansi OPD terdiri dari lima sub sistem akuntansi, yaitu: Akuntansi Pendapatan, Akuntansi Belanja dan Beban, Akuntansi Aset, Akuntansi Kewajiban, dan Akuntansi Koreksi dan Penyusunan.

OPD memiliki tanggung jawab untuk membuat pertanggungjawaban (LPJ) yang komprehensif kepada masyarakat luas dengan membuat laporan yang akuntabilitas dan transparan, karena itu dalam pengelolaan keuangan harus berdasarkan pada peraturan Departemen Dalam Negeri (Permendagri No. 13 Tahun 2006) sebagai pedoman pengelolaan keuangan daerah dan dalam penyusunan serta penyampaian laporan keuangan bagi setiap Pemda harus sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang diatur dalam PP Nomor 71 Tahun 2010. Secara umum perangkat daerah atau sering disebut dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), akan tetapi ada peraturan baru yaitu Perda No 12 tahun 2016 yang menyatakan bahwa SKPD dirubah menjadi organisasi

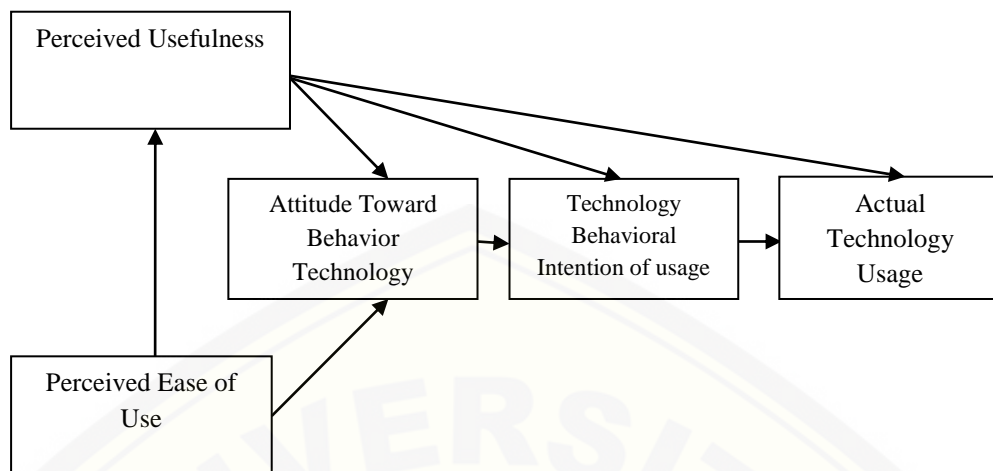
perangkat daerah (OPD) bertugas membantu penyusunan kebijakan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi urusan daerah.

#### 2.1.4 Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model)

Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*) merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh individu sebagai pemakai. Model penerimaan teknologi (TAM) dikembangkan oleh Davis (1986) berdasarkan model TRA (*Theory of Reasoned Action*) oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein (1980). TAM merupakan suatu model yang dipergunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem atau penerimaan teknologi, sehingga dapat disimpulkan bahwa TAM merupakan cara untuk menganalisis faktor-faktor apa yang membuat diterimanya atau penggunaan suatu teknologi.

Teori TAM (model penerimaan teknologi) dikenalkan oleh Davis untuk mengembangkan teori TRA (teori tindak beralasan) dengan menambahkan dua konstruk utama, yaitu: kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). Teori TRA menjelaskan bahwa perilaku individu terhadap penggunaan teknologi dipengaruhi oleh konstruk minat (keinginan untuk melakukan). Dalam teori TAM menambahkan konstruk utama sebagai pengaruh terhadap perilaku individu.

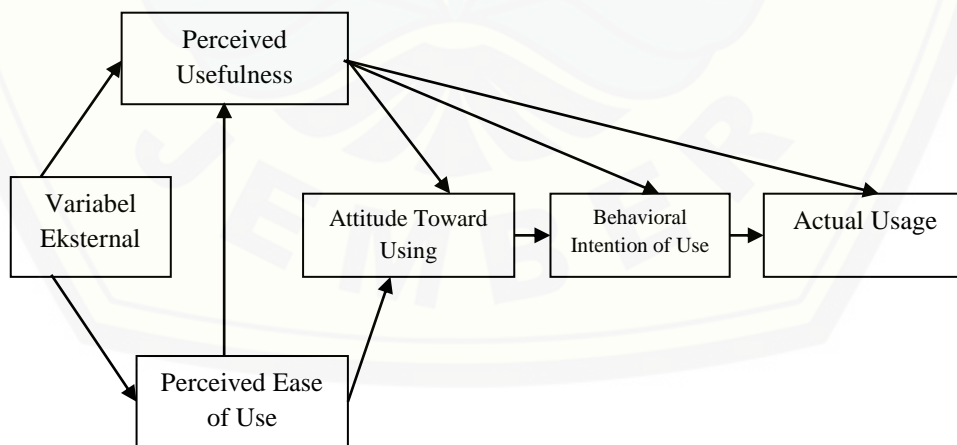
Teori TAM menjelaskan bahwa kedua konstruk utama tersebut mempunyai pengaruh terhadap minat perilaku. Individu memiliki keinginan untuk menggunakan suatu teknologi ketika individu merasakan adanya timbal balik atau manfaat. *Perceived usefulness* dan *perceived ease of use* sebagai konstruk utama dalam konsep TAM karena kedua konstruk tersebut mampu memberikan pengaruh pada konstruk lain (sikap dan minat) dan merupakan dasar dalam menentukan perilaku karena didasari dari pola pikir (keyakinan) individu (Jogiyanto, 2007:112-129). Konsep TAM menggabungkan konsep TRA, sehingga dalam konsep TAM terdapat lima konstruk sebagai faktor individu dalam menerima penggunaan teknologi yang digambarkan sebagai berikut.



Sumber: Jogiyanto, 2007:112

Gambar 2.1 Model dari TAM

Tingkat penerimaan penggunaan teknologi informasi (*Technology Acceptance Model*) pada awalnya ditentukan oleh lima konstruk, akan tetapi model ini mengalami pengembangan sehingga terdapat tambahan konstruk lain, yaitu variabel eksternal yang menerangkan lebih lanjut atau menjadi penyebab dari kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan persepsian, yang mana dapat terlihat dari gambar di bawah ini.



Sumber: Jogiyanto, 2007:124

Gambar 2.2 TAM yang dikembangkan

Dari gambar yang ada menjelaskan bahwa banyak peneliti-peneliti mencoba mengembangkan model TAM dengan menambahkan variabel eksternal, sehingga konstruk- konstruk yang terdapat dalam konsep TAM sebagai berikut.

#### A. Variabel Eksternal

Variabel eksternal merupakan variabel tambahan dalam konsep TAM yang memiliki pengaruh langsung terhadap dua konstruk utama TAM. Let et al. (2003) melakukan analisis-meta yang merupakan teknik riset dengan menggunakan prosedur statistik untuk menggabungkan hasil-hasil dari penelitian yang sebelumnya. Hasil dari analisis-meta ini berupa model TAM yang lengkap dengan variabel-variabel eksternal seperti pada tabel, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 2.2 Variabel-variabel eksternal TAM**

Variabel	Artikel-Artikel Terkait
Kesukarelaan	Barki and Hartwic (1994); Venkatesh and Davis (2000)
Keuntungan relatif	Moore and Benbasat (1991); Premkumar and Potter (1995)
Kompatibilitas	Chin and Gopal (1995); Xia and Lee (2000)
Kerumitan	Premkumar and Potter (1995); Igbaria et al. (1996)
Teramatan	Moore and Benbasat (1991)
Ketercobaan	Moore and Benbasat (1991)
Image	Karahanna et al. (1999);
Keyakinan-sendiri	Fenech (1998); Venkatesh and Speier (2000)
Dukungan pemakai akhir	Igbaria et al. (1996)
Kegunaan objektif	Venkatesh and Davis (1996); Venkatesh (2000)
Keinovasian personal	Agarwal and Prasat ((1998); Agarwal and Karahanna (2000)
Kepermainan komputer	Moon and Kim (2001)
Kehadiran sosial	Karahanna and Straub (1999)
Norma-norma subjektif	Malhotra and Galletta (1999)
Visibilitas	Xia and Lee (2000); Karahanna et al. (1999)
Relevansi pekerjaan	Venkatesh and Davis (2000)
Sikap komputer	Chau (2001)
Keaksesan	Karahanna and Straub (1999)
Ketampakan hasil	Venkatesh and Davis (2000)

Variabel	Artikel-Artikel Terkait
Dukungan manajemen	Igbaria et al. (1997); Liao and Landry (2000)
Kecemasan komputer	Montazemi et al. (1996)
Kesukaan persepsian	Chin and Gopal (1995); Teo et al. (1999)
Keluaran sistem	Lucas and Spitler (2000)
Kondisi-kondisi pemfasilitasi	Taylor and Todd (1995)
Pengalaman sebelumnya	Jackson et al. (1997); Dishaw and Strong (1999)

Sumber: Jogiyanto, 2007:129-132

Variabel eksternal yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *computer attitude* (sikap komputer) dan *computer self-efficacy* (keyakinan-sendiri komputer). Karena sikap seseorang yang terdiri atas unsur cara pandang dan afeksi atau perasaan merupakan salah satu faktor lain yang mampu mempengaruhi perilaku seseorang pernyataan tersebut dikemukakan dalam buku karangan Jogiyanto, oleh karena itu sikap komputer digunakan sebagai variabel pembeda dari peneliti yang sebelumnya.

#### B. Kegunaan Persepsian (*Perceived Usefulness*)

Kegunaan persepsian didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dari pengertian tersebut diketahui bahwa kegunaan persepsian merupakan suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang memiliki keyakinan tentang adanya manfaat yang akan diperoleh dari penggunaan suatu teknologi atau sistem maka akan menerima (menggunakan) teknologi tersebut dan sebaliknya ketika seseorang memiliki keyakinan bahwa tidak adanya manfaat dari penggunaan suatu sistem maka perilaku yang ditunjukkan berupa penolakan (Jogiyanto, 2007:114).

#### C. Kemudahan Penggunaan Persepsian (*Perceived Ease of Use*)

Kemudahan penggunaan persepsian didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisi tersebut diketahui bahwa konstruk kemudahan penggunaan persepsian ini juga merupakan suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang

memiliki keyakinan adanya kemudahan dalam penggunaan suatu teknologi atau sistem maka individu akan menggunakan suatu teknologi atau sistem tersebut dan sebaliknya jika individu memiliki keyakinan tidak adanya kemudahan maka individu akan menolak untuk menggunakan suatu teknologi atau sistem tersebut (Jogiyanto, 2007:115).

D. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Toward Behavior*)

Sikap terhadap perilaku didefinisikan oleh Davis et al. (1989) sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Sikap terhadap perilaku juga didefinisikan oleh Mathieson (1991) sebagai evaluasi pemakai tentang ketertarikannya menggunakan sistem, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan suatu sistem bukan hanya berdasarkan adanya kemauan tetapi bisa juga karena tuntutan bagi mereka untuk menggunakannya (Jogiyanto, 2007: 116).

E. Minat Perilaku untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*)

Minat perilaku untuk menggunakan adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat didefinisikan sebagai keinginan yang nantinya menjadi dasar seseorang berperilaku. Minat tidak selalu statis, artinya minat dapat berubah seiring dengan berjalannya waktu. Seseorang akan melakukan sesuatu ketika seseorang memiliki minat untuk melakukannya karena sebelum adanya perilaku maka seseorang seharusnya memiliki minat atau keinginan terlebih dahulu (Jogiyanto, 2007:116).

F. Penggunaan Aktual (*Actual Usage*)

Penggunaan aktual adalah kondisi nyata dalam mengaplikasikan suatu teknologi. Pengonsepan dari faktor ini berupa bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu dalam penggunaan teknologi, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aktual merupakan tindakan atau pengimplementasian seseorang terhadap teknologi atau sistem (Jogiyanto, 2007:117).

### 2.1.5 Teori Perilaku Interpersonal

Dalam buku karangan Jogiyanto (2007:235) teori ini dicetuskan oleh Triandis (1980), teori ini mengusulkan bahwa minat-minat perilaku (*effect*) apa yang mereka pikirkan tentang yang seharusnya dilakukan dan oleh konsekuensi-konsekuensi ekspektasian dari perilaku-perilaku, selanjutnya dipengaruhi oleh apa yang manusia telah lakukan disebut dengan (*habits*) oleh minat-minat perilakunya dan oleh kondisi-kondisi pemfasilitasi.

Menurut Triandis (1980) perasaan (*affect*) merupakan perasaan bahagia, gembira, senang, atau depresi, jijik, tidak nyaman atau benci yang dihubungkan dengan individu ke suatu tindakan tertentu. Menurut Triandis (1980, hal. 210) faktor-faktor sosial merupakan internalisasi individu tentang budaya subjektif (norma-norma, peran-peran, dan nilai-nilai) kelompok referensi, dan persetujuan-persetujuan interpersonal spesifik yang telah dibuat oleh individu dengan orang lain di situasi sosial tertentu. Sedangkan *expected consequences* menurut Triandis (1971) mengatakan bahwa *expected consequences* tidak hanya satu dimensi. Menurut Thomson dan Higgins (1995) mendefinisikan tiga dimensi, dua dari tiga dimensi ini berhubungan dengan waktu jangka pendek, dan yang ketiga berhubungan dengan waktu masa depan. Dimensi yang berhubungan dengan jangka pendek persepsi-persepsi kerumitan dan penggunaan komputer personal yang didefinisikan dengan seberapa jauh suatu inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif susah untuk dipahami dan digunakan, yang kedua kesesuaian pekerjaan dengan komputer dapat meningkatkan kinerjanya.

*Habits* (kebiasaan-kebiasaan) merupakan aktivitas yang dilakukan oleh individu secara rutin yang terjadi dengan sendirinya (tidak disadari). Kemudian *facilitating conditions* adalah faktor-faktor objektif yang terdapat di lingkungan yang mana beberapa penilai atau pengamat dapat menyetujui untuk melakukan suatu tindakan dengan mudah. Dalam konteks penggunaan komputer, *facilitating conditions* memberikan pengaruh dalam pemanfaatan sistem dengan memberikan fasilitas berupa pemberian pelatihan dan bantuan pada pemakai komputer personal (Jogiyanto, 2007:236-243).

### 2.1.6 Teori Kognitif Sosial

Menurut Sarbito Wirawan (1999:76) teori kognitif adalah bagian dari jiwa manusia yang mengolah informasi, pengetahuan, pengalaman, dorongan, perasaan, dan sebagainya, baik yang datang dari luar maupun dari dalam diri sendiri, sehingga terjadi kesimpulan-kesimpulan yang selanjutnya menghasilkan perilaku. Sedangkan dalam Jogiyanto (2007:58) teori ini dicetuskan oleh pakar psikolog perilaku, yaitu Bandura (1986) teori kognitif sosial adalah berbasis pada premis bahwa pengaruh-pengaruh lingkungan semacam tekanan-tekanan sosial atau karakteristik-karakteristik situasional unik, kognitif, faktor-faktor personal lainnya termasuk personaliti, dan juga karakteristik-karakteristik demografik serta perilaku saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Dalam teori ini memiliki hubungan timbal balik segitiga (*triadic reciprocal*), yakni hubungan timbal balik antara lingkungan, perilaku, dan kognitif (faktor-faktor personal). Menurut Compeau dan Higgins (1995) *triadic reciprocal* menunjukkan adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar elemen yang terdapat dalam tiga faktor tersebut (Jogiyanto, 2007:259).

Dalam faktor lingkungan dipengaruhi oleh dorongan orang lain dalam penggunaan komputer dan dukungan organisasi dalam penggunaan komputer. Faktor kognitif dipengaruhi oleh keyakinan sendiri (kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam menggunakan komputer), ekspektasi-ekspektasi hasil (merupakan tindakan yang akan dilakukan individu jika hasil yang ia perkirakan bernilai menguntungkan), dan faktor perilaku yang dipengaruhi oleh perasaan (*affect*), kecemasan (*anxiety*), dan pemanfaatan atau *usage* (Jogiyanto, 2007:259)

### 2.1.7 Computer Attitude (Sikap Komputer)

Menurut Fishben dan Ajzen (1975) *attitude* adalah sebagai jumlah dari afeksi atau perasaan yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku yang diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual pada skala evaluatif dua kutub, seperti: baik atau jelek, setuju atau menolak dan lainnya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *computer*



*attitude* merupakan reaksi atau penilaian senang atau tidak senang terhadap penggunaan komputer atau teknologi. Sikap positif (senang) atau negatif (tidak senang) terjadi karena adanya komponen yang dapat mempengaruhinya, yaitu.

1. *Optimisme* merupakan sikap individu yang mampu meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan komputer, sikap ini merupakan sikap positif sehingga ketika individu bersikap positif maka ada peningkatan kemampuan, dengan meningkatnya kemampuan dalam mengoperasikan komputer maka diharapkan juga mampu mengoperasikan perangkat lunak dan sistem yang terdapat dalam komputer. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Chau dan Lu (2004) bahwa seseorang yang memiliki kemampuan mengoperasikan komputer diharapkan juga mampu mengoperasikan perangkat lunak dan sistem yang ada.
2. *Pesimisme* merupakan sikap individu yang tidak mendukung tetapi menghambat individu dalam meningkatkan kemampuannya, sikap ini merupakan sikap negatif sehingga perilaku yang ditunjukkan berupa penolakan terhadap komputer karena individu merasa tidak adanya kegunaan dalam menggunakan teknologi.
3. *Intimidation* merupakan sikap penolakan karena adanya keyakinan bahwa komputer akan menggantikan posisi manusia.

Sikap komputer ditunjukkan seiring dengan pola pikir individu untuk menerapkan sikap *optimisme*, *pesimisme*, atau *intimidation*. Penentuan sikap akan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan, sehingga mampu menimbulkan anggapan bahwa sistem dirasakan mudah untuk digunakan dan individu bisa merasakan adanya kegunaan terhadap penggunaan teknologi.

#### 2.1.8 Computer Self-Efficacy (Keyakinan-Sendiri Komputer)

Menurut Bandura (1982) mendefinisikan keyakinan-sendiri komputer dihubungkan dengan suatu pertimbangan kemampuan seseorang untuk menggunakan suatu komputer. Sedangkan Hong et al. (2002) mendefinisikan *computer self-efficacy* adalah suatu evaluasi individu tentang kemampuan-kemampuannya menggunakan komputer. Kesimpulan dari pengertian di atas

bahwa *computer self-efficacy* merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer dan diharapkan mampu mengoperasikan perangkat lunak dan sistem yang terdapat di dalamnya. Ketika sudah mampu mengoperasikan sistem yang ada di komputer dan didukung dengan adanya kemampuan yang dimiliki, dengan demikian individu akan merasakan manfaat kegunaan dan merasakan adanya kemudahan. Keyakinan yang tinggi juga harus diikuti dengan kemampuan yang tinggi. Dalam *computer self-efficacy* terdapat tiga indikator yaitu.

1. Besaran (*Magnitude*)

Besaran keyakinan-sendiri komputer dapat diinterpretasikan untuk merefleksikan tingkat dari kemampuan (*capability*) yang diharapkan dalam melakukan tugas-tugas komputer. Individu dengan *magnitude* yang tinggi diharapkan akan mempresepsikan dirinya sendiri mampu menggunakan komputer dengan bantuan yang relatif lebih sedikit karena ketika individu sudah memiliki perasaan ini, artinya individu mampu menyelesaikan tugas-tugas komputasi yang relatif sulit karena adanya kemampuan yang dimiliki.

2. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan pertimbangan keyakinan-sendiri komputer berhubungan dengan tingkat keyakinan suatu pertimbangan atau kepercayaan yang dimiliki oleh individual-individual mengenai kemampuan untuk melakukan bermacam-macam tugas komputasi. Dengan demikian jika *strength* digabungkan dengan *magnitude* yang tinggi akan mempresepsikan dirinya mampu memecahkan tugas-tugas yang sulit, tetapi individu juga harus menunjukkan keyakinan dengan kekuatan yang tinggi tentang kemampuan mereka untuk dapat melakukan masing-masing perilaku dengan berhasil.

3. Generalisabilitas (*Generalizability*)

Generalisabilitas keyakinan-sendiri komputer merefleksikan tingkat seberapa jauh pertimbangan terbatas pada suatu aktivitas domain komputasi tertentu. Kesimpulannya individu yang memiliki keyakinan generalisabilitas tinggi maka individu akan mampu menggunakan paket-paket perangkat lunak yang berbeda dengan sistem komputer yang berbeda pula, sedangkan bagi

individu yang tingkat generalisabilitasnya rendah maka individu hanya mampu menggunakan paket-paket perangkat lunak atau sistem komputer yang tertentu saja.

#### 2.1.9 Penggunaan Sistem Informasi

Penggunaan dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, dan pemakaian. Sedangkan menurut Sutarman (2009) sistem informasi merupakan pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, menganalisis, dan menyampaikan informasi untuk tujuan tertentu. Sistem informasi memproses data sehingga mampu menjadi sebuah informasi bagi para pengguna atau penerima.

Penggunaan sistem informasi merupakan proses atau cara yang dilakukan oleh individu dalam menjalankan serangkaian prosedur pengelolaan data sehingga mampu menjadi suatu informasi yang memiliki manfaat bagi penerima informasi, dalam hal ini mampu membantu pengambilan keputusan. Jadi penggunaan sistem merupakan perilaku atau tindakan individu dalam mengoperasikan sistem informasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi adalah pemakaian sistem informasi yang artinya pengguna (manusia) sedang memakai atau melakukan proses pengolahan data dari input hingga memberikan informasi bagi penerima atau output.

Faktor yang mempengaruhi individu dalam menggunakan sistem informasi, yaitu adanya persepsi tentang kemudahan dalam penggunaan atas suatu informasi dan adanya sikap kecenderungan individu dalam penggunaan sistem informasi. Perilaku individu dipengaruhi oleh sikap individu. Penggunaan sistem informasi saat ini tidak hanya dimanfaatkan oleh individu untuk keperluan pribadi akan tetapi dalam organisasi sangat membutuhkan teknologi dan informasi guna untuk memperoleh manfaat, seperti: kecepatan, konsistensi, ketepatan, dan keandalan sehingga lebih efektif, efisien dan ekonomis.

Sistem informasi yang baik yaitu sistem informasi yang mudah digunakan, sehingga dalam pembuatan sistem baru harus mempertimbangkan aspek kemudahan, karena keberhasilan sistem informasi dapat terlihat ketika sistem

informasi mampu digunakan oleh *user*. Kesuksesan sistem informasi dapat diukur dengan empat jenis ukuran, yaitu: kepuasan pemakai, penggunaan sistem, kinerja keputusan, dan kinerja organisasi. Sedangkan untuk penerimaan suatu teknologi terdapat lima karakteristik (Davis, 1989; Venkatesh and Davis, 1996 dalam Pikkarainen et al., 2003) yaitu.

1. Keuntungan relatif (teknologi menawarkan kebaikan).
2. Konsistensi dengan praktek sosial dan norma yang ada pada pemakai teknologi.
3. Kemudahan untuk menggunakan atau mempelajari teknologi.
4. Kesempatan untuk melakukan inovasi sebelum menggunakan teknologi.
5. Keuntungan teknologi dapat dilihat secara jelas.

#### 2.1.10 Kinerja Pegawai

Menurut Robbins (2006) kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti: standar hasil kerja dan target atau sasaran. Kinerja karyawan secara individual terdapat lima indikator, yaitu.

1. Kualitas.  
Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terdapat keterampilan dan kemampuan karyawan.
2. Kuantitas.  
Kuantitas merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah, seperti jumlah unit dan jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
3. Ketepatan waktu.  
Merupakan tingkat aktivitas diselenggarakan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

4. Efektivitas.

Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang teknologi, dan bahan baku) dimaksudkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

5. Kemandirian.

Merupakan tingkat seseorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya (komitmen kerja).

Kinerja adalah aktivitas-aktivitas karyawan dan keluarannya sama dengan sasaran-sasaran organisasi. Kinerja sangat dipengaruhi oleh sifat-sifat individu (keterampilan dan kemampuan) dan perilaku-perilaku individu, perilaku-perilaku tersebut dipengaruhi oleh kendala-kendala yang bergantung pada situasi budaya organisasi dan kondisi-kondisi perekonomian. Para karyawan dapat menunjukkan perilaku di saat mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan karakteristik lainnya yang diperlukan (Raymond A. Noe, dkk. 2010:451). Pekerjaan adalah kesepakatan antara bawahan dengan atasan tentang tugas-tugasnya dan standar jabatan. Kinerja adalah sesuatu yang dapat dinilai dengan membandingkan tugas-tugas yang diberikan dan standar-standar yang telah ditetapkan (Gary Daesser, 1998:3).

Keberhasilan karyawan dalam menjalankan tugasnya dipengaruhi oleh perilaku kerja. Perilaku kerja adalah semua hal yang dilakukan seseorang dalam lingkungan pekerjaan. Perilaku kerja nantinya mampu menciptakan perilaku kerja yang produktif dan kreatif, sehingga menghasilkan kinerja yang optimal. Perilaku kerja dipengaruhi beberapa faktor, yaitu.

1. Faktor keturunan, berhubungan dengan konsep keturunan keanekaragaman berkenaan dengan atribut yang menjadikan orang berbeda satu sama lain. Dimensi utama dari keanekaragaman termasuk usia, gender, atribut fisik, ras, dan orientasi seksual.
2. Kemampuan atau keterampilan. Kemampuan adalah akibat seseorang untuk melakukan tugas mental (tingkat intelegensi atau fisik).
3. Sikap. Sikap merupakan penentu dalam perilaku karena berhubungan dengan persepsi, kepribadian, perasaan, dan motivasi. Sikap merupakan bagian

instrinsik dari kepribadian seseorang. Teori yang menentukan sikap, yaitu kognitif dan afeksi. Kognitif adalah apa yang diketahui individu mengenai diri mereka sendiri dan lingkungan mereka, kognitif mengimplikasikan proses sadar dalam memperoleh pengetahuan. Sedangkan afeksi adalah komponen emosional dari suatu sikap. Sering kali dipelajari dari orang tua, guru, dan anggota kelompok kerja (John, M. Ivancevich, dkk. 2006:82-89).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai merupakan suatu hasil dari serangkaian proses yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja pegawai dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di mana dalam faktor psikologis terdapat faktor persepsi dan *attitude* yang artinya persepsi atau cara berpikir dan sikap memberikan pengaruh terhadap hasil kerja (kinerja pegawai). Ketika individu memiliki pola pikir dan minat perilaku untuk menggunakan yang negatif maka pengaruhnya juga negatif dan sebaliknya.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan pengujian penerimaan penggunaan teknologi informasi (SIPKD) dengan menggunakan metode TAM terhadap kinerja pegawai pada organisasi perangkat daerah, seperti dibawah ini.

**Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Chau (2001)	Influence of Computer Attitude and Self-efficacy on IT Usage Behavior	Variabel Independen: <i>computer attitude</i> dan <i>computer self-efficacy</i> . Variabel Dependen: perilaku	<i>Computer attitude</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> , <i>Computer self-efficacy</i> berpengaruh negatif terhadap <i>perceived usefulness</i> dan tidak

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			penggunaan IT.	signifikan terhadap <i>perceived ease of use</i> .
2.	Sanjaya (2008)	Analisis Pengaruh Sikap Komputer dan Kegunaan Persepsian Terhadap Minat Perilaku yang Dimoderasi oleh Perbedaan Gender.	Variabel Independen: sikap komputer, kegunaan persepsian, dan perbedaan gender. Variabel Dependen: minat perilaku.	Sikap komputer positif terhadap kegunaan suatu teknologi informasi, dan Ada pengaruh perbedaan gender dalam kegunaan persepsian dalam menggunakan e-mail.
3.	Santoso (2010)	Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Perceived Enjoyment Terhadap Penerimaan Teknologi.	Variabel Eksogen: <i>perceived usefulness</i> , <i>perceived ease of use</i> , dan <i>perceived enjoyment</i> . Variabel Eksogen: sikap terhadap penggunaan dan penerimaan TI.	<i>Perceived ease of use</i> berpengaruh positif terhadap <i>perceived usefulness</i> , <i>Perceived usefulness</i> berpengaruh negatif terhadap <i>attitude toward using</i> , <i>Perceived ease of use</i> berpengaruh positif terhadap <i>attitude toward using</i> , <i>Perceived enjoyment</i> berpengaruh positif terhadap <i>attitude toward using</i> , <i>Perceived usefulness</i> berpengaruh positif terhadap penerimaan TI, dan <i>Attitude toward using</i> berpengaruh negatif terhadap penerimaan TI.
4.	Saleh, Amar, dan Pirade (2013)	Pengaruh Penggunaan SIPKD Terhadap Kinerja Pegawai di Kabupaten Tana Toraja	Variabel Independen: <i>perceived usefulness</i> , <i>perceived ease of use</i> , <i>computer self-efficacy</i> ,	<i>Perceived usefulness</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, SIPKD berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, <i>Perceived ease of use</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai,

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			dan <i>computer anxiety</i> . Variabel Dependen: kinerja pegawai.	<i>Computer self-efficacy</i> dalam menggunakan SIPKD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, <i>Computer anxiety</i> dalam menggunakan SIPKD di Pemda Kabupaten Tana Toraja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.
5.	Yuda (2014)	Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Minat dan Perilaku Menggunakan SIM Gaji dengan Pengalaman sebagai Variabel Pemoderasi	Variabel Independen: <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> . Variabel Dependen: minat perilaku menggunakan SIM Gaji. Variabel Pemoderasi: pengalaman	<i>Perceived usefulness</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan SIM Gaji, <i>Perceived ease of use</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan SIM Gaji, Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan antara kemudahan penggunaan dan minat menggunakan SIM Gaji.
6.	Kesumman dan Suardika (2016)	Penggunaan SIPKD Terhadap Kinerja Pegawai pada SKPD di Pemerintahan Kota Bali	Variabel Independen: <i>computer self-efficacy</i> , <i>computer anxiety</i> , <i>perceived usefulness</i> , dan <i>perceived ease of use</i> . Variabel Dependen: penggunaan sistem	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada <i>computer self-efficacy</i> terhadap <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> , Terdapat pengaruh negatif pada <i>computer anxiety</i> terhadap <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> , <i>Computer self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai,



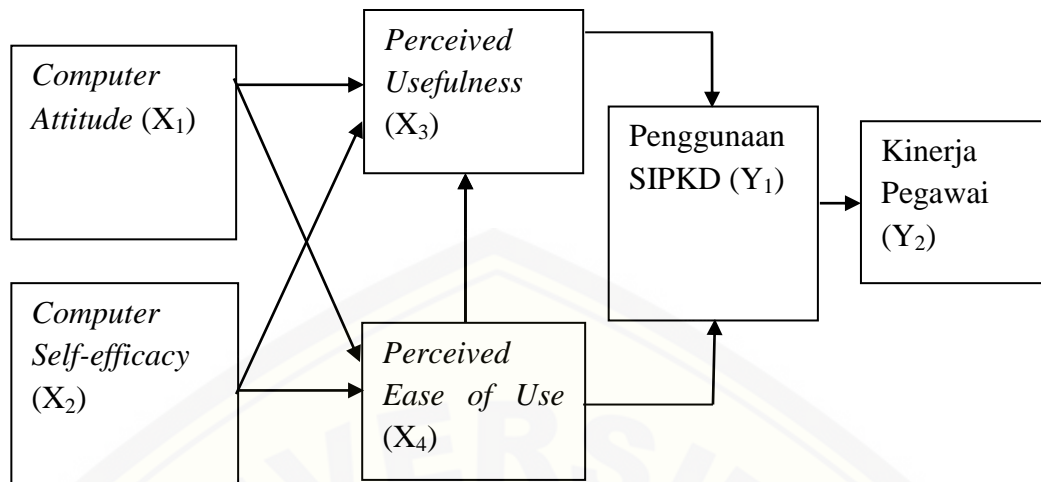
No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			informasi dan kinerja pegawai.	<i>Computer anxiety</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja pegawai, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> terhadap penggunaan sistem informasi, Penggunaan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan persepsian terhadap kinerja pegawai dimediasi penggunaan sistem informasi.
7.	Aryani (2016)	Pengaruh Computer self-efficacy, Subjective Norm, dan System Quality Terhadap Penerimaan Wommunity oleh Nasabah Worm Finance.	Variabel Independen: <i>computer self-efficacy</i> , <i>subjective norm</i> , dan <i>system quality</i> . Variabel Dependen: <i>perceived ease of use</i> dan <i>intention to system use</i> .	<i>Computer self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i> , <i>Subjective norm</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i> , <i>System quality</i> tidak berpengaruh terhadap <i>perceived ease of use</i> dan <i>perceived usefulness</i> , <i>Perceived ease of use</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i> , <i>Perceived ease of use</i>

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>intention to system use</i> , <i>PU</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>intention to system use</i>

### 2.3 Kerangka Konseptual

Dalam suatu organisasi kinerja pegawai merupakan hal penting untuk diperhatikan, karena kinerja pegawai yang baik akan berpengaruh besar terhadap keberhasilan atau kesuksesan organisasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terkait faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai dengan melibatkan perkembangan teknologi dalam aktivitasnya, sehingga mempermudah dalam menyelesaikan tugasnya.

Dalam penelitian ini kinerja pegawai dianalisis dengan menggunakan konsep TAM untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi (sistem). Tingkat penerimaan suatu teknologi dapat dipengaruhi oleh konstruk utama dalam konsep ini yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Konstruk utama ini mampu memberikan pengaruh pada konstruk lain seperti sikap dan minat, selain itu juga merupakan dasar dalam menentukan perilaku karena didasari dari pola pikir (keyakinan individu), sehingga konstruk sikap dan minat dihilangkan. Kedua konstruk utama tersebut dipengaruhi langsung oleh variabel eksternal. Variabel eksternal yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *computer attitude* dan *computer self-efficacy*. Berikut ini merupakan bagan dalam penelitian yang menggambarkan hubungan antara variabel satu dengan variabel lain, yaitu sebagai berikut.



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini merupakan model *Path Analysis* (analisis jalur) dengan model dua jalur (mediasi), yang artinya variabel X mempengaruhi  $Y_2$  melalui variabel  $Y_1$  (berpengaruh tidak langsung). Variabel X merupakan faktor yang mempengaruhi  $Y_2$  melalui  $Y_1$  atau di mana X merupakan faktor yang berpengaruh langsung terhadap  $Y_1$ . *Path Analysis* merupakan pengembangan langsung dari bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk menerangkan sebab akibat secara langsung dan tidak langsung (Yvonne Agustine, dkk. 2013). Analisis ini dilakukan karena adanya variabel intervening atau adanya variabel terikat lebih dari satu.

#### 2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah pernyataan sementara terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih yang telah terdapat di rumusan masalah penelitian yang disusun dalam kalimat pertanyaan. Untuk membuktikan kebenaran dari pernyataan sementara perlu dilakukan pengujian melalui penelitian ilmiah. Maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa pengembangan hipotesis sebagai berikut.

#### 2.4.1 Pengaruh Computer Attitude Terhadap Perceived Usefulness

Menurut Fishben dan Ajzen (1975) *attitude* adalah sebagai jumlah dari afeksi atau perasaan yang dirasakan seseorang untuk menerima (positif) atau menolak (negatif) terhadap suatu objek. *Computer attitude* menunjukkan reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan terhadap komputer. Sikap senang atau tidak senang bergantung dari sikap komputer mana yang dominan, sikap komputer dapat berupa sikap *optimisme*, *pesimisme*, dan *intimidation*.

Sikap *optimisme* akan berpengaruh positif terhadap keahlian atau kemampuan dalam menggunakan komputer, sedangkan sikap *pesimisme* dan *intimidation* berpengaruh negatif terhadap keahlian atau kemampuan dalam menggunakan komputer. Dalam hal ini sikap positif atau negatif individu akan sangat menentukan besar kecilnya kegunaan suatu teknologi. Seperti yang dikatakan oleh Thompson *et al.* (1994) bahwa sikap komputer mempengaruhi secara kuat performan persepsian. Hal ini mengartikan ketika individu memiliki sikap komputer positif, yang artinya menerima penggunaan komputer. Dengan demikian individu dapat meningkatkan keahliannya dalam mengoperasikan komputer, ketika individu mampu mengoperasikan komputer harapannya juga mampu mengoperasikan sistem yang terdapat didalamnya, sehingga individu bisa merasakan kegunaan dari teknologi (komputer dan sistem). Hal ini menunjukkan sikap komputer bisa menjadi variabel independen yang mempengaruhi kegunaan persepsian, karena ini berhubungan dengan performan yang akan dicapai oleh para pengguna teknologi.

Menurut Chau (2001) sikap komputer (*computer attitude*) mempengaruhi kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dengan anggapan bahwa individu yang menggunakan komputer diharapkan mampu menggunakan sistem yang terdapat di dalam komputer, sehingga pengguna mampu merasakan kegunaan dari teknologi. *Perceived usefulness* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Hal ini didukung oleh penelitian Sanjaya (2008) yang menunjukkan bahwa *Computer Attitude* berpengaruh positif terhadap kegunaan persepsian atas penggunaan suatu teknologi informasi.

Berdasarkan uraian di atas maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: *Computer Attitude* berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness*.

#### 2.4.2 Pengaruh Computer Attitude Terhadap Perceived Ease of Use.

Menurut Fishben dan Ajzen (1975) *attitude* adalah sebagai jumlah dari afeksi atau perasaan yang dirasakan seseorang untuk menerima (positif) atau menolak (negatif) terhadap suatu objek. *Computer attitude* menunjukkan reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan terhadap komputer. Sikap senang atau tidak senang bergantung dari sikap komputer mana yang dimiliki oleh individu. Sikap komputer dapat berupa sikap *optimisme*, *pesimisme*, dan *intimidation*.

Sikap *optimisme* akan berpengaruh positif terhadap keahlian dalam menggunakan komputer, sedangkan sikap *pesimisme* dan *intimidation* berpengaruh negatif terhadap keahlian dalam menggunakan komputer. Jika keahlian dalam menggunakan komputer rendah maka kemungkinan individu tidak mampu mengoperasikan perangkat lunak dan sistem (SIPKD) yang terdapat dalam komputer dan sebaliknya. Individu yang memiliki sikap komputer positif diharapkan juga mampu mengoperasikan sistem yang terdapat di dalam komputer (SIPKD). Dengan memiliki keahlian yang tinggi dalam mengoperasikan komputer mampu mempermudah penggunaan sistem yang terdapat dalam komputer. Individu merasakan adanya kemudahan dalam menggunakan suatu teknologi saat individu memiliki sikap yang positif terhadap komputer, karena sikap positif (*optimisme*) dapat meningkatkan keahlian atau kemampuan individu, dengan adanya peningkatan keahlian atau kemampuan maka akan lebih mudah dalam mengoperasikan suatu teknologi (baik komputer ataupun sistem). *Perceived ease of use* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha, maksudnya tidak adanya kesulitan (*ease*)

sehingga tidak diperlukan suatu usaha yang keras (Jogiyanto, 2007). Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Let *at al.* (2003) sikap komputer memiliki hubungan tercampur terhadap kemudahan penggunaan persepsian.

Hal ini didukung oleh penelitian Chau (2001) yang menunjukkan bahwa *Computer Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived ease of use*.

Berdasarkan uraian di atas maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: *Computer Attitude* berpengaruh terhadap *Perceived Ease of Use*.

#### 2.4.3 Pengaruh Computer Self-Efficacy Terhadap Perceived Usefulness

Menurut Davis (Jogiyanto, 2007) keyakinan-sendiri komputer dihubungkan dengan suatu pertimbangan kemampuan seseorang untuk menggunakan suatu komputer (teknologi). Chan dan Lu (2004) mengatakan ketika individu memiliki kemampuan mengoperasikan komputer diharapkan juga berkompoten dalam mengoperasikan berbagai paket perangkat lunak dan sistem yang terdapat di dalam komputer yang digunakan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa individu (pegawai OPD) yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer akan dapat meningkatkan kepercayaan individu untuk mengoperasikan sistem yang terdapat di dalam komputer (SIPKD) dengan beranggapan mampu memberikan manfaat bagi pengguna (*Perceived Usefulness*). *Perceived Usefulness* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Jogiyanto, 2007). Individu bisa merasakan manfaat sesungguhnya ketika individu telah menggunakan sistem tersebut. Keyakinan terkait dengan manfaat yang akan didapatkan dari penggunaan teknologi harus didukung dengan kemampuan yang dimiliki dalam penggunaan teknologi.

Hal ini didukung oleh penelitian Ariyani (2016) yang menunjukkan bahwa *Computer Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness*.

Berdasarkan uraian di atas maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H<sub>3</sub>: *Computer Self-Efficacy* berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness*.

#### 2.4.4 Pengaruh Computer Self-Efficacy Terhadap Perceived Ease of Use

Menurut Davis (Jogiyanto, 2007) keyakinan-sendiri komputer dihubungkan dengan suatu pertimbangan kemampuan seseorang untuk menggunakan suatu komputer (teknologi). Chan dan Lu (2004) mengatakan ketika individu memiliki kemampuan mengoperasikan komputer diharapkan juga berkompoten dalam mengoperasikan berbagai paket perangkat lunak dan sistem yang terdapat di dalam komputer yang digunakan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan komputer akan meningkatkan kepercayaannya dalam menggunakan sistem yang terdapat dalam komputer tersebut (SIPKD). Individu memiliki keyakinan adanya kemudahan (*perceived ease of use*) dalam menggunakan teknologi seiring dengan kemampuan yang dimiliki. *Perceived Ease of Use* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Jogiyanto, 2007). Individu (pegawai OPD) akan menggunakan sistem yang terdapat dalam komputer (SIPKD) ketika individu merasa mudah dalam menggunakannya, kemudahan ini terjadi seiring dengan kemampuan dalam mengoperasikan komputer, ketika kemampuan dalam menggunakan komputer tinggi maka keyakinan adanya kemudahan dalam penggunaan teknologi juga akan tinggi.

Hal ini didukung oleh penelitian Saleh, Amar, dan Pirade (2013) yang menunjukkan bahwa *Computer Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Ease of Use*.

Berdasarkan uraian di atas akan diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H<sub>4</sub>: *Computer Self-Efficacy* berpengaruh terhadap *Perceived Ease of Use*.

#### 2.4.5 Pengaruh Perceived Ease of Use Terhadap Perceived Usefulness

Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan

bebas dari usaha, yang artinya tidak diperlukan suatu usaha yang keras atau adanya kemudahan (Jogiyanto, 2007). Ketika individu beranggapan bahwa dengan menggunakan teknologi akan dapat mempermudah aktivitasnya, artinya mampu mengurangi tugas individu dalam menyelesaikan pekerjaannya, sehingga membuat individu akan cenderung menerima teknologi. Mempermudah aktivitas menunjukkan adanya manfaat yang didapatkan oleh individu ketika menggunakan teknologi.

Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Jogiyanto 2007). Kegunaan persepsian atau keyakinan adanya manfaat dari penggunaan teknologi bisa dirasakan oleh individu (pegawai OPD) ketika adanya kemudahan dalam penggunaan teknologi atau sistem (SIPKD).

Hal ini didukung oleh penelitian Santoso (2010) menunjukkan adanya pengaruh positif antara *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness* dan Ratih (2011) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness*.

Berdasarkan uraian yang ada maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H<sub>5</sub>: *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness*.

#### 2.4.6 Pengaruh Perceived Usefulness Terhadap Penggunaan Sistem Informasi.

Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Jogiyanto, 2007). Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, dan pemakaian. Menurut Sutarman (2009) sistem informasi merupakan pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, menganalisis, dan menyampaikan informasi untuk tujuan tertentu. Dari pengertian di atas terkait dengan penggunaan sistem informasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi merupakan suatu proses atau cara yang dilakukan oleh individu dalam



menjalankan serangkaian prosedur pengelolaan data sehingga mampu menjadi suatu informasi yang memiliki manfaat bagi penerima informasi, dalam hal ini mampu membantu dalam pengambilan keputusan.

Individu akan menggunakan teknologi (SIPKD), ketika individu merasa adanya keyakinan tentang manfaat yang akan diperoleh (mampu meningkatkan kinerjanya) dan sebaliknya ketika individu tidak merasa yakin akan mendapatkan manfaat dari penggunaan teknologi maka individu akan berperilaku negatif (menolak) terhadap penggunaan teknologi dalam aktivitas kerjanya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Davis *et al.* (1989) mengatakan bahwa *perceived usefulness* mempunyai hubungan yang lebih kuat dan konsisten dengan penerimaan atau penggunaan sistem informasi dibandingkan dengan variabel lain, seperti minat dan sikap. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Igbaria (1990) dan Robey *et al.* (1989) juga menemukan hasil yang sama, yaitu adanya hubungan positif antara *perceived usefulness* dengan penggunaan sistem informasi.

Hal ini didukung oleh penelitian Yuda (2014) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Perceived Usefulness* terhadap penggunaan sistem informasi.

Berdasarkan uraian di atas maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H<sub>6</sub>: *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

#### 2.4.7 Pengaruh Perceived Ease of Use Terhadap Penggunaan Sistem Informasi.

Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi (sistem informasi) akan bebas dari usaha, yang artinya tidak dibutuhkan suatu usaha yang keras atau *ease* (Jogiyanto, 2007). Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, dan pemakaian. Menurut Sutarman (2009) sistem informasi merupakan pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, menganalisis, dan menyampaikan informasi untuk tujuan tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi merupakan suatu proses atau cara yang

dilakukan oleh individu dalam menjalankan serangkaian prosedur pengelolaan data sehingga mampu menjadi suatu informasi yang memiliki manfaat bagi penerima informasi, dalam hal ini mampu membantu dalam pengambilan keputusan.

Konsep *perceived ease of use* memberikan pengertian apabila sistem informasi mudah digunakan maka pengguna akan cenderung untuk menerima penggunaan sistem informasi (Davis *et al.*, 1989). Untuk menghindari penolakan dari penggunaan maka seharusnya sistem yang dikembangkan harus mudah diaplikasikan oleh pengguna tanpa membutuhkan usaha yang dianggap memberatkan pengguna. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerimaan sistem informasi oleh *user* terjadi karena adanya kemudahan dalam penerapan atau penggunaan sistem informasi.

Hal ini didukung oleh penelitian Kesumman dan Suardikha (2016) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Perceived Ease of Use* terhadap penggunaan sistem informasi.

Berdasarkan uraian di atas maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H<sub>7</sub>: *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

#### 2.4.8 Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Pegawai.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, dan pemakaian. Menurut Sutarman (2009) sistem informasi merupakan pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, menganalisis, dan menyampaikan informasi untuk tujuan tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi merupakan suatu proses atau cara yang dilakukan oleh individu dalam menjalankan serangkaian prosedur pengelolaan data sehingga mampu menjadi suatu informasi yang memiliki manfaat bagi penerima informasi, dalam hal ini mampu membantu dalam pengambilan keputusan. Menurut Robbins (2006) kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di

dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil dan target atau sasaran.

Individu menggunakan sistem informasi dalam aktivitasnya dengan maksud dan tujuan tertentu, dalam hal ini tujuannya untuk membantu aktivitas individu agar lebih mudah dan tepat sehingga sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan konsep yang mengatakan bahwa individu akan menggunakan sistem informasi jika mempunyai keyakinan bahwa dengan penggunaan sistem informasi akan dapat membantu pekerjaannya, sehingga sejalan dengan pernyataan bahwa penggunaan teknologi (sistem informasi) sangat membantu pekerjaan individu dalam menjalankan tugasnya (Jogyanto, 2007).

Hal ini didukung oleh penelitian Kesumman dan Suardika (2016) yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan uraian yang ada maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H<sub>8</sub>: Penggunaan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan secara menyeluruh yang peneliti ajukan untuk mencapai tujuan yang telah dikemukakan. Jenis penelitian ini, yaitu *explanatory research* artinya penelitian yang bertujuan untuk menguji teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, menguji hipotesis guna memperkuat teori dan memperkuat hasil penelitian terdahulu atau sebaliknya, selain itu penelitian ini menjelaskan hubungan variabel-variabel penelitian terkait penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pegawai pada organisasi perangkat daerah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena dalam proses dan analisisnya menggunakan analisis statistik.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian terhadap objek yang diteliti. Pembatasan tempat dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting agar penelitian tidak meluas, sehingga dapat terfokus dalam mencapai tujuan dan dalam penyebaran kuesionernya agar lebih terjangkau. Lokasi penelitian dilakukan di Pemerintahan Kabupaten Gresik dikarenakan merupakan salah satu Pemerintahan Daerah di Jawa Timur yang telah menerapkan SIPKD hingga mendapatkan suatu penghargaan terkait dengan penerapan dan pembangunan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi, serta sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian terkait dengan penggunaan SIPKD terhadap kinerja pegawai.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Idriantoro dan Supomo (2014:15) menjelaskan bahwa populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Organisasi

Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintahan Kabupaten Gresik yang berjumlah kurang lebih 9661 pegawai.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:115) bahwa sampel merupakan sebagian dari elemen-elemen populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintahan Kabupaten Gresik yang menggunakan SIPKD. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini, yaitu dengan metode *purposive sampling* yang merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan pada pertimbangan tertentu atau tujuan penelitian dalam memilih sampel secara tidak acak. Pertimbangan pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Organisasi Perangkat Daerah yang menggunakan SIPKD.
2. Pegawai Organisasi Perangkat Daerah yang mengoperasikan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah yang menjabat sebagai Staff dan Kepala Sub Bagian Keuangan.
3. Pegawai Organisasi Perangkat Daerah yang mengoperasikan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah minimal 2 tahun, dengan alasan pertimbangan dimulainya penerapan SIPKD di pemerintahan kabupaten gresik.

Pemilihan responden dengan pertimbangan pegawai yang menjabat sebagai kepala bagian karena memiliki tanggung jawab lebih terhadap setiap divisi yang dibawahinya. Hal ini sesuai dengan peran dan tugas dari kepala bagian setiap divisi, yaitu untuk memimpin tugas dari para staff yang diembannya. Staff di jadikan responden dengan alasan lebih kompleks dan intensif daripada karyawan lainnya dalam penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah, sehingga diharapkan lebih bisa memahami maksud dari kuesioner yang peneliti sebarakan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sampel yang diperoleh berjumlah 135 pegawai.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data subjek. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:145) data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman dan karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data dengan hasil berupa respon tertulis yang diterima sebagai tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:146) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Objek dalam penelitian ini adalah pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menggunakan SIPKD di Pemerintahan Kabupaten Gresik.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam suatu penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang akurat. Pemilihan metode yang tepat dalam memperoleh data sangat diperlukan karena merupakan syarat keberhasilan penelitian yang dilakukan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan metode angket. Metode angket digunakan untuk memperoleh jawaban langsung dari responden dan sebagai data primer. Metode ini merupakan metode yang paling dominan dalam pengambilan data karena hasil angket ini akan diolah lebih lanjut. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung dengan pertanyaan tertutup, artinya suatu jenis angket yang sudah tersedia pilihan jawaban sehingga sulit bagi responden dalam memberikan pendapatnya secara leluasa.

Angket (kuesioner) ini digunakan untuk memperoleh data primer tentang penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pegawai. Dalam mengukur pendapat dari responden menggunakan skala pengukuran sikap dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Skala likert diberikan skor sebagai berikut.

- a. Angka 5 = Sangat Setuju (SS)
- b. Angka 4 = Setuju (S)
- c. Angka 3 = Ragu-ragu (RG)
- d. Angka 2 = Tidak Setuju (TS)
- e. Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

### **3.6 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

#### **3.6.1 Variabel Dependen (Endogen)**

Variabel tidak bebas atau dependen (variabel Y) menurut Idriantoro dan Supomo (2014:115) pengertian variabel terikat merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu.

1. Penggunaan sistem informasi ( $Y_1$ ) adalah perilaku seseorang dalam menggunakan sistem informasi dengan indikator-indikator sebagai berikut: variabel eksternal, kegunaan persepsian, kemudahan penggunaan persepsian, sikap terhadap perilaku, minat perilaku untuk menggunakan, dan penggunaan aktual (Jogiyanto, 2007:19), akan tetapi dalam penelitian ini indikator yang digunakan, yaitu konstruk utama dalam model TAM dan dua variabel eksternal.
2. Kinerja pegawai ( $Y_2$ ) merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti: standar, hasil kerja, dan target. Indikator-indikator dalam kinerja pegawai, yaitu: kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian (Robbins, 2006 dan John, dkk, 2006).

### 3.6.2 Variabel Independen (Eksogen)

Variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, variabel ini disebut juga sebagai variabel yang diduga sebagai sebab sehingga disebut sebagai variabel yang mendahului (Indriantoro dan Supomo, 2014:63). Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu.

1. *Computer attitude* ( $X_1$ ) didefinisikan sejauh mana seseorang senang atau tidak senang terhadap suatu objek atau merupakan reaksi dan pandangan seseorang terhadap komputer berdasarkan sikap positif atau negatif (Ajzen dan Fishbein, 1980), sehingga dapat disimpulkan bahwa jika seseorang memiliki sikap positif terhadap komputer maka individu dapat meningkatkan kemampuannya, sehingga bukan hanya mampu mengoperasikan komputer tetapi diharapkan juga mampu mengoperasikan sistem yang ada dalam komputer dengan demikian akan muncul anggapan tentang kegunaan teknologi dan adanya kemudahan dalam penggunaan sistem seiring dengan sikap positif individu. Indikator dalam sikap komputer, yaitu: *optimisme* (sikap yang dapat mendorong untuk meningkatkan kemampuannya), *pesimisme* (sikap yang menghambat untuk meningkatkan kemampuannya), dan *intimidation* (sikap percaya bahwa komputer atau teknologi akan mampu menggantikan posisi manusia).
2. *Computer self-efficacy* ( $X_2$ ) didefinisikan sebagai suatu evaluasi individual tentang kemampuan-kemampuannya menggunakan komputer (Hong et al., 2002), sehingga dapat disimpulkan bahwa *computer self-efficacy* sebagai perasaan individu akan kemampuannya dalam menggunakan komputer. Di dalam buku Jogiyanto, 2007 menyebutkan indikator-indikator dari keyakinan-sendiri komputer, yaitu: *magnitude* (berhubungan dengan tingkat kesulitan tugas yang seseorang percaya dapat melakukannya), *strength* (berhubungan dengan tingkat keyakinan tentang pertimbangan yang akan dilakukan), dan *generalizability* (menunjukkan seberapa jauh persepsi dari keyakinan-sendiri terbatas pada situasi-situasi tertentu).



3. *Perceived usefulness* ( $X_3$ ) didefinisikan sebagai suatu tingkat atau keadaan di mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi (sistem) mampu memberikan kegunaan atau manfaat, sehingga mampu meningkatkan kinerjanya (Gahtani, 1999 dan Davis, 1989). Indikator-indikator sebagai pengukuran variabel ( $X_3$ ) sebagai berikut.
  - a. Meningkatkan kualitas kerja.
  - b. Meningkatkan kinerja.
  - c. Kebermanfaatan.
  - d. Efektivitas dan efisiensi.
4. *Perceived ease of use* ( $X_4$ ) didefinisikan sebagai suatu tingkat atau keadaan di mana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun (Davis, 1989), sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan persepsian adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan memperoleh kemudahan. Indikator-indikator sebagai pengukuran variabel ( $X_4$ ) sebagai berikut.
  - a. Mudah digunakan.
  - b. Tidak adanya kesulitan.
  - c. Mudah dimengerti.
  - d. Mencapai tujuan pekerjaan dengan mudah.

### **3.7 Metode Analisa Data**

#### **3.7.1 Analisis Deskriptif**

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan keadaan lapangan secara deskriptif dengan menginterpretasikan hasil tabulasi data dan mengkategorikan masing-masing variabel dengan harapan akan mendukung hasil analisis kuantitatif. Statistik deskriptif dalam penelitian ini berbentuk tabel dan grafik sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Indriantoro dan Supomo, 2014: 170). Statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi, analisis deskriptif responden dan variabel penelitian. Secara umum statistik deskriptif variabel penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dengan membandingkan nilai rata-rata dan standar deviasi. Statistik deskriptif responden

digunakan untuk memperjelas informasi dari responden dengan memberikan gambaran umum. Statistik deskriptif perlu dilakukan untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan sesuai dengan syarat yang telah dibuat oleh peneliti.

### 3.7.2 Uji Kualitas Data

Mengingat pengujian data memiliki pengaruh terhadap hasil dari sebuah penelitian, maka diperlukan pengujian terhadap item pernyataan atau pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Agar hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya maka diperlukan suatu alat ukur yang memenuhi syarat valid dan reliabel.

#### A. Uji Validitas

Valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian kuantitatif, yaitu instrumen penelitian (kuesioner yang memiliki skor). Uji validitas tujuannya untuk menguji valid tidaknya item-item pernyataan. Pernyataan dalam kuesioner harus sesuai dengan indikator-indikator yang terdapat dalam setiap variabel dan pernyataan harus jelas sehingga tidak menimbulkan perbedaan persepsi antar responden. Hal ini untuk menghindari ketidakvalitan data penelitian.

Reliabilitas memiliki hubungan erat dengan validitas. Validitas memiliki beberapa macam namun dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, artinya bahwa isi atau bahan yang di uji atau di tes relevan dengan kemampuan, pengetahuan, pelajaran, pengalaman, dan latar belakang yang di uji. Untuk menguji validitas dapat digunakan rumus koefisien korelasi *person product moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

*Sumber: Lupiyoadi, 2015:39*

- Keterangan:  $r$  : Koefisien korelasi  
 $n$  : Jumlah koresponden  
 $\sum xy$  : Jumlah hasil kali skor X dan Y  
 $\sum x$  : Jumlah skor X  
 $\sum y$  : Jumlah skor Y  
 $(\sum x)^2$  : Kuadrat jumlah skor X  
 $(\sum y)^2$  : Kuadrat jumlah skor Y

Kriteria pengujian sebagai berikut.

- Valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf nilai signifikan 5%.
- Tidak valid jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%.

#### B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan dengan tujuan untuk mengetahui konsisten tidaknya jawaban responden terhadap item-item pernyataan dalam kuesioner. Reliabilitas suatu indikator terdapat tiga faktor, yaitu: pertama indikator stabil, artinya memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan dengan waktu yang berbeda. Kedua indikator representatif, artinya memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan dengan kelompok yang berbeda, dan yang terakhir indikator ekuivalen, artinya digunakan pada suatu konsep yang diturunkan ke dalam beberapa indikator yang berbeda maka setiap indikator tersebut mampu memberikan hasil yang sama.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach* yang merupakan koefisien reliabilitas dan digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentang antara beberapa nilai. Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60. Pengujian reliabilitas dirumuskan sebagai berikut.

$$R = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ \frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber: Lupiyoadi, 2015: 62

- Keterangan: R : Indeks Reliabilitas  
 K : Banyaknya butir pertanyaan (pernyataan)  
 $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir  
 $\sigma_b^2$  : Varian total

Kriteria pengujian sebagai berikut.

- Alat ukur reliabel jika nilai Alpha > angka kritis reliabilitas.
- Alat ukur tidak reliabel jika nilai Alpha < angka kritis reliabilitas.

Suatu data dikatakan reliabel apabila memenuhi persyaratan yang terdapat pada tabel 3.1 dan untuk hubungan jumlah butir pertanyaan dengan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.1 Tingkat Hubungan**

No	Interval	Kriteria
1.	<0,200	Sangat Rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Sedang
4.	0,600 – 0,799	Kuat
5.	0,800 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Santoso (2001)

**Tabel 3.2 Hubungan Jumlah Butir Pertanyaan dengan Reliabilitas Instrumen**

No	Jumlah Butir Pertanyaan	Reliabilitas
1.	5	0,20
2.	10	0,33
3.	20	0,50
4.	40	0,60
5.	80	0,80

Sumber: Santoso (2001)

Untuk memudahkan dalam proses pengujian validitas dan reliabilitas instrumen maka peneliti menggunakan alat bantu dengan program SPSS versi 22.0.

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan analisis regresi (*path analysis*) agar secara keseluruhan data sampel yang diolah dapat mewakili jumlah populasi penelitian. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memperoleh hasil koefisien yang *Best Linear Unbiased Estimation* (BLUE) sebagai syarat model empiris yang tepat, pengujian ini meliputi.

#### A. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik. Apabila data berdistribusi normal maka kita dapat menggunakan analisis parametrik melainkan sebaliknya jika data berdistribusi tidak normal maka kita dapat menggunakan analisis non-parametrik. Selain itu bisa dilakukan pengujian ulang dengan menyebarkan kuesioner lagi ke responden, jika tetap ingin menggunakan analisis parametrik meskipun distribusi data tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* yang termasuk analisis non-parametrik karena masih belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan (Lupiyoadi, 2015: 134). Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut.

- a. Jika  $p < 0,05$  maka distribusi data tidak normal.
- b. Jika  $p > 0,05$  maka distribusi data normal.

#### B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu kondisi yang menjelaskan adanya korelasi atau hubungan baik tinggi atau rendah diantara variabel bebas. Dalam analisis regresi suatu model harus terbebas dari gejala multikolinearitas dan untuk mendeteksi hal tersebut maka kita dapat melihat ketidakkonsistenan antar koefisien regresi yang diperoleh dengan teori yang digunakan, ketika R-Square semakin membesar maka terjadi perubahan yang berarti pada koefisien model regresi. Cara menguji multikolinearitas bisa dilakukan dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), selain melihat nilai VIF bisa dilihat dari nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel *independent* yang mendekati 1 bebas dari

multikolinearitas sedangkan semakin menjauhi 1 maka tidak bebas dari multikolinearitas (Lupiyoadi, 2015: 141-142). Apabila nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 maka terjadi korelasi diantara variabel independen, jadi yang baik adalah dengan nilai *Tolerance*  $> 0,10$ . Pengambilan keputusan mengenai multikolinearitas dengan VIF sebagai berikut.

- a. Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi gejala Multikolinearitas diantara variabel bebas.
- b. Jika nilai VIF  $> 10$  maka terjadi gejala Multikolinearitas diantara variabel bebas.

#### C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti variasi residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga variasi residual harus bersifat Homoskedastisitas. Homoskedastisitas menunjukkan bahwa varian residual satu pengamatan dengan pengamatan lain itu sama. Pada dasarnya pengujian ini sama dengan pengujian normalitas yang menggunakan pengamatan pada gambar atau *scatter plot*, akan tetapi cara ini kurang tepat karena pengambilan keputusan data hanya mengendalikan analisis visual. Uji Heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser, artinya melakukan pengujian dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Lupiyoadi, 2015: 138-139). Pengambilan keputusan dari Heteroskedastisitas dengan uji glejser sebagai berikut.

- a. Jika probabilitas  $> 5\%$  maka tidak mengandung Heteroskedastisitas.
- b. Jika probabilitas  $< 5\%$  maka mengandung Heteroskedastisitas.

#### 3.7.4 Analisis Kuantitatif

Analisis ini menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian dengan menggunakan bantuan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Versi 22.0*. Analisis yang dilakukan sebagai berikut.

### A. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

*Path analysis* merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk menerangkan sebab akibat secara langsung dan tidak langsung seperangkat variabel sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat dan pengaruh total suatu variabel bebas terhadap variabel terikat (Yvonne Augustine, dkk. 2013: 156-165). Model persamaan analisis jalur dengan model dua jalur (mediasi) secara umum sebagai berikut.

$$Y_1 = b_{Y_1X_1} + b_{Y_1X_2} + b_{Y_1X_3} + b_{Y_1X_4} + e_1$$

$$Y_2 = b_{Y_2X_1} + b_{Y_2X_2} + b_{Y_2X_3} + b_{Y_2X_4} + e_2$$

*Sumber: Ratlan, 2014: 58*

Keterangan:	$Y_1$	: Penggunaan SIPKD
	$Y_2$	: Kinerja Pegawai
	$b$	: Koefisien Regresi
	$X_1$	: <i>Computer attitude</i>
	$X_2$	: <i>Computer self-efficacy</i>
	$X_3$	: <i>Perceived usefulness</i>
	$X_4$	: <i>Perceived ease of use</i>
	$e_1$ dan $e_2$	: Faktor pengganggu

### B. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan. Maksud dari signifikan adalah suatu nilai koefisien regresi yang secara statistik tidak sama dengan nol, karena jika sama dengan nol maka dapat dikatakan bahwa tidak cukup bukti untuk menyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Pardede, 2014:35). Uji hipotesis bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut.

#### b.1 Uji t

Uji statistik t sebenarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (partial). Uji statistik t ini merupakan perbandingan dari t hitung dengan t tabel,

apabila nilai statistik  $t$  hitung lebih tinggi dari pada  $t$  tabel maka suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikan yang dilakukan, yaitu sebesar 5%. Uji  $t$  dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_j}{s.e(b_j)}$$

*Sumber: Ratlan, 2014: 38*

Keterangan:  $b_j$  : Koefisien regresi populasi  
 $s.e$  : Nilai standart error dari  $b_j$

Kesimpulan:

- a.  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,05$ .
- b.  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,05$ .

#### b.2 Uji F

Uji F adalah digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (simultan). Uji F digunakan untuk menguji hipotesis pertama. Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi atau peramalan dan sebaliknya jika tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk peramalan. Uji F dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2}{1 - R^2} \left[ \frac{n - k - 1}{k} \right]$$

*Sumber: Ratlan, 2014: 39*

Keterangan:  $R^2$  : Koefisien determinasi  
 $k$  : Jumlah variabel bebas (*koefisien slope*)  
 $n$  : Jumlah sampel



Kesimpulan:

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$ .
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$ .

C. Koefisien Determinasi Parsial ( $R^2$ )

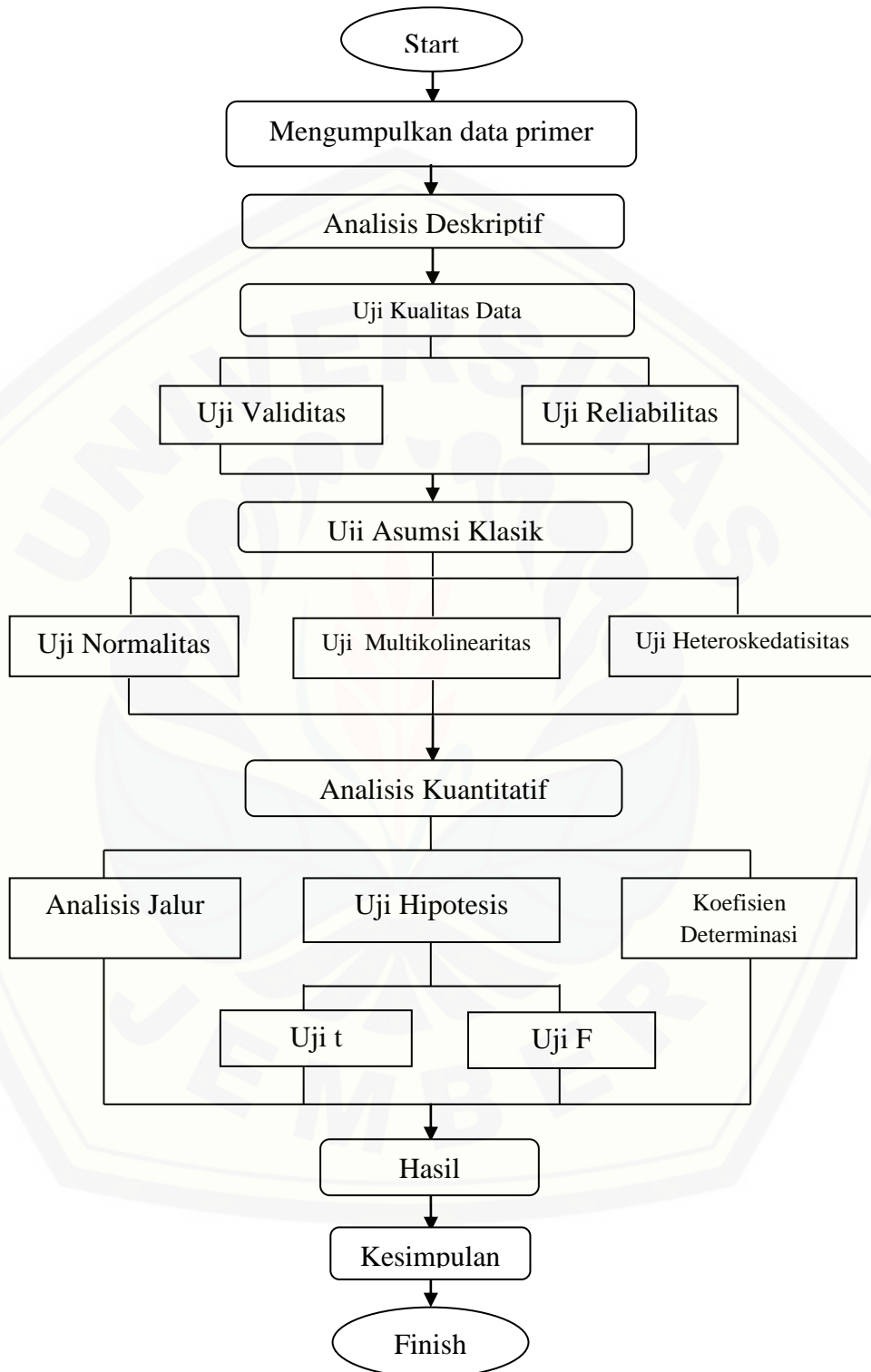
Koefisien determinasi parsial merupakan metode yang digunakan mendeskripsikan besarnya prosentase variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang berarti variabel bebas mana yang berpengaruh dominan. Semakin besar  $R^2$  berarti semakin tepat persamaan perkiraan regresi linier tersebut digunakan sebagai alat prediksi karena variasi perubahan variabel terikat dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas. Apabila nilai  $R^2$  semakin dekat dengan 1 maka perhitungan yang dilakukan sudah dianggap cukup kuat dalam menjelaskan variabel bebas dengan variabel terikat. Perhitungan koefisien determinasi parsial ( $R^2$ ) dengan menggunakan SPSS 22.0. Untuk mengetahui variabel independen mana yang memberikan sumbangan lebih terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan melihat nilai zero-order pada tabel coefficients yang kemudian dikalikan dengan Beta dan dikalikan 100%.  $R^2$  didefinisikan atau dirumuskan berdasarkan langkah-langkah sebagaimana yang dilakukan pada tabel ANOVA adapun rumusnya sebagai berikut.

$$R^2 = \frac{SST}{SSR}$$

*Sumber: Ratlan, 2014:39*

Keterangan:  $R^2$  : Koefisien determinasi  
SST : Variasi dari data  
SSR : Variasi dari garis regresi yang dibuat

### 3.8 Kerangka Pemecahan Masalah



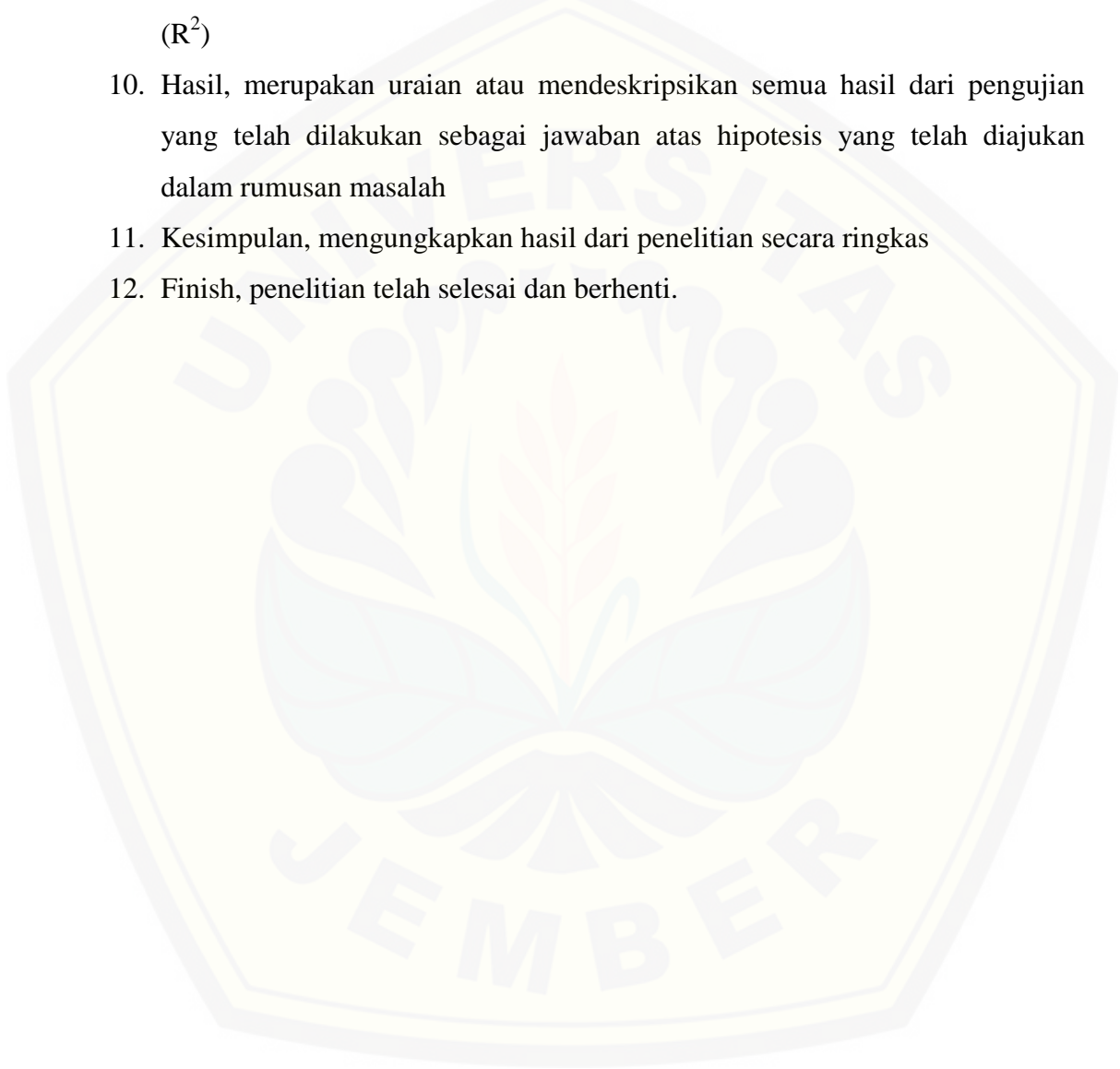
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan:

1. Start, diawali dengan menyebarkan kuesioner kepada responden
2. Mengumpulkan data primer, merupakan pengambilan kuesioner yang telah di jawab oleh responden
3. Setelah memperoleh data dari penyebaran kuesioner (responden) dilakukan analisis deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan lapangan dan menggambarkan suatu data, analisis ini untuk mendukung hasil analisis kuantitatif
4. Setelah itu diperlukan pengujian untuk mengetahui valid tidaknya item-item pernyataan dan konsisten tidaknya jawaban yang diberikan oleh responden terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner
5. Tahapan uji asumsi klasik merupakan tahapan untuk mengetahui apakah distribusi data kita normal atau tidak dengan melakukan uji normalitas sehingga bisa dilakukan analisis parametrik, untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau rendah antar variabel bebas dengan melakukan uji Multikolinearitas, dan untuk mengetahui apakah varian residual tidak sama untuk semua pengamatan dengan melakukan uji Heteroskedastisitas
6. Setelah dilakukan uji kualitas data dan asumsi klasik maka untuk selanjutnya bisa dilakukan uji kuantitas untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat
7. Tahapan uji kuantitas pertama untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melakukan analisis jalur karena adanya variabel intervening atau terdapat lebih dari satu variabel terikatnya, analisis jalur bisa dilakukan setelah melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan terdapat korelasi antar variabel
8. Setelah mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan terikat baik secara langsung maupun tidak, maka dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh secara parsial (uji t) antara variabel bebas dengan variabel terikat

dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat (uji F)

9. Selain mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan uji selanjutnya untuk mengetahui variabel bebas mana yang dominan dalam memberikan pengaruh kepada variabel terikat dengan menggunakan koefisien determinasi parsial ( $R^2$ )
10. Hasil, merupakan uraian atau mendeskripsikan semua hasil dari pengujian yang telah dilakukan sebagai jawaban atas hipotesis yang telah diajukan dalam rumusan masalah
11. Kesimpulan, mengungkapkan hasil dari penelitian secara ringkas
12. Finish, penelitian telah selesai dan berhenti.



## BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pegawai pada organisasi perangkat daerah di Pemerintahan Kabupaten Gresik dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menyatakan bahwa secara statistik *computer attitude* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*. Semakin *optimisme* sikap komputer yang dimiliki maka kegunaan persepsian akan semakin kuat.
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menyatakan bahwa secara statistik *Computer attitude* berpengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use*. Semakin *optimisme* sikap komputer yang dimiliki maka kemudahan penggunaan persepsian akan semakin dirasakan.
3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menyatakan bahwa secara statistik *computer self-efficacy* berpengaruh terhadap *perceived usefulness*. Semakin tinggi keyakinan-sendiri komputer maka akan semakin kuat keyakinan adanya manfaat yang diperoleh.
4. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menyatakan bahwa secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara *computer self-efficacy* terhadap *perceived ease of use*. Semakin tinggi keyakinan-sendiri komputer maka akan semakin kuat keyakinan adanya kemudahan dalam penggunaan
5. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menyatakan bahwa secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness*. Semakin kuat keyakinan adanya kemudahan dalam menggunakan maka akan semakin kuat keyakinan terkait manfaat yang didapatkan.

6. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menyatakan bahwa secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara *perceived usefulness* terhadap penggunaan SIPKD. Semakin kuat *perceived usefulness* maka akan semakin menerima penggunaan sistem informasi (SIPKD).
7. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menyatakan bahwa secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara *perceived ease of use* terhadap penggunaan SIPKD. Semakin kuat keyakinan akan kemudahan maka akan semakin membuat individu untuk menerima penggunaan sistem informasi (SIPKD).
8. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menyatakan bahwa secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan SIPKD terhadap kinerja pegawai. Semakin menerima penggunaan sistem informasi (SIPKD) semakin dapat mempermudah dalam menjalankan aktivitas kerja.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini dalam penyebaran kuesioner membutuhkan waktu yang cukup lama, karena penyebaran harus disebarakan kesemua OPD yang ada di Pemerintahan Kabupaten Gresik dan penyebarannya masih manual.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan populasi yang digunakan kurang sesuai dengan obyek penelitian (penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah), dengan alasan tidak semua pegawai menggunakan komputer (sehingga tidak mengoperasikan SIPKD) dalam aktivitas kerjanya, sehingga dalam pemilihan sampel harus lebih selektif supaya responden yang dipilih memberikan jawaban dengan akurat (karena responden telah memahami, mampu, dan menggunakan komputer).
3. Dalam penelitian ini masih terdapat pegawai yang belum menunjukkan sikap komputer (*computer attitude*) yang positif dengan alasan kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan teknologi (komputer), sehingga mereka tidak dapat merasakan secara langsung manfaat dan kemudahan dari penerimaan sistem informasi dan teknologi. Hal ini terlihat dari adanya

pegawai yang masih membutuhkan bantuan pegawai lain dalam mengoperasikan SIPKD (tidak dapat menggunakan aplikasi SIPKD).

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian, kesimpulan dan keterbatasan di atas dapat diajukan beberapa saran, sebagai berikut.

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dalam penyebaran kuesioner bisa dilakukan secara online, sehingga lebih efektif, efisien, dan ekonomis.
2. Dalam menentukan populasi penelitian, sebaiknya sesuai dengan obyek yang diteliti, sehingga respondennya memahami apa yang peneliti inginkan (tidak ada kesalahan persepsi) dan memudahkan dalam penyaringan sampel dan hasil jawaban responden, seperti dengan populasi penelitian pegawai OPD yang menggunakan komputer.
3. Untuk Pemerintahan Kabupaten Gresik dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai sebaiknya masing-masing pimpinan Organisasi Perangkat Daerah memperkuat *computer attitude* kepada para pegawainya dengan memberikan pengarahan untuk pegawainya dapat menerima teknologi (menggunakan komputer), sehingga mampu meningkatkan kemampuan pegawai (*computer self-efficacy*) dalam menggunakan komputer dan sistem yang ada dengan memberikan pelatihan-pelatihan, karena dengan penerimaan atau penggunaan teknologi dapat meningkatkan kemampuan sehingga menumbuhkan suatu kepercayaan (*perceived usefulness* dan *perceived ease of use*) yang dapat membantu dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan hasil kerja yang berkualitas, tepat waktu, dan efektif dengan cara yang mudah (tidak adanya kesulitan atau usaha lebih).

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afiah, N. N. 2009. Akuntansi Pemerintahan. Edisi 1. Jakarta: Kencana Premada Media Group.
- Atmojo Drajat, P. T. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi. Skripsi. Gresik: Program Studi Strata 1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Augustine, Y. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi. Edisi 1. Jakarta: Dian Rakyat.
- Chau, P. Y. K. 2001. Influence of Computer Attitude and Self-Efficacy on IT Usage Behavior. *Journal of End User Computing*.
- Dessler Gary. 1998. Sumber Daya Manusia. Edisi 7. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Direktorat Jenderal Keunagan Daerah Kemendagri. 2015. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah. <http://djkd.kemendagri.go.id/> (diakses 12 Oktober 2016).
- Ghozali Imam. 2011. Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, A James. 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://gresikkab.bps.go.id> (diakses 09 Juni 2017).
- Indriantoro, N. dan B. Supomo. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ivancevich, M John, dkk. 2006. Petilaku dan Manajemen Organisasi. Edisi 7. Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto, H. M. 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi 1. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Lupiyoadi, R. dan R. B. Ikhsan. 2015. Praktikum Metode Riset Bisnis. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslimah, D. A. 2016. Pengaruh Computer Self-Efficacy, Subjective Norm, dan System Quality Terhadap Penerimaan Wommunity oleh Nasabah Wom



- Finance. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ningsih Sri, dkk. 2007. Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa. Edisi 1. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Noe, A. R. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurlaila. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 1. Jakarta: Lepkhair.
- Pardede, Ratlan. 2014. Analisa Jalur (Path Analysis) Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis. Edisi 1. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Bupati Gresik, Nomor 29. 2015. Bupati Gresik. <http://dikmengresik.files.wordpress.com/2015//11/lamp-peny-rka-2016-8-8-2015-folio.pdf> (diakses 15 Desember 2016).
- Pirade, D., Saleh, A Karim., dan Amar, M. Y. 2013. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pegawai di Kabupaten Tana Toraja. E-jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Pravitri, M. K., dan I Made. 2016. Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 05 (16): 115-114.
- Ratih Wijayanti. 2011. Analisis Technology Acceptance Model Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Internet Banking (Studi Empiris Terhadap Nasabah Bank di Depok). E-jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma Depok 10 (11): 1858-2559.
- Ratmoko, D., dan Mahfud, S. 2015. Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua. Edisi 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Robbins, dan P. Stephen. 2006. Perilaku Organisasi. Edisi 12. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Romney, dan S. P. John. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Rustiana. 2005. Computer Self-Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Tinjauan Perspektif Gender. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 6, No.1.

- Sanjaya. 2008. Analisis Pengaruh Sikap Komputer dan Kegunaan Persepsian Terhadap Minat Perilaku yang Dimoderasi oleh Perbedaan Gender.
- Santoso Budi. 2010. Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, dan Perceived Enjoyment Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris di Kabupaten Sragen. Tesis. Magister Sains Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas SEBELAS Maret Surakarta.
- Santoso, Singgih. 2001. Statistik dengan SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. SPSS VS LISREL. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono Sarbito Wirawan. 1999. Psikologi Sosial. Edisi 1. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono, H., dan Winda, J. 2011. SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar untuk Riset. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Edisi 23. Bandung: Alfabeta.
- Surya. 2014. Gresik Raih Indonesia Digital Society Award. Surabaya: Tribunnews. 05 September.
- Sutarman. 2009. Pengantar Teknologi Informasi. Edisi 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Venkatesh, V dan F.D. Davis.1996. A Model of The Antecedents of Perceived Ease of Use Development and Test. Decision Science Vol. 27: 451-481.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., dan Davis, F. D. 2003. User Acceptance of Information Technology Toward A Unified View. MIS Quarterly 27(3):425-478.
- Wibowo, R., dkk. 2016. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Www.gresikkab.go.id (diakses 15 Desember 2016).

Yuda Friska Tiara. 2014. Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Minat Perilaku Menggunakan SIM Gaji dengan Pengalaman Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Jember: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.





**KUESIONER PENELITIAN PENGGUNAAN SISTEM  
INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN  
DAERAH TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA  
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH  
(PEMERINTAHAN KABUPATEN GRESIK)**

Lampiran : Kuesioner Penelitian

Perihal : **Permohonan Bantuan Pengisian Kuesioner Penelitian**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Berkenaan dengan penelitian skripsi sebagai Tugas Akhir Program Studi S1 Akuntansi yang berjudul **“Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi Perangkat Daerah(Pemerintahan Kabupaten Gresik)”** maka saya:

Nama : Nia Martasari

NIM : 130810301070

Jurusan/Fakultas : Akuntansi/Ekonomi dan Bisnis

Institut : Universitas Jember

Dengan ini mohon kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berkenan mengisi kuesioner yang saya sediakan. Jawaban yang anda berikan akan sangat berarti bagi saya, serta apapun jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya. Kuesioner ini digunakan untuk keperluan akademis, oleh karena itu kejujuran dalam pengisian kuesioner sangat saya harapkan.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i, saya mengucapkan terima kasih dan semoga bermanfaat.

Hormat Saya,  
**Nia Martasari**

**Lampiran A. Kuesioner Penelitian****PENGUNAAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN  
DAERAH TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA  
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH  
(PEMERINTAHAN KABUPATEN GRESIK)****A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawaban yang disampaikan merupakan suatu hasil dari intensitas perusahaan/organisasi atas penggunaan SIPKD berbasis komputer, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan, diharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang ada.
3. Apabila perusahaan/organisasi tidak menggunakan SIPKD berbasis komputer di dalam operasionalnya, maka Bapak/Ibu/Saudara/i tidak perlu merespon kuesioner ini.

**B. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama: .....
2. Usia: .....tahun
3. Jenis Kelamin: Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan Terakhir  
S<sub>3</sub>  S<sub>2</sub>  S<sub>1</sub>  Diploma  Lainnya
5. Jabatan Pekerjaan:
6. Masa Kerja: .....tahun.....bulan
7. Nama SKPD: .....

### C. PERTANYAAN RISET

Petunjuk: Bapak/Ibu/Saudara/i hanya memilih satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap penggunaan SIPKD berbasis komputer dengan pilihan jawaban:

Keterangan		Skala Penilaian
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	RG	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

#### 1. COMPUTER ATTITUDE

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Penggunaan komputer merupakan bentuk adanya peningkatan standar kehidupan manusia.					
2.	Dengan berjalannya waktu penggunaan komputer akan mengendalikan kehidupan manusia.					
3.	Penggunaan komputer mampu meningkatkan kemampuan atau keahlian saya.					
4.	Penggunaan komputer mampu mengurangi beban pekerjaan yang banyak.					
5.	Komputer akan menggantikan peran saya dalam lingkungan kerja.					
6.	Komputer dapat mengurangi nilai kemanusiaan terhadap kehidupan bermasyarakat.					
7.	Komputer merupakan suatu alat yang efektif dan efisien dalam membantu aktivitas kerja saya.					
8.	Penggunaan komputer yang berlebihan akan dapat membahayakan kehidupan saya.					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
9.	Kehidupan saya akan lebih mudah dengan adanya komputer.					
10.	Penggunaan komputer tidak akan menggantikan posisi manusia.					

## 2. COMPUTER SELF-EFFICACY

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya percaya bisa menggunakan komputer dengan perangkat lunak dan sistem yang berbeda.					
2.	Saya tidak meminta bantuan orang lain apabila saya menemui kesulitan ketika menggunakan komputer dan sistem yang ada (SIPKD).					
3.	Saya percaya mampu mengoperasikan software (SIPKD) yang ada dalam komputer.					
4.	Saya bisa menyelesaikan pekerjaan, meskipun tidak ada orang lain yang memberitahu saya bagaimana cara penggunaannya.					
5.	Dengan komputer dan software yang ada, saya percaya bisa melakukan bermacam-macam tugas dengan baik.					
6.	Dengan menggunakan komputer, saya juga percaya mampu mengoperasikan sistem dan perangkat lunak yang ada (SIPKD).					
7.	Saya bisa menyelesaikan pekerjaan, apabila ada orang lain yang memberitahu saya tentang bagaimana cara penggunaannya.					
8.	Saya percaya mampu mengoperasikan perangkat lunak dan sistem (SIPKD) tanpa membutuhkan bantuan manual.					
9.	Saya bisa menyelesaikan pekerjaan menggunakan sistem yang terdapat pada komputer (SIPKD) dengan					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
	melihat orang lain menggunakannya terlebih dahulu.					
10.	Saya percaya bisa memahami istilah/kata yang berkaitan dengan hardware dan software pada komputer yang sedang digunakan.					

### 3. PERCEIVED USEFULNESS

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya percaya dengan menggunakan SIPKD mampu mempermudah dalam proses perencanaan, penatausahaan, dan pelaporan keuangan daerah.					
2.	Saya percaya dengan menggunakan SIPKD mampu meningkatkan kualitas kerja.					
3.	Saya percaya dengan menggunakan SIPKD mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.					
4.	Saya percaya dengan menggunakan SIPKD mampu meningkatkan kinerja.					
5.	Saya percaya dengan menggunakan SIPKD mampu membantu pekerjaan dengan baik.					
6..	Saya merasa adanya kesulitan dalam mengoperasionalkan SIPKD.					
7.	Penggunaan SIPKD tidak membantu saya dalam menjalankan tugas-tugas dengan tepat waktu					



**4. PERCEIVED EASE OF USE**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Dengan menggunakan SIPKD memberikan kemudahan bagi saya dalam menjalankan tugas.					
2.	Penggunaan SIPKD membutuhkan usaha yang keras.					
3.	Saya merasa SIPKD sangat mudah digunakan.					
4.	Dengan menggunakan SIPKD, saya dapat mencapai tujuan pekerjaan dengan mudah.					
5.	Cara penggunaan SIPKD mudah dipelajari.					
6.	Secara keseluruhan saya merasa penggunaan SIPKD merupakan hal yang mudah.					
7.	Saya merasa tidak adanya kesulitan dalam menggunakan SIPKD.					
8.	SIPKD merupakan perangkat lunak yang tidak sulit untuk dioperasikan dan mudah untuk dimengerti.					

**5. PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Penggunaan SIPKD dapat meningkatkan mutu pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat karena informasi keuangan daerah dapat diakses secara terbuka.					
2.	Saya menggunakan SIPKD, karena dapat membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat dan cepat.					
3.	Penggunaan SIPKD memudahkan pemerintah daerah dalam menyampaikan informasi ke pemerintah pusat.					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
4.	Penggunaan SIPKD mampu menggantikan posisi manusia dalam kehidupannya.					
5.	Dalam penggunaan SIPKD diperlukan kemampuan atau keahlian khusus.					
6.	SIPKD tidak banyak membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan .					
7.	Penggunaan SIPKD mampu mengurangi beban pekerjaan saya.					
8.	Penggunaan SIPKD lebih efektif, efisien dalam mengolah data dan menghasilkan informasi dibandingkan dengan cara manual.					
9.	Saya merasa penggunaan SIPKD tidak rumit, sehingga memberikan manfaat dalam aktivitas kerja.					

## 7. KINERJA PEGAWAI

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Dengan menggunakan SIPKD, saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.					
2.	Saya mendapatkan banyak manfaat selama menggunakan SIPKD.					
3.	Dengan menggunakan SIPKD, saya mampu meningkatkan produktivitas kerja.					
4.	Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas tambahan secara mudah dengan menggunakan SIPKD.					
5.	Dengan menggunakan SIPKD mampu meningkatkan hasil (ouput) pekerjaan sesuai dengan kepercayaan yang telah diberikan kepada saya.					
6.	Menggunakan SIPKD mampu meningkatkan efektivitas pekerjaan saya.					
7.	Dengan menggunakan SIPKD, saya					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
	dapat menyelesaikan pekerjaan dengan mudah dan sedikit kesalahan.					
8.	Dengan menggunakan SIPKD, saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan harapan organisasi.					
9.	Pekerjaan yang saya terima sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.					
10.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cekatan dan penuh perhitungan.					
11.	Dengan menggunakan SIPKD, saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih dari yang ditargetkan oleh organisasi.					
12.	Dengan adanya SIPKD, saya merasa tidak ada pekerjaan yang tertunda.					

## Lampiran B. Hasil Jawaban Angket

HASIL ANKET COMPUTER ATTITUDE ( $X_1$ )

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Computer Attitude ( $X_1$ )										Total $X_1$
	$X_1$	$X_2$	$X_3$	$X_4$	$X_5$	$X_6$	$X_7$	$X_8$	$X_9$	$X_{10}$	
1	5	2	4	5	4	2	4	5	4	5	40
2	4	4	5	5	2	2	4	4	4	5	39
3	4	2	5	4	2	2	5	3	4	4	35
4	4	3	4	4	4	4	5	2	4	4	38
5	4	4	3	2	2	4	5	5	3	5	37
6	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	40
7	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	38
8	5	4	5	5	2	5	5	3	5	5	44
9	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	40
10	4	4	5	5	2	2	4	4	4	2	36
11	4	2	4	4	3	4	5	4	4	5	39
12	5	4	4	5	2	3	5	5	4	5	42
13	5	4	5	4	2	5	5	5	4	4	43
14	5	1	4	4	2	4	4	4	4	5	37
15	5	4	4	5	2	2	5	2	4	4	37
16	4	2	4	5	2	2	5	4	4	5	37
17	4	2	5	5	2	2	4	4	4	5	37
18	4	2	4	5	2	3	5	5	5	5	40
19	4	2	5	4	3	3	5	5	4	5	40
20	5	4	5	5	2	3	4	3	4	4	39
21	5	4	4	5	2	2	5	2	5	3	37
22	5	3	5	5	2	5	5	4	5	4	43
23	4	3	4	4	2	4	4	5	2	4	36
24	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
25	4	2	5	4	3	3	5	4	4	5	39
26	5	3	5	5	3	2	5	5	4	5	42
27	4	2	4	4	2	4	4	4	4	5	37
28	4	2	4	5	2	2	4	4	4	4	35
29	5	4	4	4	2	2	4	5	4	5	39
30	5	4	5	5	2	2	4	5	4	5	41
31	4	3	4	5	2	4	4	4	4	3	37
32	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	38

**HASIL ANGGKET COMPUTER ATTITUDE (X<sub>1</sub>)**

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Computer Attitude (X <sub>1</sub> )										Total X <sub>1</sub>
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	
33	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	32
34	3	3	4	4	3	2	5	4	4	4	36
35	4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	42
36	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	34
37	5	4	4	4	3	4	4	4	2	2	36
38	5	4	4	5	3	4	5	3	4	3	40
39	5	3	4	4	1	3	4	5	4	4	37
40	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	43
41	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
42	4	2	4	5	2	3	5	4	4	5	38
43	5	3	4	4	2	4	5	3	5	5	40
44	5	3	5	5	3	2	5	5	4	5	42
45	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	36
46	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	36
47	5	3	5	5	3	2	5	5	4	5	42
48	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	32
49	5	4	5	5	2	2	4	4	2	4	37
50	5	3	4	5	3	5	4	3	4	5	41
51	5	2	5	5	2	2	5	5	4	4	39
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	46
54	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	43
55	5	3	5	5	3	2	5	5	4	5	42
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	34
58	4	3	4	5	2	2	4	2	4	4	34
59	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	46
60	4	5	4	4	3	3	4	4	4	2	37
61	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
62	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	43
63	5	3	5	5	3	2	5	5	4	5	42
64	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	41
65	5	2	5	5	2	2	5	2	5	5	38
66	5	4	4	4	3	3	5	2	5	3	38
67	5	2	5	5	2	2	5	2	5	5	38

**HASIL ANGKET COMPUTER ATTITUDE (X<sub>1</sub>)**

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Computer Attitude (X <sub>1</sub> )										Total X <sub>1</sub>
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	
68	5	4	3	5	3	4	4	5	4	4	41
69	4	3	3	5	3	3	5	3	4	3	36
70	5	4	4	5	5	4	5	1	4	5	42
71	4	2	5	5	2	2	4	4	4	4	36
72	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	37
73	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	39
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
75	4	2	4	4	2	4	4	4	4	5	37
76	5	4	5	5	3	2	5	4	4	2	39
77	4	2	4	5	2	2	5	4	4	5	37
78	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	47
79	5	1	3	3	2	2	5	2	5	2	30
80	5	4	5	4	2	5	5	5	4	4	43
81	3	2	3	3	5	4	4	4	3	2	33
82	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	30
83	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	43
84	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	40
85	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	32
86	5	2	5	5	2	3	5	3	4	4	38
87	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37
88	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	27
89	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	35
90	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
91	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	33
92	5	4	3	3	2	1	3	4	2	1	28
93	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	31
94	3	2	4	5	2	3	4	3	4	3	33
95	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
96	4	2	4	3	2	4	5	2	4	3	33
97	5	3	5	5	2	1	4	2	4	4	35
98	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	32
99	3	2	4	3	2	1	3	1	2	3	24
100	4	2	4	5	1	3	4	3	4	4	34
101	5	4	4	5	2	3	5	3	4	5	40
102	4	3	3	3	2	3	5	2	4	3	32

**HASIL ANGGKET COMPUTER ATTITUDE (X<sub>1</sub>)**

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Computer Attitude (X <sub>1</sub> )										Total X <sub>1</sub>
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	
103	5	4	5	3	2	1	4	2	4	4	34
104	4	2	4	4	2	3	4	4	4	5	36
105	5	4	5	5	2	4	4	4	5	5	43
106	3	2	4	4	1	2	4	3	5	2	30
107	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	44
108	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	27
109	3	2	4	3	2	2	3	1	3	2	25
110	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	43
111	4	3	3	2	1	2	3	4	4	3	29
112	4	4	5	5	4	4	5	2	5	5	43
113	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
114	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	31
115	5	4	5	4	2	5	5	2	4	3	39
116	4	3	3	3	3	4	4	5	2	4	35
117	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	35
118	5	4	4	4	4	2	5	5	4	5	42
119	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
120	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	44
121	5	5	5	5	4	2	5	4	5	4	44
122	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	45
123	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	40

HASIL ANGKET COMPUTER SELF-EFFICACY (X<sub>2</sub>)

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Computet Self-Efficacy (X <sub>2</sub> )										Total X <sub>2</sub>
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	
1	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	44
2	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	45
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	40
6	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	40
9	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	44
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	40
13	4	5	4	3	3	3	3	5	5	4	39
14	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	43
15	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
17	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
18	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
19	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
21	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	40
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
23	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	39
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
29	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
30	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
33	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
35	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	43



HASIL ANGKET COMPUTER SELF-EFFICACY (X<sub>2</sub>)

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Computet Self-Efficacy (X <sub>2</sub> )										Total X <sub>2</sub>
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
37	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	36
38	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
39	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
40	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
41	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
42	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
43	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	36
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
45	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	36
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
48	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
49	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	42
50	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	40
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
52	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
53	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	41
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	37
58	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	37
59	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	41
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
64	4	5	4	3	3	3	3	5	4	4	38
65	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	47
66	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	39
67	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	47
68	4	4	4	2	4	4	3	4	5	4	38
69	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36
70	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	37

**HASIL ANGKET COMPUTER SELF-EFFICACY (X<sub>2</sub>)**

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Computet Self-Efficacy (X <sub>2</sub> )										Total X <sub>2</sub>
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
72	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
73	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	38
74	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
75	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
76	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	36
77	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	46
78	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	40
79	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	31
80	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	40
81	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	35
82	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	34
83	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
84	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
85	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
86	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
87	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	34
88	5	5	5	4	4	4	4	4	2	3	40
89	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
90	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	44
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
93	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	35
94	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
95	3	4	4	3	2	4	4	4	5	5	38
96	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
97	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
98	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
99	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	33
100	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
101	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
102	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	37
103	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
105	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	43

**HASIL ANGGKET COMPUTER SELF-EFFICACY (X<sub>2</sub>)**

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Computet Self-Efficacy (X <sub>2</sub> )										Total X <sub>2</sub>
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	X <sub>10</sub>	
106	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	36
107	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	45
108	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
109	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	36
110	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
111	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	39
112	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	39
113	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
114	4	5	4	2	4	4	4	4	4	3	38
115	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
116	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	39
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
118	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	44
119	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
121	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
122	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45
123	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41

**HASIL ANGGKET PERCEIVED USEFULNESS (X<sub>3</sub>)**

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Perceived Usefulness (X <sub>3</sub> )							Total X <sub>3</sub>
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	
1	5	4	4	5	4	4	4	30
2	5	5	5	5	4	5	5	34
3	5	4	4	4	4	4	4	29
4	4	3	4	4	4	4	4	27
5	5	4	3	4	3	4	3	26
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	5	4	4	4	4	4	4	29
8	5	4	4	4	4	4	4	29
9	5	5	5	5	5	4	5	34
10	4	4	4	4	4	2	4	26
11	4	4	4	4	4	3	4	27
12	5	3	4	5	4	4	4	29
13	5	4	4	4	4	4	5	30
14	5	5	5	5	5	4	5	34
15	5	4	4	4	4	4	4	29
16	4	4	4	4	4	4	5	29
17	5	2	4	5	5	4	5	30
18	5	5	5	5	5	4	5	34
19	5	3	4	4	4	4	4	28
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	5	4	5	5	4	4	5	32
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	3	4	4	4	3	4	26
24	4	4	4	4	4	3	4	27
25	5	3	4	4	4	4	4	28
26	5	4	5	5	5	5	5	34
27	4	4	4	3	3	4	4	26
28	5	4	4	4	4	4	4	29
29	5	4	4	4	4	4	5	30
30	5	4	4	4	4	4	4	29
31	4	3	4	4	4	4	4	27
32	5	4	5	5	5	4	5	33
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	4	3	4	4	4	2	4	25



**HASIL ANGGKET PERCEIVED USEFULNESS (X<sub>3</sub>)**

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Perceived Usefulness (X <sub>3</sub> )							Total X <sub>3</sub>
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	
69	5	4	4	5	4	3	4	29
70	4	3	4	4	4	4	4	27
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	4	5	4	4	4	4	4	29
73	4	3	3	4	3	3	3	23
74	4	4	4	4	4	4	4	28
75	4	3	4	4	4	4	4	27
76	5	4	4	4	4	5	4	30
77	5	5	5	5	5	5	5	35
78	5	2	5	5	5	5	5	32
79	4	4	4	4	4	4	4	28
80	5	4	3	4	4	4	5	29
81	4	4	4	4	3	4	4	27
82	4	4	4	4	4	2	4	26
83	4	3	4	5	4	4	3	27
84	4	4	4	4	5	4	4	29
85	4	5	5	5	5	5	5	34
86	5	4	4	4	4	3	4	28
87	4	4	4	4	2	2	4	24
88	5	4	5	5	5	5	5	34
89	5	4	5	5	5	4	5	33
90	5	4	4	4	5	2	4	28
91	4	4	4	4	4	2	4	26
92	4	4	4	4	4	2	4	26
93	4	4	4	4	4	3	4	27
94	4	4	4	4	4	4	4	28
95	4	3	4	5	4	4	4	28
96	4	3	4	4	4	4	4	27
97	4	4	4	5	5	4	4	30
98	4	2	4	4	4	3	4	25
99	4	4	4	4	4	4	4	28
100	5	4	4	4	4	4	4	29
101	5	5	4	4	4	4	4	30
102	5	4	4	4	4	4	4	29

**HASIL ANKET PERCEIVED USEFULNESS (X<sub>3</sub>)**

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Perceived Usefulness (X <sub>3</sub> )							Total X <sub>3</sub>
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	
103	4	4	4	5	5	4	4	30
104	4	4	4	4	4	4	4	28
105	5	4	4	4	5	2	4	28
106	4	4	3	3	3	5	4	26
107	3	4	4	5	4	3	5	28
108	4	4	4	4	4	4	4	28
109	5	2	4	4	4	4	4	27
110	5	4	5	5	5	5	5	34
111	4	4	4	4	4	4	4	28
112	4	3	4	4	4	4	4	27
113	4	4	4	4	4	4	4	28
114	4	4	4	4	4	4	4	28
115	4	4	4	4	4	4	5	29
116	4	3	4	4	4	2	4	25
117	4	4	4	4	4	4	4	28
118	4	4	5	5	4	5	4	31
119	5	5	5	5	5	4	5	34
120	5	4	4	4	4	4	4	29
121	5	5	5	5	5	4	4	33
122	5	4	4	5	4	4	4	30
123	4	2	4	4	4	2	4	24





**HASIL ANGGKET PERCEIVED EASE OF USE (X<sub>4</sub>)**

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Perceived Ease of Use (X <sub>4</sub> )								Total X <sub>4</sub>
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	
35	5	3	4	4	4	4	4	4	32
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	4	2	2	4	2	4	4	26
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	5	3	4	4	4	3	4	4	31
41	3	4	3	4	4	4	3	3	28
42	5	3	4	4	4	3	2	4	29
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	3	4	4	4	5	5	5	34
45	4	4	4	4	4	4	4	2	30
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	3	4	4	4	5	5	5	34
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	4	4	4	4	5	4	3	4	32
51	5	4	4	5	5	5	5	5	38
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	4	2	4	3	3	2	4	2	24
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	4	3	4	4	4	5	5	5	34
56	4	3	4	3	4	3	3	3	27
57	2	3	3	4	4	4	3	2	25
58	4	4	4	4	4	4	2	4	30
59	4	2	4	3	3	2	4	2	24
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	5	4	4	4	4	4	4	4	33
63	4	3	4	4	4	5	5	5	34
64	4	3	4	4	3	4	3	4	29
65	5	5	5	5	5	5	5	5	40
66	5	4	4	4	4	4	4	4	33
67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	4	4	4	4	4	2	4	4	30



**HASIL ANGGKET PERCEIVED EASE OF USE (X<sub>4</sub>)**

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Perceived Ease of Use (X <sub>4</sub> )								Total X <sub>4</sub>
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	
103	4	4	4	4	4	4	4	4	32
104	4	3	4	4	4	4	4	3	30
105	4	4	4	4	5	4	4	4	33
106	4	3	4	4	4	3	3	4	29
107	4	4	4	5	4	4	5	5	35
108	4	3	4	4	4	4	3	3	29
109	4	4	4	4	4	4	2	4	30
110	5	4	5	4	4	4	4	4	34
111	4	4	4	4	4	4	4	4	32
112	4	3	4	3	3	4	3	3	27
113	4	4	4	3	4	3	4	4	30
114	4	4	4	4	4	4	4	4	32
115	5	4	3	3	4	3	2	4	28
116	4	4	4	4	4	4	4	4	32
117	4	2	4	3	3	4	3	4	27
118	5	4	5	4	5	4	5	4	36
119	4	4	4	4	4	4	4	4	32
120	4	4	4	4	4	4	4	4	32
121	4	4	4	4	2	4	4	4	30
122	4	5	4	4	4	5	4	4	34
123	4	4	4	4	4	4	2	4	30

**HASIL ANKET PENGGUNAAN SIPKD (Y<sub>1</sub>)**

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Penggunaan SIPKD (Y <sub>1</sub> )									Total Y <sub>1</sub>
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	
1	5	5	4	1	3	2	4	4	4	32
2	5	5	5	2	4	2	5	5	4	37
3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	28
4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	30
5	5	4	4	2	2	2	4	4	4	31
6	5	5	4	2	4	2	4	5	4	35
7	4	4	4	2	2	2	4	4	4	30
8	4	4	4	3	4	2	4	5	4	34
9	4	4	4	3	4	2	4	5	4	34
10	4	4	4	2	3	3	4	3	4	31
11	4	4	4	2	3	3	3	4	4	31
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
13	2	5	4	4	5	2	3	5	3	33
14	4	4	4	3	4	2	4	5	4	34
15	4	4	4	1	2	2	4	5	4	30
16	5	4	4	2	3	2	4	4	4	32
17	2	4	4	2	2	2	4	4	4	28
18	5	5	5	3	4	1	4	5	4	36
19	3	4	4	2	3	2	4	4	4	30
20	4	4	4	3	4	2	4	4	4	33
21	4	5	4	3	2	1	4	5	4	32
22	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
23	4	4	4	2	4	2	4	4	4	32
24	4	4	5	2	2	2	4	4	4	31
25	3	4	4	2	3	2	4	4	4	30
26	3	5	3	3	3	2	4	5	5	33
27	4	4	4	2	3	2	4	4	4	31
28	4	4	4	2	2	2	4	4	4	30
29	5	4	4	2	2	2	4	5	4	32
30	5	5	5	2	4	2	4	5	4	36
31	4	4	4	3	4	2	4	4	4	33
32	5	5	5	2	2	1	4	5	4	33
33	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
34	4	4	4	3	4	3	4	5	5	36
35	4	4	4	4	3	2	4	5	4	34

**HASIL ANKET PENGGUNAAN SIPKD (Y<sub>1</sub>)**

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Penggunaan SIPKD (Y <sub>1</sub> )									Total Y <sub>1</sub>
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	
36	2	4	4	2	4	2	4	4	4	30
37	4	4	4	2	2	2	2	4	4	28
38	5	4	4	2	2	2	4	4	4	31
39	4	4	4	3	4	2	4	4	4	33
40	5	5	5	4	4	4	5	4	3	39
41	4	3	4	3	3	4	3	4	3	31
42	2	5	4	2	2	2	4	4	4	29
43	4	3	4	3	2	3	4	4	4	31
44	3	5	3	3	3	2	4	5	5	33
45	2	4	4	2	4	4	4	4	4	32
46	4	4	4	2	4	2	4	4	4	32
47	3	5	3	3	3	2	4	5	5	33
48	4	4	4	2	2	2	4	4	4	30
49	5	5	5	2	2	4	4	4	4	35
50	4	4	4	2	3	2	4	4	4	31
51	1	5	5	1	2	2	5	5	5	31
52	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
53	4	4	5	2	4	2	4	4	2	31
54	4	4	4	3	2	2	4	5	4	32
55	3	5	3	3	3	2	4	5	5	33
56	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
57	4	3	4	2	4	2	4	4	4	31
58	2	4	4	2	4	4	4	4	4	32
59	4	4	5	2	4	2	4	4	2	31
60	4	4	4	3	3	2	4	4	4	32
61	4	4	4	2	2	2	4	4	4	30
62	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
63	3	5	3	3	3	2	4	5	5	33
64	4	4	4	2	3	2	4	4	4	31
65	3	5	5	2	2	2	5	5	5	34
66	4	4	4	3	2	2	4	5	4	32
67	3	5	5	2	2	2	5	5	5	34
68	4	4	2	2	3	2	4	3	4	28
69	3	4	4	3	2	4	4	3	3	30
70	2	4	4	1	2	4	4	4	4	29

**HASIL ANKET PENGGUNAAN SIPKD (Y<sub>1</sub>)**

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Penggunaan SIPKD (Y <sub>1</sub> )									Total Y <sub>1</sub>
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	
71	4	4	4	2	4	2	4	4	3	31
72	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
73	4	3	4	3	3	3	3	4	3	30
74	4	4	4	3	4	2	4	4	4	33
75	3	4	4	2	2	2	4	4	4	29
76	5	4	4	2	4	2	4	5	2	32
77	5	5	4	2	4	2	5	5	5	37
78	3	4	4	1	3	2	4	4	4	29
79	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
80	2	5	4	4	5	2	3	5	3	33
81	4	4	4	2	3	2	4	4	4	31
82	2	4	4	2	2	2	3	4	3	26
83	3	5	4	4	4	4	4	4	5	37
84	4	4	4	4	5	3	5	5	4	38
85	3	5	5	2	4	2	4	4	4	33
86	4	4	4	1	3	1	2	4	5	28
87	4	5	4	4	4	4	2	5	4	36
88	5	5	5	2	4	1	5	5	5	37
89	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
90	4	5	5	2	4	2	4	5	5	36
91	2	4	4	2	3	2	3	2	2	24
92	4	4	4	2	4	3	4	4	4	33
93	5	4	5	4	4	3	3	5	5	38
94	4	4	4	2	2	4	5	4	4	33
95	2	3	2	1	3	2	3	4	3	23
96	3	4	4	2	4	1	4	4	4	30
97	2	4	4	2	2	2	4	3	3	26
98	1	3	3	3	3	3	2	4	2	24
99	2	4	3	2	2	1	4	2	4	24
100	4	4	4	2	4	2	4	4	2	30
101	1	4	5	3	2	2	2	3	4	26
102	2	4	4	2	2	2	4	2	2	24
103	2	4	3	2	2	1	4	5	4	27
104	4	3	4	2	4	2	3	4	3	29
105	2	4	5	2	4	2	4	3	4	30

**HASIL ANKET PENGGUNAAN SIPKD (Y<sub>1</sub>)**

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Penggunaan SIPKD (Y <sub>1</sub> )									Total Y <sub>1</sub>
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	X <sub>4</sub>	X <sub>5</sub>	X <sub>6</sub>	X <sub>7</sub>	X <sub>8</sub>	X <sub>9</sub>	
<b>106</b>	3	3	3	1	1	1	3	4	3	<b>22</b>
<b>107</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	4	<b>42</b>
<b>108</b>	4	4	3	2	3	2	4	3	4	<b>29</b>
<b>109</b>	2	4	4	2	2	2	2	4	3	<b>25</b>
<b>110</b>	5	5	5	4	4	5	5	5	5	<b>43</b>
<b>111</b>	2	4	4	2	2	2	3	4	3	<b>26</b>
<b>112</b>	4	3	3	2	3	3	4	2	4	<b>28</b>
<b>113</b>	3	4	4	3	4	3	4	4	3	<b>32</b>
<b>114</b>	2	3	4	1	2	2	3	4	3	<b>24</b>
<b>115</b>	5	4	5	2	4	4	5	4	5	<b>38</b>
<b>116</b>	3	3	3	2	3	2	4	3	3	<b>26</b>
<b>117</b>	4	4	4	2	4	5	5	4	4	<b>36</b>
<b>118</b>	5	5	5	2	5	4	4	4	5	<b>39</b>
<b>119</b>	3	4	5	2	4	3	5	5	4	<b>35</b>
<b>120</b>	4	4	4	4	4	4	4	5	5	<b>38</b>
<b>121</b>	4	5	5	2	5	5	4	4	5	<b>39</b>
<b>122</b>	4	4	5	2	4	5	5	4	5	<b>38</b>
<b>123</b>	4	4	5	2	4	4	4	4	5	<b>36</b>

**HASIL ANGGKET KINERJA PEGAWAI (Y<sub>2</sub>)**

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Kinerja Pegawai (Y <sub>2</sub> )												Total Y <sub>2</sub>
	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
1	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	51
2	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	54
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	44
6	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	55
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	50
9	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	51
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	44
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	45
13	4	5	4	3	3	3	3	5	3	4	4	3	44
14	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	51
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
16	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	39
17	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	44
18	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	47
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	48
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
21	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	46
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
28	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	42
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	46
30	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	51
31	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46
32	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	51
33	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	44
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
35	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
37	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	42
38	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	43
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
40	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50



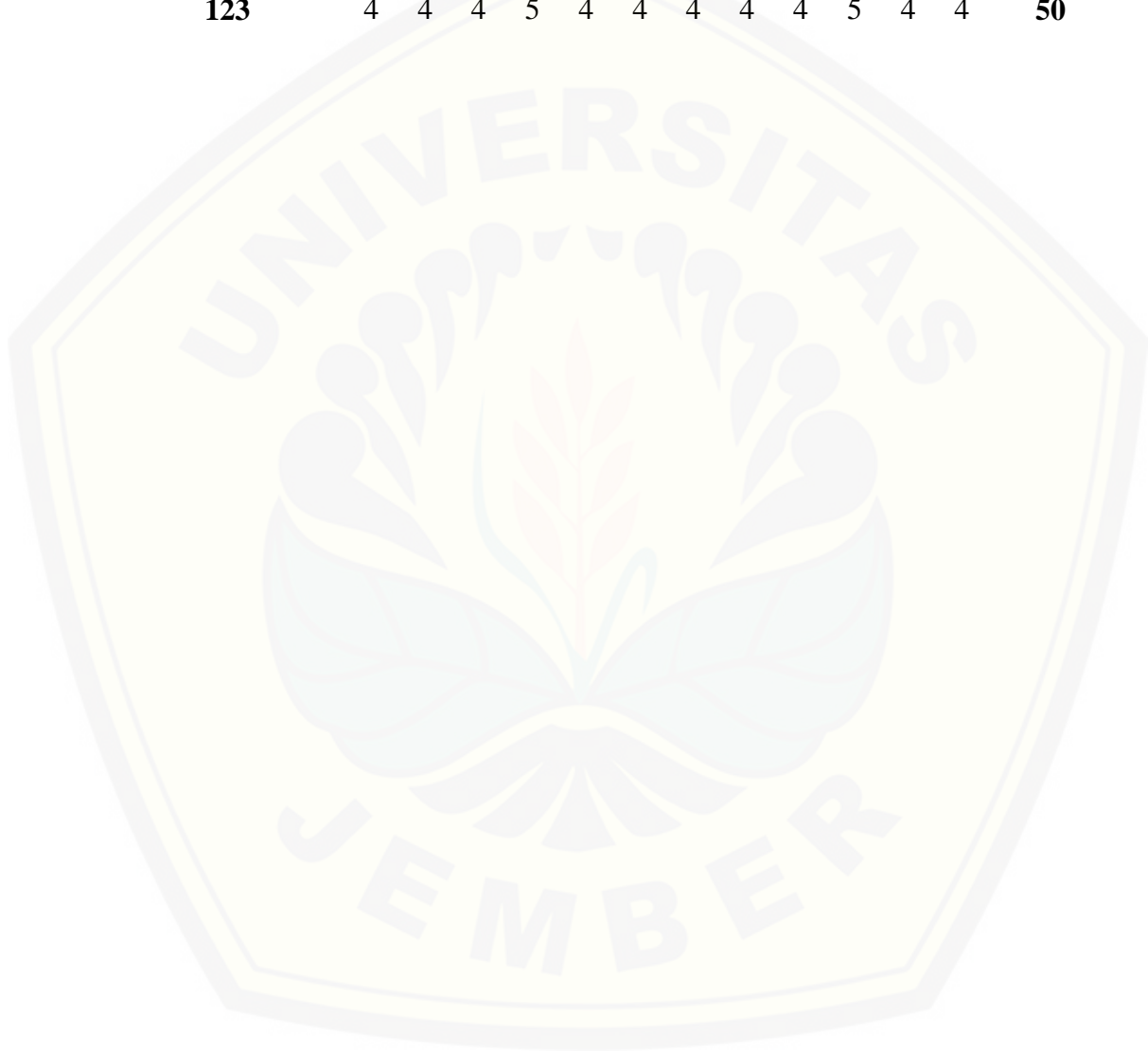
**HASIL ANGGKET KINERJA PEGAWAI (Y<sub>2</sub>)**

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Kinerja Pegawai (Y <sub>2</sub> )												Total Y <sub>2</sub>
	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
41	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	43
42	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	50
43	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	42
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
45	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	44
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
49	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	50
50	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	47
51	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	53
52	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	46
53	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
57	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	41
58	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	45
59	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
61	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	44
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
64	4	5	4	3	3	3	3	5	3	4	4	3	44
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
68	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	45
69	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	43
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	46
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
73	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	43
74	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	43
75	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	45
76	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	38
77	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	55
78	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
80	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	44



**HASIL ANGGKET KINERJA PEGAWAI (Y<sub>2</sub>)**

Nomor Responden	Hasil Jawaban Angket Variabel Kinerja Pegawai (Y <sub>2</sub> )												Total Y <sub>2</sub>
	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
121	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54
122	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	52
123	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	50



**Lampiran C. Analisis Deskriptif Variabel****Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	123	25,00	24,00	49,00	4683,00	38,0732	4,85895	23,609
X2	123	17,00	18,00	35,00	3540,00	28,7805	2,86739	8,222
X3	123	16,00	24,00	40,00	3836,00	31,1870	3,01186	9,071
X4	123	22,00	22,00	44,00	3924,00	31,9024	4,04364	16,351
Y1	123	24,00	36,00	60,00	5859,00	47,6341	4,60091	21,168
Y2	123	18,00	31,00	49,00	4937,00	40,1382	3,54208	12,546
Valid N (listwise)	123							

Lampiran D. Hasil Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Computer Attitude (X<sub>1</sub>)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TotalX1
X1	Pearson Correlation	1	,365**	,444**	,439**	,160	,157	,466**	,224*	,335**	,328**	,632**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,077	,084	,000	,013	,000	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X2	Pearson Correlation	,365**	1	,168	,109	,420**	,340**	,120	,213*	,104	,032	,544**
	Sig. (2-tailed)	,000		,063	,231	,000	,000	,186	,018	,252	,723	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X3	Pearson Correlation	,444**	,168	1	,571**	,176	,089	,361**	,178*	,362**	,327**	,591**
	Sig. (2-tailed)	,000	,063		,000	,052	,327	,000	,049	,000	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X4	Pearson Correlation	,439**	,109	,571**	1	,134	,077	,420**	,212*	,443**	,344**	,604**
	Sig. (2-tailed)	,000	,231	,000		,139	,400	,000	,019	,000	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X5	Pearson Correlation	,160	,420**	,176	,134	1	,347**	,203*	,190*	,082	,108	,540**
	Sig. (2-tailed)	,077	,000	,052	,139		,000	,024	,035	,367	,236	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TotalX1
X6	Pearson Correlation	,157	,340**	,089	,077	,347**	1	,213*	,198*	,183*	,121	,534**
	Sig. (2-tailed)	,084	,000	,327	,400	,000		,018	,028	,043	,182	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X7	Pearson Correlation	,466**	,120	,361**	,420**	,203*	,213*	1	,157	,537**	,382**	,611**
	Sig. (2-tailed)	,000	,186	,000	,000	,024	,018		,083	,000	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X8	Pearson Correlation	,224*	,213*	,178*	,212*	,190*	,198*	,157	1	,075	,328**	,538**
	Sig. (2-tailed)	,013	,018	,049	,019	,035	,028	,083		,409	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X9	Pearson Correlation	,335**	,104	,362**	,443**	,082	,183*	,537**	,075	1	,324**	,541**
	Sig. (2-tailed)	,000	,252	,000	,000	,367	,043	,000	,409		,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X10	Pearson Correlation	,328**	,032	,327**	,344**	,108	,121	,382**	,328**	,324**	1	,571**
	Sig. (2-tailed)	,000	,723	,000	,000	,236	,182	,000	,000	,000		,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
TotalX1	Pearson Correlation	,632**	,544**	,591**	,604**	,540**	,534**	,611**	,538**	,541**	,571**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Variabel Computer Ease Of Use (X<sub>2</sub>)

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TotalX2
X1	Pearson Correlation	1	,584**	,619**	,408**	,629**	,562**	,316**	,410**	,224*	,049	,726**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,013	,589	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X2	Pearson Correlation	,584**	1	,491**	,313**	,434**	,506**	,265**	,355**	,191*	,025	,624**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,003	,000	,034	,784	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X3	Pearson Correlation	,619**	,491**	1	,399**	,555**	,534**	,378**	,489**	,104	,079	,688**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,251	,388	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X4	Pearson Correlation	,408**	,313**	,399**	1	,484**	,477**	,419**	,355**	,050	,016	,627**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,586	,861	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X5	Pearson Correlation	,629**	,434**	,555**	,484**	1	,706**	,443**	,397**	,054	-,052	,679**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,555	,569	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X6	Pearson Correlation	,562**	,506**	,534**	,477**	,706**	1	,464**	,437**	,166	,078	,746**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,067	,393	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123

**Correlations**

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TotalX2
X7	Pearson Correlation	,316**	,265**	,378**	,419**	,443**	,464**	1	,617**	,073	-,017	,629**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,000	,000		,000	,423	,850	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X8	Pearson Correlation	,410**	,355**	,489**	,355**	,397**	,437**	,617**	1	,269**	,045	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,003	,622	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X9	Pearson Correlation	,224*	,191*	,104	,050	,054	,166	,073	,269**	1	,075	,483**
	Sig. (2-tailed)	,013	,034	,251	,586	,555	,067	,423	,003		,409	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X10	Pearson Correlation	,049	,025	,079	,016	-,052	,078	-,017	,045	,075	1	,251**
	Sig. (2-tailed)	,589	,784	,388	,861	,569	,393	,850	,622	,409		,005
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
TotalX2	Pearson Correlation	,726**	,624**	,688**	,627**	,679**	,746**	,629**	,701**	,483**	,251**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,005	
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



3. Uji Validitas Variabel Perceived Usefulness (X<sub>3</sub>)

		Correlations							
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	TotalX3
X1	Pearson Correlation	1	,295**	,507**	,469**	,426**	,252**	,428**	,678**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000	,005	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123
X2	Pearson Correlation	,295**	1	,390**	,288**	,263**	,086	,316**	,562**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,001	,003	,342	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123
X3	Pearson Correlation	,507**	,390**	1	,745**	,713**	,289**	,666**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,001	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123
X4	Pearson Correlation	,469**	,288**	,745**	1	,704**	,247**	,518**	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000	,006	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123
X5	Pearson Correlation	,426**	,263**	,713**	,704**	1	,198*	,600**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000		,028	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123
X6	Pearson Correlation	,252**	,086	,289**	,247**	,198*	1	,270**	,533**
	Sig. (2-tailed)	,005	,342	,001	,006	,028		,003	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123

		Correlations							
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	TotalX3
X7	Pearson Correlation	,428**	,316**	,666**	,518**	,600**	,270**	1	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,003		,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123
TotalX3	Pearson Correlation	,678**	,562**	,852**	,781**	,762**	,533**	,748**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	123	123	123	123	123	123	123	123

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Variabel Perceived Ease Of Use (X<sub>4</sub>)

		Correlations								
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TotalX4
X1	Pearson Correlation	1	,166	,391**	,168	,275**	,128	,246**	,348**	,493**
	Sig. (2-tailed)		,066	,000	,064	,002	,160	,006	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X2	Pearson Correlation	,166	1	,128	,390**	,288**	,343**	,202*	,301**	,560**
	Sig. (2-tailed)	,066		,157	,000	,001	,000	,025	,001	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X3	Pearson Correlation	,391**	,128	1	,296**	,113	,288**	,260**	,248**	,464**
	Sig. (2-tailed)	,000	,157		,001	,214	,001	,004	,006	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X4	Pearson Correlation	,168	,390**	,296**	1	,232**	,496**	,262**	,352**	,607**
	Sig. (2-tailed)	,064	,000	,001		,010	,000	,003	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X5	Pearson Correlation	,275**	,288**	,113	,232**	1	,381**	,455**	,425**	,668**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,214	,010		,000	,000	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X6	Pearson Correlation	,128	,343**	,288**	,496**	,381**	1	,380**	,457**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,160	,000	,001	,000	,000		,000	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123

**Correlations**

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TotalX4
X7	Pearson Correlation	,246**	,202*	,260**	,262**	,455**	,380**	1	,476**	,714**
	Sig. (2-tailed)	,006	,025	,004	,003	,000	,000		,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X8	Pearson Correlation	,348**	,301**	,248**	,352**	,425**	,457**	,476**	1	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,006	,000	,000	,000	,000		,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123
TotalX4	Pearson Correlation	,493**	,560**	,464**	,607**	,668**	,708**	,714**	,745**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Uji Validitas Variabel Penggunaan SIPKD (Y<sub>1</sub>)

**Correlations**

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	TotalY1
X1	Pearson Correlation	1	,182*	,301**	,186*	,291**	,182*	,302**	,273**	,236**	,619**
	Sig. (2-tailed)		,044	,001	,039	,001	,044	,001	,002	,009	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X2	Pearson Correlation	,182*	1	,384**	,226*	,224*	,058	,326**	,456**	,457**	,575**
	Sig. (2-tailed)	,044		,000	,012	,013	,521	,000	,000	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X3	Pearson Correlation	,301**	,384**	1	,072	,260**	,275**	,280**	,216*	,176	,542**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,427	,004	,002	,002	,017	,052	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X4	Pearson Correlation	,186*	,226*	,072	1	,440**	,359**	,006	,255**	,060	,539**
	Sig. (2-tailed)	,039	,012	,427		,000	,000	,949	,004	,508	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X5	Pearson Correlation	,291**	,224*	,260**	,440**	1	,371**	,212*	,206*	,094	,649**
	Sig. (2-tailed)	,001	,013	,004	,000		,000	,019	,022	,302	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X6	Pearson Correlation	,182*	,058	,275**	,359**	,371**	1	,199*	-,050	,156	,551**
	Sig. (2-tailed)	,044	,521	,002	,000	,000		,027	,582	,084	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123

**Correlations**

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	TotalY1
X7	Pearson Correlation	,302**	,326**	,280**	,006	,212*	,199*	1	,212*	,366**	,537**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,002	,949	,019	,027		,019	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X8	Pearson Correlation	,273**	,456**	,216*	,255**	,206*	-,050	,212*	1	,402**	,537**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,017	,004	,022	,582	,019		,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X9	Pearson Correlation	,236**	,457**	,176	,060	,094	,156	,366**	,402**	1	,540**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,052	,508	,302	,084	,000	,000		,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
TotalY1	Pearson Correlation	,619**	,575**	,542**	,539**	,649**	,551**	,537**	,537**	,540**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Uji Validitas Variabel Kinerja Pegawai (Y<sub>2</sub>)

Correlations														
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	TotalY2	
X1	Pearson Correlation	1	,584**	,619**	,408**	,629**	,562**	,316**	,410**	,293**	,343**	,416**	,351**	,703**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X2	Pearson Correlation	,584**	1	,491**	,313**	,434**	,506**	,265**	,355**	,223*	,299**	,335**	,289**	,599**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,003	,000	,013	,001	,000	,001	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X3	Pearson Correlation	,619**	,491**	1	,399**	,555**	,534**	,378**	,489**	,453**	,296**	,281**	,368**	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,002	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X4	Pearson Correlation	,408**	,313**	,399**	1	,484**	,477**	,419**	,355**	,328**	,198*	,241**	,364**	,635**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,028	,007	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123

Correlations														
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	TotalY2	
X5	Pearson Correlation	,629**	,434**	,555**	,484**	1	,706**	,443**	,397**	,327**	,381**	,244**	,433**	,719**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,006	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X6	Pearson Correlation	,562**	,506**	,534**	,477**	,706**	1	,464**	,437**	,366**	,329**	,355**	,437**	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X7	Pearson Correlation	,316**	,265**	,378**	,419**	,443**	,464**	1	,617**	,372**	,378**	,287**	,420**	,681**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X8	Pearson Correlation	,410**	,355**	,489**	,355**	,397**	,437**	,617**	1	,320**	,315**	,329**	,397**	,668**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X9	Pearson Correlation	,293**	,223*	,453**	,328**	,327**	,366**	,372**	,320**	1	,576**	,398**	,501**	,660**
	Sig. (2-tailed)	,001	,013	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123



Correlations														
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	TotalY2	
X10	Pearson Correlation	,343**	,299**	,296**	,198*	,381**	,329**	,378**	,315**	,576**	1	,426**	,459**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,028	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X11	Pearson Correlation	,416**	,335**	,281**	,241**	,244**	,355**	,287**	,329**	,398**	,426**	1	,401**	,611**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,007	,006	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
X12	Pearson Correlation	,351**	,289**	,368**	,364**	,433**	,437**	,420**	,397**	,501**	,459**	,401**	1	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
TotalY2	Pearson Correlation	,703**	,599**	,695**	,635**	,719**	,740**	,681**	,668**	,660**	,633**	,611**	,701**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran E. Hasil Uji Reliabilitas**1. Uji Reliability Variabel Computer Attitude ( $X_1$ )**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	123	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	123	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,747	,776	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	33,6504	20,147	,545	,417	,716
X2	34,8862	19,282	,372	,336	,734
X3	33,8455	20,033	,483	,393	,719
X4	33,7967	19,589	,484	,436	,717
X5	35,3659	19,365	,370	,259	,734
X6	35,0163	19,147	,344	,209	,741
X7	33,6829	20,366	,522	,432	,719
X8	34,3171	19,104	,349	,180	,740
X9	34,0732	20,413	,427	,373	,726
X10	34,0244	19,155	,411	,282	,727

2. Uji Reliability Variabel Computer Self-Efficacy ( $X_2$ )**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	123	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	123	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,757	,826	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	36,0325	10,327	,652	,584	,714
X2	35,9756	10,696	,533	,408	,727
X3	36,0650	10,570	,612	,503	,720
X4	36,2439	9,825	,475	,320	,728
X5	36,0976	10,581	,601	,624	,721
X6	36,0407	10,367	,680	,597	,713
X7	36,2520	9,977	,491	,469	,726
X8	36,0163	10,229	,613	,503	,715
X9	36,3821	10,009	,196	,144	,808
X10	36,1382	11,792	,054	,045	,790

3. Uji Reliability Variabel Perceived Usefulness ( $X_3$ )**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	123	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	123	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,801	,831	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	24,3902	6,338	,547	,308	,772
X2	24,9593	6,433	,354	,173	,814
X3	24,6179	5,959	,788	,708	,735
X4	24,5366	6,120	,689	,625	,750
X5	24,6179	6,123	,662	,603	,753
X6	25,0081	6,418	,289	,113	,837
X7	24,5528	6,298	,651	,494	,758

4. Uji Reliability Variabel Perceived Ease Of Use (X<sub>4</sub>)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	123	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	123	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,774	,777	8

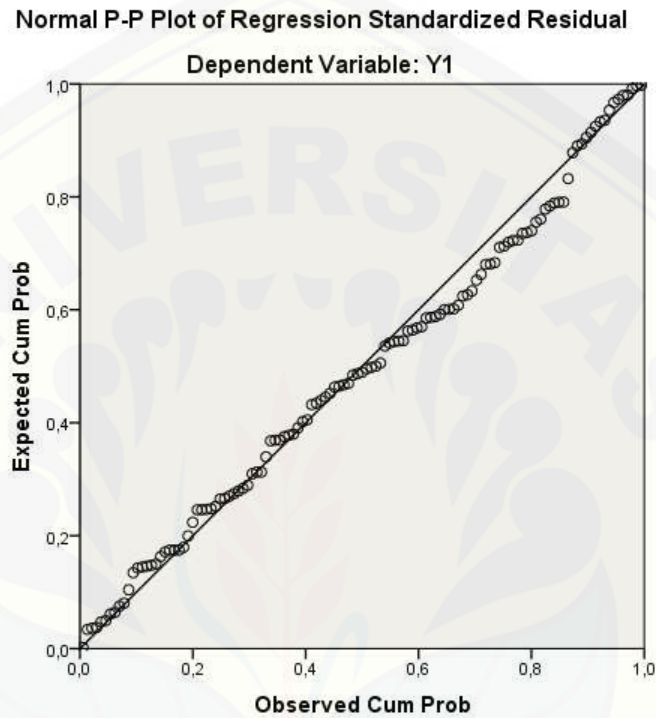
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	27,0000	7,902	,362	,260	,767
X2	27,4309	7,428	,401	,216	,762
X3	27,1789	8,214	,366	,251	,769
X4	27,3008	7,540	,490	,332	,750
X5	27,2764	6,907	,521	,326	,742
X6	27,3089	6,691	,569	,406	,733
X7	27,4797	6,170	,529	,335	,746
X8	27,3333	6,503	,616	,395	,723

Lampiran F. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Persamaan I (Pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4$  terhadap  $Y_1$ )



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,46722220
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,041
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

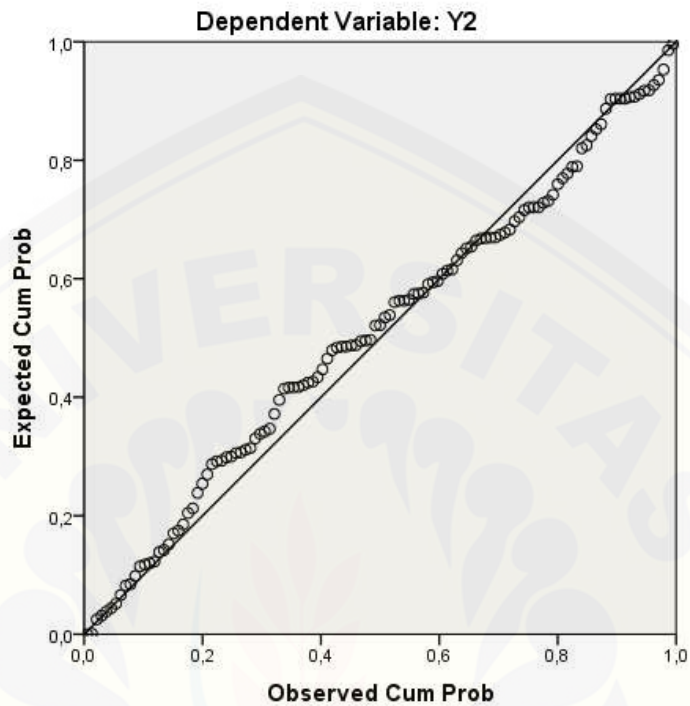
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Persamaan II (Pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dan  $Y_1$  terhadap  $Y_2$ )**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**NPar Tests**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,87836233
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,053
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinearitas

Persamaan I (Pengaruh X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, terhadap Y<sub>1</sub>)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,284	4,456		1,186	,238					
X1	,203	,079	,244	2,569	,011	,386	,230	,203	,690	1,450
X2	,283	,139	,248	2,044	,043	,466	,185	,161	,422	2,368
X3	,483	,120	,342	4,009	,000	,114	,103	,089	,631	1,585
X4	,314	,119	,234	2,644	,009	,069	,067	,058	,664	1,506

a. Dependent Variable: Y1



Persamaan II (Pengaruh X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, dan Y<sub>1</sub> terhadap Y<sub>2</sub>)

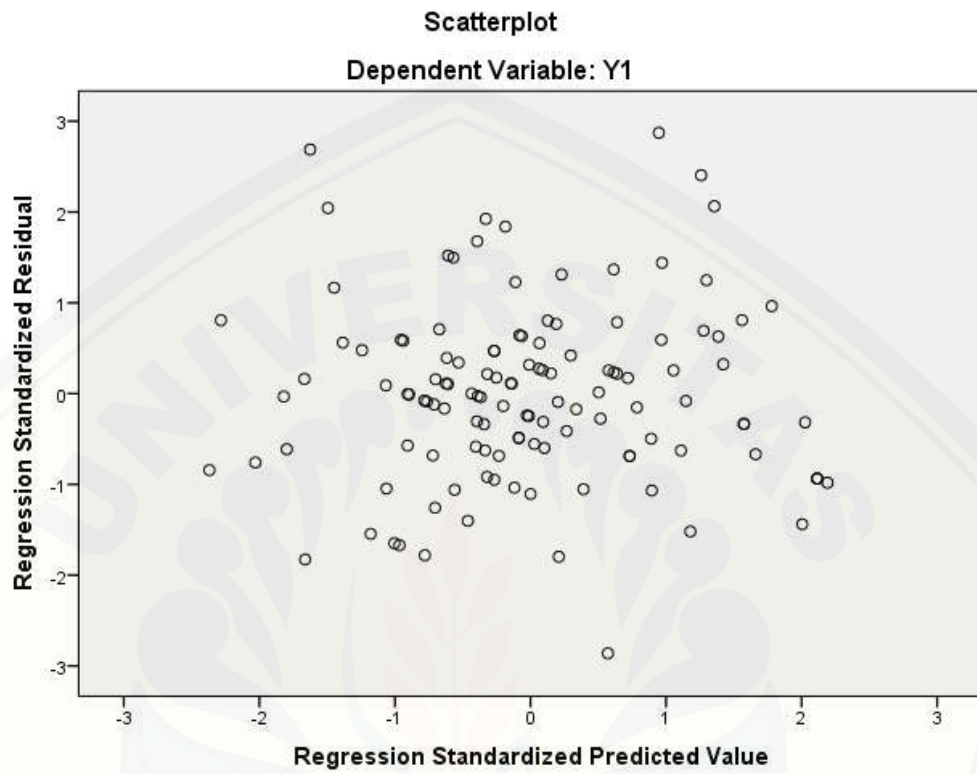
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,526	2,439		,216	,000					
X1	-,185	,044	-,196	4,187	,000	,234	-,361	-,158	,653	1,531
X2	1,097	,077	,845	14,296	,000	,874	,797	,540	,408	2,452
X3	,893	,121	,004	7,373	,000	,557	,007	,003	,624	1,602
X4	,263	,071	,172	3,703	,000	,610	,324	,140	,661	1,513
Y1	,497	,093	,077	5,336	,000	,436	,160	,066	,735	1,360

a. Dependent Variable: Y2

3. Uji Heterokedatisitas

**Persamaan I (Pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4$  terhadap  $Y_1$ )**

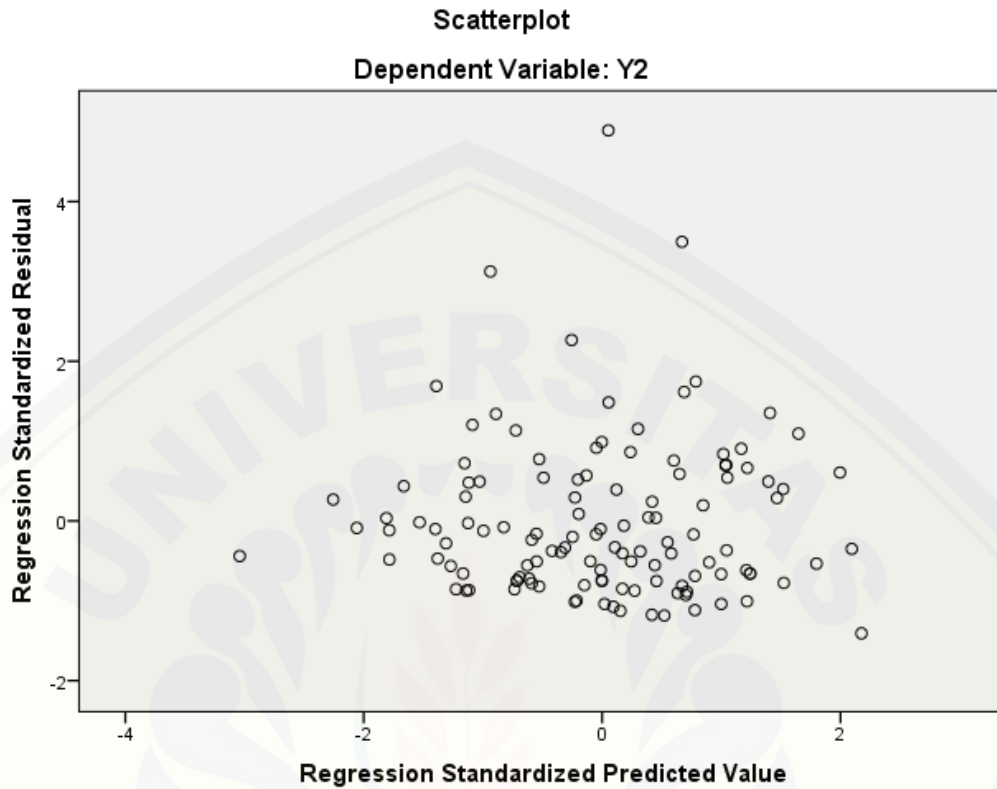


**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,203	2,867		,071	,944
X1	,012	,051	,026	,235	,815
X2	-,083	,089	-,130	-,928	,355
X3	,099	,090	,126	1,098	,275
X4	,078	,084	,105	,935	,352

a. Dependent Variable: AbSutY1

**Persamaan II (Pengaruh X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> dan Y<sub>1</sub> terhadap Y<sub>2</sub>)**



**Uji Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,549	1,594		1,598	,113
X1	-,036	,029	-,140	-1,245	,216
X2	,039	,050	,111	,781	,436
X3	,039	,050	,090	,784	,435
X4	-,058	,046	-,139	-1,244	,216
Y1	-,021	,033	-,070	-,655	,514

a. Dependent Variable: AbSutY2

Lampiran G. Uji Hipotesis

Persamaan I (Pengaruh X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>4</sub> terhadap X<sub>3</sub>)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,736 <sup>a</sup>	,542	,534	2,30599

a. Predictors: (Constant), X<sub>4</sub>, X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>

b. Dependent Variable: X<sub>3</sub>

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	370,278	3	123,426	23,211	,000 <sup>b</sup>
Residual	632,796	119	5,318		
Total	1003,073	122			

a. Dependent Variable: X<sub>3</sub>

b. Predictors: (Constant), X<sub>4</sub>, X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,809	2,825		2,764	,007					
X1	,132	,052	,224	2,530	,013	,224	,031	,025	,690	1,448
X2	,436	,081	,539	5,358	,000	,593	,441	,390	,524	1,908
X4	,385	,079	,404	4,863	,000	,404	,143	,115	,678	1,476

a. Dependent Variable: X3

**Persamaan II (Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $X_4$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 <sup>a</sup>	,322	,311	2,50000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: X4

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	356,696	2	178,348	28,536	,000 <sup>b</sup>
Residual	750,003	120	6,250		
Total	1106,699	122			

a. Dependent Variable: X4

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	16,820	2,650		6,346	,000					
X1	,201	,053	,324	3,796	,000	,017	-,327	-,285	,773	1,293
X2	,549	,073	,645	7,551	,000	,491	,568	,567	,773	1,293

a. Dependent Variable: X4

## Persamaan III (Pengaruh $X_1$ , $X_2$ , $X_3$ dan $X_4$ terhadap $Y_1$ )

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515 <sup>a</sup>	,265	,240	3,52550

a. Predictors: (Constant),  $X_4$ ,  $X_1$ ,  $X_3$ ,  $X_2$

b. Dependent Variable:  $Y_1$

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	528,190	4	132,048	10,624	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1466,639	118	12,429		
	Total	1994,829	122			

a. Dependent Variable:  $Y_1$

b. Predictors: (Constant),  $X_4$ ,  $X_1$ ,  $X_3$ ,  $X_2$



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,284	4,456		1,186	,238					
X1	,203	,079	,244	2,569	,011	,386	,230	,203	,690	1,450
X2	,283	,139	,248	2,044	,043	,466	,185	,161	,422	2,368
X3	,483	,120	,342	4,009	,000	,114	,103	,089	,631	1,585
X4	,314	,119	,234	2,644	,009	,069	,067	,058	,664	1,506

a. Dependent Variable: Y1

## Persamaan IV (Pengaruh $X_1$ , $X_2$ , $X_3$ , dan $X_4$ terhadap $Y_1$ dan dampaknya terhadap $Y_2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,913 <sup>a</sup>	,833	,826	1,91808

a. Predictors: (Constant),  $Y_1$ ,  $X_4$ ,  $X_1$ ,  $X_3$ ,  $X_2$

b. Dependent Variable:  $Y_2$

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2152,091	5	430,418	116,992	,000 <sup>b</sup>
	Residual	430,446	117	3,679		
	Total	2582,537	122			

a. Dependent Variable:  $Y_2$

b. Predictors: (Constant),  $Y_1$ ,  $X_4$ ,  $X_1$ ,  $X_3$ ,  $X_2$

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,526	2,439		,216	,000					
X1	-,185	,044	-,196	4,187	,000	,234	-,361	-,158	,653	1,531
X2	1,097	,077	,845	14,296	,000	,874	,797	,540	,408	2,452
X3	,893	,121	,004	7,373	,000	,557	,007	,003	,624	1,602
X4	,263	,071	,172	3,703	,000	,610	,324	,140	,661	1,513
Y1	,497	,093	,077	5,336	,000	,436	,160	,066	,735	1,360

a. Dependent Variable: Y2

## Lampiran H. Daftar Nama OPD

**NAMA-NAMA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) DI  
PEMERINTAHAN KABUPATEN GRESIK**

No	DAFTAR NAMA OPD
1	Dinas Pendidikan
2	Dinas Kesehatan
3	RSUD Ibnu Sina
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
5	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
6	Satuan Polisi Pamong Praja
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
8	Dinas Sosial
9	Dinas Tenaga Kerja
10	Dinas Pertanahan
11	Dinas Lingkungan Hidup
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
13	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
14	Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
15	Dinas Perhubungan
16	Dinas Komunikasi dan Informatika
17	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
19	Dinas Kepemudahan dan Olahraga
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
21	Dinas Perikanan
22	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
23	Dinas Pertanian
24	Inspektorat
25	Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan
26	Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah
27	Badan Kepegawaian Daerah
28	DPRD
29	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
30	Sekretariat Daerah

31	Sekretariat DPRD
32	Kecamatan Gresik
33	Kecamatan Kebomas
34	Kecamatan Manyar
35	Kecamatan Cerme
36	Kecamatan Benjeng
37	Kecamatan Balong Panggang
38	Kecamatan Duduksampeyan
39	Kecamatan Driyorejo
40	Kecamatan Wringinanom
41	Kecamatan Kedamean
42	Kecamatan Menganti
43	Kecamatan Sidayu
44	Kecamatan Ujung pangkah
45	Kecamatan Panceng
46	Kecamatan Bungah
47	Kecamatan Dukun
48	Kecamatan Sangkapura
49	Kecamatan Tambak
50	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik

## Lampiran I. Tabel Nilai-nilai Kritis t

**TABEL**  
**Nilai-nilai Kritis t**

df	Taraf Signifikansi					
	50%	20%	10%	5%	2%	1%
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.6567 4
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948

df	Taraf Signifikansi					
	50%	20%	10%	5%	2%	1%
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446

df	Taraf Signifikansi					
	50%	20%	10%	5%	2%	1%
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298

df	Taraf Signifikansi					
	50%	20%	10%	5%	2%	1%
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869

df	Taraf Signifikansi					
	50%	20%	10%	5%	2%	1%
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964



115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888
<b>117</b>	0.67659	1.28883	1.65798	<b>1.98045</b>	2.35864	2.61850
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742

df	Taraf Signifikansi					
	50%	20%	10%	5%	2%	1%
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792

## Lampiran J. Tabel nilai kritis koefisien r

TABEL

## Nilai-nilai Kritis Koefisien (r) Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	<b>123</b>	<b>0,177</b>	0,232
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	125	0.176	0.230
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	150	0.159	0.210
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	175	0.148	0.194
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	200	0.138	0.181
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	300	0.113	0.148
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	400	0.098	0.128
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	500	0.088	0.115
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	600	0.080	0.105
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	700	0.074	0.097
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	800	0.070	0.091
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	900	0.065	0.086
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364	1000	0.062	0.081
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

## Lampiran K. Tabel Nilai-nilai kritis F

**TABEL**  
**Nilai-nilai Kritis F**  
**untuk tingkat kepercayaan 95 %, alpha = 0.05**

df2	df 1				
	1	2	3	4	5
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2
2	18.51	19	19.16	19.25	19.3
3	10.13	9.552	9.277	9.117	9.013
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.05
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387
7	5.591	4.737	4.347	4.12	3.972
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204
12	4.747	3.885	3.49	3.259	3.106
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025
14	4.6	3.739	3.344	3.112	2.958
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.81
18	4.414	3.555	3.16	2.928	2.773
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.74
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711
21	4.325	3.467	3.072	2.84	2.685
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.64
24	4.26	3.403	3.009	2.776	2.621
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587
27	4.21	3.354	2.96	2.728	2.572
28	4.196	3.34	2.947	2.714	2.558
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545
30	4.171	3.316	2.922	2.69	2.534
31	4.16	3.305	2.911	2.679	2.523
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503

34	4.13	3.276	2.883	2.65	2.494
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.47
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449
41	4.079	3.226	2.833	2.6	2.443
42	4.073	3.22	2.827	2.594	2.438
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422
46	4.052	3.2	2.807	2.574	2.417
47	4.047	3.195	2.802	2.57	2.413
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404
50	4.034	3.183	2.79	2.557	2.4
51	4.03	3.179	2.786	2.553	2.397
52	4.027	3.175	2.783	2.55	2.393
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389
54	4.02	3.168	2.776	2.543	2.386
55	4.016	3.165	2.773	2.54	2.383
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.38
57	4.01	3.159	2.766	2.534	2.377
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371
60	4.001	3.15	2.758	2.525	2.368
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366
62	3.996	3.145	2.753	2.52	2.363
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361
64	3.991	3.14	2.748	2.515	2.358
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352
68	3.982	3.132	2.74	2.507	2.35
69	3.98	3.13	2.737	2.505	2.348
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342
73	3.972	3.122	2.73	2.497	2.34
74	3.97	3.12	2.728	2.495	2.338
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337

76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335
77	3.965	3.115	2.723	2.49	2.333
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332
79	3.962	3.112	2.72	2.487	2.33
80	3.96	3.111	2.719	2.486	2.329
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324
84	3.955	3.105	2.713	2.48	2.323
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319
88	3.949	3.1	2.708	2.475	2.318
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313
93	3.943	3.094	2.703	2.47	2.312
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311
95	3.941	3.092	2.7	2.467	2.31
96	3.94	3.091	2.699	2.466	2.309
97	3.939	3.09	2.698	2.465	2.308
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305
110	3,927	3,078	2,687	2,454	2,297
111	3,926	3,078	2,686	2,453	2,296
112	3,925	3,077	2,685	2,452	2,295
113	3,924	3,076	2,684	2,451	2,294
114	3,924	3,076	2,684	2,451	2,294
115	3,923	3,075	2,683	2,450	2,293
116	3,922	3,074	2,682	2,450	2,292
<b>117</b>	3,921	3,074	2,681	2,449	<b>2,291</b>
118	3,921	3,073	2,681	2,448	2,291
119	3,920	3,072	2,680	2,447	2,290
120	3,920	3,072	2,680	2,447	2,290

## Lampiran L. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68125  
Telp. (0331) 337990 – Fax. (0331) 332150  
Email : feb@unej.ac.id

---

Nomor : 1069/UN25.1.4/LT/2017 16 Februari 2017  
Lampiran : Satu eksemplar  
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Jember

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk kegiatan penyelesaian studi dari mahasiswa berikut ini :

N a m a : Nia Martasari  
N I M : 130810301070  
Jurusan : S1 - S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

yang bersangkutan bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (skripsi) yang berjudul **Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pegawai Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah**, sebagaimana yang tersebut dalam proposal.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon dapatnya diterbitkan surat permohonan ijin penelitian kepada:

- Kepala Pemerintahan Kota Gresik, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No 245 Kabupaten Gresik Jawa Timur.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
  
Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si  
NIP. 19661020 199002 2 001

Tembusan kepada Yth :  
1. Yang bersangkutan;  
2. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
LEMBAGA PENELITIAN

Alamat : Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp. 0331-337818, 339385 Fax. 0331-337819  
e-Mail : penelitian.leliti@unj.ac.id

Nomor : 1069/UN25.3.1/LT/2017 20 Februari 2017  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala  
Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan  
Perlindungan Masyarakat Kota Gresik  
di -

GRESIK

Memperhatikan surat Pengantar dari Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Nomor : 1069/UN25.1.4/LT/2017 tanggal 16 Februari 2017, perihal ijin penelitian mahasiswa :

Nama / NIM : Nia Martasari / 130810301070  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi  
Alamat : Jl. Jawa 4 No. 12 A Jember / No. Hp. 085749314422  
Judul Penelitian : Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Pemerintahan Daerah Kota Gresik)  
Lokasi Penelitian : Pemerintahan Kota Gresik  
Lama Penelitian : Tiga Bulan (20 Februari – 20 Mei 2017)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.

a.n Ketua  
Sekretaris,  
  
Dr. Zainuri, M.Si  
NIP. 196403251989021001

Tembusan Kepada Yth. :

1. Dekan Fak. Ekonomi Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN DAERAH**

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 245 Telp. 3952825 – 30 psw. 209. 3952812  
**GRESIK**

Gresik, 20 Maret 2017

Nomor : 070/177/437.71/2017  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian  
Survey/ Research/KKN

Kepada  
Yth. Sdr. Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Jember  
di –  
Jember

Dasar :

1. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 2 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Gresik;
2. Peraturan Bupati Gresik Nomor 472 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik;
3. Surat dari Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember di Jember Nomor: 0232/UN25.3.1/LT/2017 tanggal 20 Februari 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Maka dengan ini Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik menyatakan tidak keberatan atas dilakukannya kegiatan yang dilakukan oleh:

1. Nama : Nia Martasari
2. NIM/NIK : 130810301070
3. Pekerjaan : Mahasiswi
4. Alamat : Sungegeneng Rt/Rw: 04/10 Desa Sungegeneng  
Kec. Sekaran Kab. Lamongan
5. Keperluan dilakukannya : Untuk Pelaksanaan Penelitian Dengan Judul  
survey/penelitian/KKN "Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan  
Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pegawai  
pada Satuan Kerja Perangkat Daerah ( Pemerintah Kabupaten Kota Gresik )"
6. Tempat melakukan : Kab. Gresik  
survey/penelitian/KKN
7. Waktu Pelaksanaan : 20 Maret 2017 - 20 Mei 2017  
survey/penelitian/KKN
8. Pengikut :



- 2 -

Dalam melakukan kegiatan survey / research / penelitian agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebelum dan setelah dilaksanakannya survey / research / penelitian diwajibkan melapor kepada Instansi terkait;
2. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan lain diluar kegiatan survey / research / penelitian yang dilakukan;
3. Setelah melakukan survey / research / penelitian selambat - lambatnya 1 (satu) bulan agar menyerahkan 1 (satu) ex. / buku hasil survey / research / penelitian kepada Bupati Gresik melalui Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik.

Demikian rekomendasi ijin penelitian / survey / research ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

A.n. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH  
KABUPATEN GRESIK  
Kabis. Penelitian dan Pengembangan



JUNI BUDI ASTUTI, S.P.  
Pembina  
NIP. 19640605 199302 2 002

Tembusan :

1. Yth. Sdr. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Gresik
2. Yth. Sdr. Kepala Organisasi Perangkat Daerah se-Kab. Gresik
3. Arsip